

AL-ZAYTUN DAN LIMA DASAR NEGARA

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 76 TAHUN V ★ MEI 2010

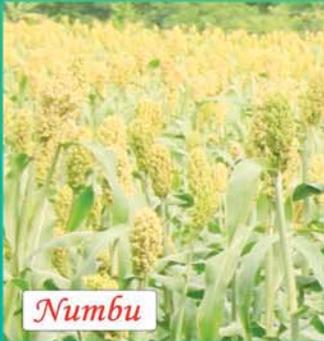
Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)



MIMPI PIALA DUNIA

Tersedia

BIBIT SORGUM VARIETAS NASIONAL DI AL-ZAYTUN

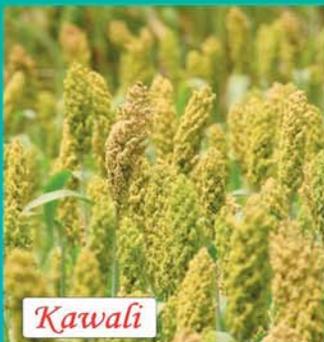


VARIETAS : NUMBU

Umur : 105 - 110 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000

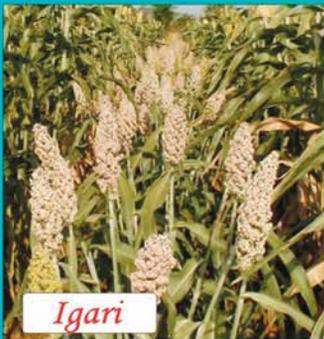


VARIETAS : KAWALI

Umur : 110 Hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



VARIETAS : IGARI

Umur : 75 - 80 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



Sampul desain:esero

Edisi No. 76/Th.V/Mei 2010

DARI REDAKSI 4
 VISI BERITA 5
 BERITA TERDEPAN 6
 BUNG WARTO 8
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA

MIMPI IKUT PIALA DUNIA | 12

Banyak pencapaian spektakuler dimulai dengan mimpi. Jadi mimpi Indonesia mengikuti, bahkan jadi tuan rumah turnamen sepakbola Piala Dunia jangan dilecehkan. Boleh jadi mimpi tersebut sebagai penggerak untuk membenahi total persepakbolaan Indonesia.



Tujuh Butir Rekomendasi 14
 Sepakbola Gajah Ala Indonesia 15
 Judi Merusak Sportivitas Sepakbola 16
 Sang Antagonis Bergeming 18
 Pernah Ikut Piala Dunia 20
 Harus Mulai dari Sekarang 24
 Salah Satu Model 25

BERITA HUKUM

Tatkala Kepala Berlumuran Noda 27

BERITA KHAS

Tragedi Dua Tanjung 28
 Siapa Yang Bertanggung Jawab? 28

LENTERA



**AL-ZAYTUN DAN LIMA NILAI DASAR NEGARA
 AL-ZAYTUN SUMBER INSPIRASI (BAGIAN ENAM)**

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang adalah sosok pemuka agama (Islam) dan pemangku pendidikan yang patut digugu dan ditiru (diteladani) dalam hal bagaimana hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam tatanan nilai-nilai dasar negara yang sudah disepakati bersama. Dia tidak hanya berbicara tetapi dengan konsisten mengejawantahkannya dalam kehidupan keseharian. Dia mengilhami (inspirasi) banyak orang tentang nilai-nilai dasar negara. Dalam konteks ini, dia seorang negarawan sejati.....34

BERITA NASIONAL

Cuma Manis di Mulut 30
 Membingkai Moralitas Artis 32
 Asal Bukan Demi yang Lain 33

BERITA EKONOMI

Mereka Tetap Miskin 44



Pemerintah Tawarkan ORI Hingga Rp 8 Triliun .. 45
 Kekayaan Pemerintah Rp 706 Triliun Per April ... 45

INDEPTH NEWS

Capres Perempuan Trah SBY 46

BERITA POLITIK

Mengapa Sri Pergi? 48

BERITA TOKOH

Taufiq Kiemas 49
 Susilo Bambang Yudhoyono 49
 Hatta Rajasa 49
 Tjahjo Kumolo 49
 Dede Yusuf 49

BERITA DAERAH

Sungai Tanpa Ikan 49
 Gema Kartini Hangatkan Purwakarta 50

BERITA MANCANEGERA

April Kelabu di Eropa 52
 Gejolak Tak Berujung 53

BERITA IPTEK

Teknologi 3D Hidupkan Tontonan 54



iPad WiFi dan iPad 3G Sudah Beredar 54
 Ponsel Pertama Symbian ^3 55

BERITA HUMANIORA

Hardiknas Kehilangan Semangat 56
 Ketika Kakak Adik Alami Konflik 57
 Remaja Perlu Waspada 58

BERITA PEREMPUAN

Si Penerang Desa 59
 Jamsos Mesti Lepas dari BUMN 59
 Tidak Jauh dari Kuliner 59

BERITA OLAHRAGA

Siapa Menoreh Sejarah 60
 Stadion Piala Dunia 2010 Afrika Selatan 60

BERITA KESEHATAN

Perpanjang Hidup dengan Cangkok Hati 62

BERITA PUBLIK

KA Harus Ambil Peran Lebih Besar 51

BERITA Hiburan

India yang Lain 65

BERITA BUKU

Mengurai Kesehatan Lelaki 66
 Belajar dari Ahlinya 66
 Mengobati Semangat yang Patah 66

► Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian**PEMIMPIN UMUM:**
Syaykh Dr AS Panji Gumilang**PEMIMPIN REDAKSI:**
Ch Robin Simanullang**REDAKTUR SENIOR:**
MYR Agung Sidayu
Imam Prawoto
Suryo Pranoto**IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):**
Mangatur Lorielcide Paniroy (Redaktur Eksekutif)**REDAKTUR:**
Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu**SEKRETARIS REDAKSI**
Bantu Hotsan**STAF REDAKSI:**
Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman,
Doan Adikara Pudan, Budi Rahardjo**WARTAWAN FOTO:**
Wilson Edward**KARIKATURIS:**
FX. Ichida Sonny P**KONTRIBUTOR:**
Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,
Retno Handayani**DESAIN GRAFIS:**
ESERO Design, Arief Maulana**BIRO REDAKSI:**
Medan: Bontor Simanullang, Humbahas: Parasion
Manalu, Palembang: Sri Windayani, Jawa Barat:
Ade Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Tarakan:
Sudirman Leonard Pohan, Amerika Serikat: Mibsan
Bahanan (Maryland), Rukyul Basri (Philadelphia)**PENERBIT:**
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira**KOMISARIS:**
Syaykh Dr AS Panji Gumilang**DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:**
Ch Robin Simanullang**WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:**
Samsuri**IKLAN DAN PROMOSI:**
Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu, Budi Rahardjo**KEUANGAN DAN UMUM:**
Mangatur Lorielcide Paniroy**SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:**
Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan**ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:**
Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474
Fax. (021) 83787235**E-MAIL:**
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com**WEBSITE:**
www.beritaindonesia.co.id**ISSN: 1907-977X**
MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028
PERCETAKAN:
PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)*Tampak sebagian kru majalah Berita Indonesia saat rapat redaksi.***Assalamu'alaikum Wr.Wb**
Salam Sejahtera**Sidang Pembaca,**

Selama ini Redaksi Berita Indonesia dalam sajian utamanya lebih banyak menyoroti berita nasional, politik, dan hukum. Pada edisi kali ini, kami mengangkat topik yang berbeda, tidak mengikuti tren berita yang berkembang belakangan ini. Kami menyoroti perkembangan sepakbola nasional yang makin menyedihkan. Indonesia pernah disebut sebagai macan Asia dan menjuarai berbagai turnamen besar.

Namun, sepuluh tahun ke belakang, kebanggaan itu kian memudar. PSSI makin dicemooh karena sepakbola nasional marak dengan kerusuhan, suap, judi dan miskin prestasi. Pembangunan sarana dan prasarana sepakbola, pembibitan atau pengkaderan pemain yang profesional juga tidak berkembang. Bahkan, kedudukan Ketua PSSI sendiri yang sejak lima tahun terakhir mengalami pro kontra, juga ikut memperkeruh masalah.

Kekecewaan itu makin mendalam sebab masyarakat Indonesia sangat berharap kalau Indonesia bisa tampil di Piala Dunia. PSSI sendiri sudah bermimpi bahwa Indonesia harus bisa lolos ke Piala Dunia 2018 dan 2022 serta Piala Konfederasi 2021. Namun mimpi itu mesti disertai dengan kemauan yang kuat, tidak mudah menyerah dan mau membenahi diri. Uraian lengkapnya seputar sepakbola nasional ini bisa Anda baca dalam rubrik Berita Utama.

Lembaga MPR kini sedang berupaya kembali untuk membumikan nilai-nilai Pancasila dengan menggandeng beberapa lembaga pendidikan. Upaya membumikan nilai-nilai Pancasila juga sudah dilakukan di Al-Zaytun. Secara khusus kami menyajikannya dalam rubrik Lentera, seri enam dari tulisan "Al-Zaytun Sumber Inspirasi" dengan judul Al-Zaytun dan Lima Nilai Dasar Negara.

Inti sari bagian enam ini adalah bagaimana Al-Zaytun menginspirasi (mengilhami dan mencerahkan) setiap orang supaya berkemampuan pikir secara konsisten menjiwai dan mengejawantahkan lima nilai dasar yang telah disepakati dalam Pembukaan UUD 1945, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menginspirasi banyak orang untuk berkemampuan secara dinamis mengembangkan visi, prinsip dan kepribadian serta mengungkapkan (memahami) dan menjiwai nilai-nilai dasar negara tersebut secara terbuka. Syaykh Al-Zaytun dalam hal ini pantas disebut sebagai negarawan sejati karena secara konsisten mempraktekannya.

Rubrik-rubrik lainnya juga sangat sampai Anda lewatkan. Seperti Berita Kesehatan tentang cangkok hati ; Berita Iptek tentang teknologi tiga dimensi, Berita Olahraga tentang kesiapan Afrika Selatan sebagai tuan rumah Piala Dunia 2010.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, semoga Anda berkenan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Perlu Upaya Kuat

Capaian besar biasanya berawal dari 'mimpi' besar. Tapi untuk meraihnya diperlukan upaya yang kuat dan tidak mudah menyerah. Demikian halnya kondisi persepakbolaan Indonesia saat ini, di tengah banyaknya persoalan yang demikian kusut, lahir sebuah mimpi "harus bisa lolos ke Piala Dunia 2018 dan 2022 serta Piala Konfederasi 2021."

Sebenarnya, saking kusutnya persoalan persepakbolaan Indonesia saat ini, pengurus Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sendiri mungkin bingung hendak membenahinya dari mana lebih dulu. Di tengah mandeknya pembangunan sarana dan prasarana sepakbola, pembibitan atau pengkaderan pemain yang profesional juga tidak berkembang. Kemudian, prestasi tim nasional maupun klub-klub nasional belum masuk hitungan di kancah regional, apalagi internasional. Sportivitas yang sangat dijunjung dalam semua cabang olahraga juga sangat rendah dalam persepakbolaan nasional. Kekerasan pemain kepada wasit atau antar pemain, apalagi antar suporter hampir selalu terjadi setiap kali ada pertandingan antar klub di Liga Indonesia.

Kecurangan wasit yang diduga telah menerima suap juga menambah kusutnya persoalan. Bahkan, kedudukan Ketua PSSI sendiri yang sejak lima tahun terakhir mengalami pro kontra, juga ikut memperkeruh masalah.

Di tengah carut-marutnya persoalan tersebut, di situ jugalah muncul keinginan bangsa ini untuk bisa ikut dalam pesta sepakbola terbesar sejagad, Piala Dunia tahun 2018. Keinginan itu tentu adalah suatu hal yang sangat mulia. Namun, mimpi atau keinginan yang indah belum tentu berakhir dengan indah. Agar berakhir dengan indah, mimpi tersebut harus diupayakan dengan segala daya upaya. Apalagi Indonesia dengan segala persoalan seperti disebutkan di atas, tentu adalah hal yang tidak mudah untuk memperbaikinya, apalagi waktunya relatif tidak lama lagi, yakni hanya delapan tahun lagi dari sekarang.

Indonesia juga sebenarnya ingin menjadi tuan rumah piala dunia. Namun keinginan itu ditolak oleh organisasi sepakbola



dunia, FIFA. Sebagai ganti mimpi tersebut, Ketua Umum PSSI Nurdin Halid kemudian melahirkan mimpi baru, yakni tim nasional harus bisa lolos ke Piala Dunia seperti disebutkan di atas.

Demi mewujudkan mimpi itu, PSSI telah menyiapkan beberapa langkah untuk mencari dan melatih pemain muda yang berbakat. Misalnya, untuk mencari bibit-bibit berbakat dari kalangan pelajar, baru-baru ini telah dibentuk sebuah liga antar pelajar yang dinamai dengan Liga Pendi-

dikan. Kemudian, para calon pemain tim nasional juga akan dikirim berlatih ke Australia selama 10 tahun ke depan.

Kenapa harus ke Australia? Memang menjadi pertanyaan tersendiri. Banyak pihak meragukan kemampuan Australia menyiapkan mereka jadi pemain-pemain bertaraf internasional. Sebab, tim Australia sendiri masih tertatih-tatih dalam setiap putaran final Piala Dunia. Sebaliknya, banyak pihak berpendapat, semestinya PSSI memilih Brazil atau Argentina sebagai tempat latihan tim nasional, karena prestasi kedua negara tersebut sudah cukup berakar di Piala dunia.

Terlepas dari soal negara mana sesungguhnya yang paling baik sebagai tempat latihan tim nasional, kita yakin PSSI memilih Australia, pasti karena negara itu memiliki keunggulan tersendiri dibanding negara lainnya, dalam kaitannya sebagai tempat latihan tim nasional.

Walau PSSI belum menunjukkan prestasi gemilang selama ini, namun untuk mewujudkan mimpi bangsa itu tadi, kiranya seluruh lapisan masyarakat perlu memberi dukungan.

PSSI juga harus mengoreksi banyak hal. Pembinaan para pemain berbakat dan berpotensi misalnya, harus dilakukan secara konsisten, berkesinambungan dan melalui latihan serta turnamen dengan disiplin tinggi. Karena untuk mencari pemain berbakat, tidak mungkin bisa sekali jadi. Kemudian, pemilihan para pemain yang berpotensi itu harus dengan standar yang tinggi, tidak berdasarkan kolusi atau nepotisme. Semoga, dengan doa, upaya yang kuat dan tidak mudah menyerah, mimpi Indonesia lolos ke Piala Dunia 2018 dan 2022 serta Piala Konfederasi 2021, bisa terwujud.

Redaksi.

Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474
Fax. (021) 83787235

Selamat Bertugas Sri Mulyani

Kita sebagai bangsa sangat bangga atas penunjukan Sri Mulyani sebagai managing director Bank Dunia. Namun penunjukan tersebut sekaligus menjadi pukulan telak bagi dunia perpolitikan di dalam negeri karena dirinya dianggap bertanggung jawab dalam kebijakan Century. Di samping kapabilitas dan kredibilitas yang dimilikinya, ternyata SM lebih dikenal masyarakat dunia daripada masyarakat Indonesia, khususnya para politisi yang mengaku mengemban amanah rakyat. Di sisi lain, kasus hukum yang menimpa dirinya lantas tidak berhenti begitu saja. Penegakan hukum harus jalan tanpa pandang bulu, siapapun yang bersalah harus diadili demi terciptanya supremasi hukum. Jika tidak

tuntas akan menjadi ganjalan pemerintahan dan SM sendiri dan harus dibuka secara transparan. Selamat bertugas Sri Mulyani, tunjukkan pada dunia bahwa wanita Indonesia mampu memimpin dunia, kebanggaan yang saya rasakan sebagai wanita dan anak bangsa negeri ini. Doaku menyertaimu.

Fiandra
gladys_fiandra@yahoo.com

Hukum Berat Mereka

Akibat nyanyian Susno dan sepak terjang Gayus, istilah markus dan mafia hukum jadi tren akhir-akhir ini. Negara dibuat sangat rugi atas kasus tersebut. Karenanya mafia hukum dan markus harus dihukum seberat-beratnya. Indonesia Corruption Watch (ICW) memberi julukan atas kondisi ini sebagai darurat mafia hukum. ICW juga memberikan usulan untuk membersihkan kepolisian dengan meniru Hongkong. Komisi pemberantasan korupsi Hongkong lebih mengutamakan pembersihan kepolisian. Sedangkan pembersihan Ditjen Pajak, bisa belajar dari Filipina. Sampai saat ini Satgas Pemberantasan Mafia Hukum hanya bergerak dari kasus ke kasus saja. Bukan tidak mungkin, cuma kasus-kasus kecil yang terungkap. Ketika yang kecil-kecil dikorbankan, ini malah memperkuat mereka yang di atas. Jangan

sampai kasus ini justru menjadi vaksin yang memperkuat markus di kemudian hari. Saya setuju hukuman mati diterapkan di Indonesia, paling tidak bisa membuat jera para pelaku markus dan mafia hukum.

I Nyoman Tantra
inyoman@plasa.com

Cuma Bagus di Luar

Ungkapan keprihatinan, kekecewaan, sekaligus kemarahan yang dilakukan melalui situs Facebook dengan menggalang gerakan memboikot pajak dapat dipahami. Namun gerakan itu perlu dijaga agar terkendali. Jangan sampai menjadi gerakan menolak membayar pajak karena itu melanggar hukum dan kontraproduktif dengan pembangunan. Terkuaknya makelar kasus mengindikasikan bahwa korupsi dan kolusi ternyata tidak pernah bisa dilepaskan dari aparat dan birokrat kita. Di saat kesadaran publik tinggi untuk membayar pajak, kasus ini membuat kita merasa ditipu dan dikhianati sehingga muncul ketidakpercayaan kepada petugas pajak. Pegawai pajak sekelas Tambunan yang masih golongan III A bisa menyimpan uang Rp 25 miliar dalam rekeningnya. Ini menunjukkan betapa reformasi birokrasi telah berhasil memperbaiki remunerasi administratif, tapi gagal merombak mental aparat yang korup. Reformasi yang didengungkan hanya bagus di luar, tetapi kerosok di dalam.

Arif Rahman Riyanto
arifarif.r@gmail.com

Jadi Infotainment Murah

Bentrok secara beruntun melibatkan massa dalam jumlah besar yang sedang marak terjadi membuat bulu roma merinding. Belum hilang rasa sedih kerusuhan Tanjung Priok, Jakarta utara, menyusul Makassar, Sulawesi Selatan, dan beberapa tempat lain, Batam, Kepulauan Riau dan terakhir Cisarua. Perilaku keras nyaris bengis, tidak berprikemanusiaan terlihat nyata dalam setiap bentrokan. Media secara massif terus menayangkannya tanpa sensor di televisi. Kita menjadi terlanjur tidak punya hati, padahal yang dipertontonkan perilaku bengis, serba tidak masuk akal. Kekerasan seolah-olah jadi infotainment, jadi hiburan sehari-hari yang murah, layaknya kawin cerainya selebritis kita dan kita seolah-olah mendapatkan hiburan. Belajar dari kerusuhan ini, pemerintah mesti memberikan perhatian ekstra untuk menjamin keamanan.

Christoper Simanjuntak
Cilandak Lebak Bulus, Jak-Sel

PASTIKAN TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimmed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimmed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimmed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimmed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimmed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimmed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kupung (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan @ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474
Fax. (021) 83787235

Publik Berharap Banyak

Masyarakat sangat berharap kepada Satgas Pemberantasan Mafia Hukum terkait pemberantasan mafia hukum atau mafia kasus. Namun karena laporannya tidak pernah mendapat perhatian, masyarakat jadi ragu dan melihat suatu saat lembaga ini akan mengalami antiklimaks. Mengingat masa kerja lembaga bentukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hanya memiliki waktu kerja selama dua tahun. Padahal untuk mengungkap kasus dugaan mafia hukum membutuhkan waktu lama mulai dari mempelajari persoalan, menghubungi pihak terkait hingga mencari solusinya. Ibaratnya gebrakan yang dilakukan Satgas Mafia Pemberantasan Hukum bagaikan malaikat penjaga pintu keadilan bagi rakyat yang tertindas, mengingat di institusi Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan dalam memberantas mafia hukum masih terkesan berputar-putar menggunakan logika penafsiran hukum yang tidak jelas. Ketidakpercayaan kepada aparat penegak hukum mengakibatkan masyarakat cenderung

main hakim sendiri dalam menyikapi persoalan hukum yang tidak berpihak kepada rakyat.

Lucia Banowati
bendonokhole317@gmail.com

Jangan jadi Tren

Kerusuhan yang melibatkan ribuan buhuh galangan kapal PT Drydock World Graha di Tanjung Uncang, Batam, Kepulauan Riau, pada 22 April 2010, diyakini tidak akan memengaruhi investasi ke Indonesia. Pihak manajemen Drydock World Graha telah mengambil beberapa langkah agar kerusuhan tidak melebar. Kerusuhan terjadi akibat penyelia asal India memarahi pekerja Indonesia dengan kata-kata yang menyinggung rasa nasionalisme. Kejadian itu cepat menyebar ke puluhan ribu pekerja Indonesia yang bekerja di perusahaan, menjadi marah, membakar dan merusak 38 mobil. Akibatnya sekitar 41 pekerja PT Drydock World Graha berkebangsaan India harus dievakuasi ke Markas Poltabes Barelang lewat laut dengan kapal patroli kepolisian. Polisi telah menetapkan seorang warga negara India sebagai tersangka penyulut kerusuhan di PT Drydock World

Graha. Semoga saja, kerusuhan tidak menjadi tren yang menakutkan bagi masyarakat. Untuk itu, aparat keamanan agar tegas dan cepat bertindak.

I Made Adiyaksa
antiwati2002@yahoo.com

Sumbang Saran Terkait Ujian Nasional

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei tahun ini sungguhlah muram. Pengumuman hasil ujian nasional sekolah menengah tingkat atas (26/4) dan tingkat SLTP (7/5) membuat hati terenyuh sebab banyak pelajar yang tidak lulus. Untuk itu, guru-guru sekolah tidak boleh melepas tanggung jawab. Siswa tidak lulus harus dikawal agar dalam menempuh ujian nasional, mayoritas bisa lulus. Kepekaan ini perlu dikembangkan sebagai bentuk dukungan bersama agar anak-anak merasa aman dan nyaman. Tak hanya itu, guru dan orang tua, jangan memaksakan ambisinya kepada anak, namun mulailah mengerti dan peka terhadap kebutuhan anak sehingga anak merasa aman dan tenang saat UN.

Retno Sawitri
Jl Nanas 22 Bandung

**Tempat Anda untuk Berlangganan
Majalah BERITA INDONESIA**

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG**: Achmad Effendi, Jl.Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karangan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf VII Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggi No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009, **NEW ZEALAND** : Ikhwani Triatmo. **JAWA BARAT** : Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

Sensus Paling Ambisius

Sensus penduduk 2010 merupakan sensus penduduk paling ambisius yang pernah dilakukan Indonesia dalam sejarah. Sensus yang menelan biaya hingga Rp 3,3 triliun ini akan jauh lebih lengkap dibandingkan dengan rekomendasi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyelenggarakan sensus penduduk pada 1-31 Mei 2010 di seluruh wilayah Indonesia. SP 2010 merupakan yang keenam sejak kemerdekaan RI setelah SP 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000.

BPS memperhitungkan anggaran biaya Sensus Penduduk 2010 mencapai 1,5 dolar AS per jiwa. Biaya ini, menurut Kepala BPS Rusman Heriawan tergolong terendah di dunia. Rata-rata biaya sensus di sembilan negara anggota ASEAN misalnya mencapai 3 dolar AS per jiwa.

Rusman menjelaskan, penghitungan biaya sensus per jiwa itu didapatkan dari hasil membagi anggaran sensus penduduk 2010 dengan jumlah penduduk Indonesia, yang diperkirakan 235 juta orang. Jika dikonversi ke dolar AS, total anggaran sensus penduduk 360 juta dolar AS.

Pada sensus penduduk ini, BPS tidak akan mencacah seluruh tenaga kerja Indonesia (TKI) dan mahasiswa Indonesia di luar negeri. Mengikuti standar sensus internasional, BPS hanya akan mencacah penduduk yang sudah menetap di dalam negeri.

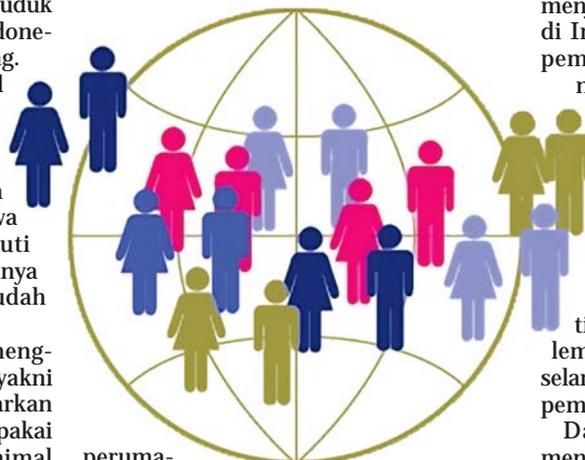
Sensus kali ini, kata Rusman, menggunakan prinsip *current residence*, yakni mencatat alamat penduduk berdasarkan tempatnya menetap. Alamat yang dipakai adalah alamat tempat tinggal minimal dalam enam bulan. Penduduk yang berniat menetap enam bulan akan dicatat sebagai penduduk di alamat tersebut. Dengan demikian, jika ada penduduk yang baru menetap di satu tempat dua bulan, tetapi berencana menetap lebih dari enam bulan, akan dicatat alamatnya di situ.

Dalam sensus penduduk 2010, BPS mengerahkan 700.000 tenaga pencacah. Mereka adalah para guru, tokoh masyarakat, tokoh agama, karyawan, mahasiswa, dan anggota masyarakat yang memenuhi kriteria. Para petugas itu akan mengambil data di sekitar 60 juta rumah tangga yang tersebar di 90.000 desa di 33 provinsi. Satu petugas akan mendapatkan kompensasi Rp 2 juta-Rp 3 juta untuk bekerja selama satu bulan ini. "Itu di luar pelatihan. Kalau dirata-rata per orang Rp 2,5 juta, habisnya sudah Rp 1,75 triliun," ujarnya.

Rusman menambahkan, satu blok akan diterjunkan 3-4 petugas dalam satu tim. Setiap KK akan dikunjungi dua kali oleh petugas untuk dilakukan kroscek. Ia berharap tak ada warga yang luput dari pendataan pada sensus penduduk tahun ini.

BPS juga memperkaya Sensus Penduduk 2010 dengan menyertakan lima variabel baru yang sebelumnya tidak dimasukkan pada Sensus Penduduk 2000. Dengan demikian, diharapkan data yang terhimpun lebih lengkap.

Lima variabel itu adalah kematian ibu, kecacatan, kemampuan baca tulis, kemampuan berbahasa Indonesia, dan keterangan perumahan. Dalam keterangan



perumahan yang ditanyakan antara lain fasilitas air minum, listrik, sanitasi, jenis lantai, dan akses komunikasi dengan telepon ataupun internet.

Menurut Rusman, Sensus Penduduk 2010 akan jauh lebih lengkap dibandingkan dengan rekomendasi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), yang merekomendasikan agar sensus hanya mencakup data dasar.

Sensus akan menyediakan data kependudukan dan perumahan secara lengkap dan komprehensif. Hasil dari sensus akan menjadi basis utama dalam penyediaan data kependudukan dan perumahan secara nasional. Selain itu, hasil dari sensus penduduk tahun ini juga akan menyediakan data dasar tentang komposisi dan dinamika kependudukan. Dengan begitu, akan diperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai berbagai aspek demografis,

seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal.

Hasil sensus penduduk akan sangat berguna untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun di daerah. Program-program seperti bantuan beras untuk rakyat miskin (raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas), dan bantuan operasional sekolah (BOS) dapat diterima oleh yang berhak. Selain itu, dengan data hasil sensus, akan memungkinkan pemerintah memberikan bantuan dan pemberdayaan secara tepat bagi penyandang cacat, lanjut usia, dan anak-anak terlantar.

Besarnya manfaat sensus ini membuat banyak pihak berharap, hasil yang diperoleh bisa sesuai target yang dibuat sebelumnya. Sebab keraguan pada setiap data yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah sesuatu yang tak terhindarkan ketika transparansi dan akuntabilitas belum menjadi prinsip dasar dari gerak birokrasi di Indonesia. Lihat saja masalah daftar pemilih tetap (DPT) yang sempat menimbulkan ketegangan politik dan menjadi faktor penentu legitimasi hasil pemilihan legislatif dan pemilihan presiden-wakil presiden tahun 2009. Bahkan masalah karut-marut DPT ini menjadi sengketa pemilu yang harus diselesaikan di Mahkamah Konstitusi RI.

Data resmi Pemerintah Indonesia tidak jarang disangkal oleh lembaga-lembaga internasional yang (ironisnya) selama ini mendukung bahkan membiayai pembangunan di Indonesia.

Data resmi Pemerintah Indonesia mengenai angka kematian ibu melahirkan berdasarkan Statistik Demografi Kesehatan Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup. Namun, lembaga-lembaga internasional, seperti Bank Dunia, ADB, UNDP, UNFPA, dan UNIFEM menyatakan, 420/100.000 kelahiran hidup. Hingga kini, tidak ada respons resmi dari Pemerintah Indonesia mengenai perbedaan data yang sangat mencolok ini.

Terlepas dari kenyataan itu, sensus Penduduk 2010 harus mampu menjawab semua keraguan mengenai data statistik demografi Indonesia dengan hasil yang kredibel. Jika Sensus Penduduk 2010 bisa menghasilkan data yang akurat dan komprehensif, langkah untuk menyelenggarakan *single identity number* (one person one ID) dalam skala nasional akan semakin mudah. *Single identity number* akan mempermudah pendataan bagi mobilitas penduduk, juga untuk basis data bagi pemilih dalam pemilihan umum. ■ ROY

Bahasyim Tersangka Pencucian Uang

09/04 - Polda Metro Jaya menetapkan Bahasyim Assifie (58), pejabat Ditjen Pajak, sebagai tersangka. Bahasyim mengaku menerima *fee* dari wajib pajak sebesar Rp 64 miliar sejak tahun 2005 hingga 2009. Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Komisaris Besar Agus Sutisna menegaskan bahwa polisi langsung menahan Bahasyim. Uang hasil kejahatan itu, kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Boy Rafli Amar, tak disimpan di rekening atas nama Bahasyim tetapi di rekening atas nama istrinya, Sri Purwanti, dan dua anak perempuannya. Adapun anak lelaki tersangka yang bernama Kurniawan Ariefka justru tak mendapat aliran dana tersebut. *Fee* tersebut ditransfer ke rekening keluarga sebagai imbalan atas jasa bantuan Bahasyim menyelesaikan masalah perpajakan. Polisi telah memblokir tiga rekening di BNI dan BCA milik istri dan anak Bahasyim yang menampung uang *fee* Rp 64 miliar ditambah bunga sehingga menjadi Rp 66 miliar sejak akhir Maret.

Susno Dijemput Paksa

12/04 - Mantan Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komisaris Jenderal

Susno Duadji dijemput paksa oleh polisi provos di Bandara Soekarno-Hatta, Senin petang. Rencananya Susno pergi ke Singapura untuk memeriksakan kesehatan. Susno dinilai menyalahi disiplin karena hendak pergi keluar negeri tanpa izin dari pimpinannya. Setelah diperiksa lebih dari empat jam di Mabes Polri, Susno kembali ke rumahnya di Cinere pukul 22.30. Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komjen Ito Sumardi mengatakan, Susno dijemput dan dilarang pergi keluar negeri tanpa izin dari pimpinannya. Henry Yosodiningrat, penasihat hukumnya mengatakan, Susno sebelum pergi ke Singapura berjumpa dengan Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum. Menurut Henry, Susno tidak memberi tahu dirinya akan ke Singapura.

Diduga Markus, Sjahril Djohan Ditahan

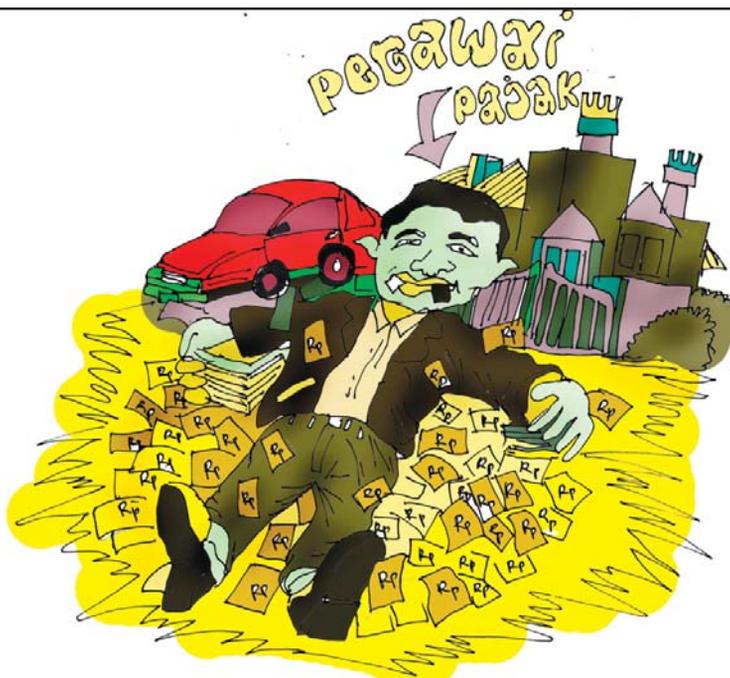
14/04 - Sjahril Djohan yang diduga menjadi bagian dari makelar kasus di Kepolisian Negara Republik Indonesia ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Mabes Polri. Namun, polisi belum menyebut keterlibatan Sjahril dalam kasus yang melibatkan mantan pegawai Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Gayus HP Tambunan, tersebut. Dengan Sjahril

sebagai tersangka baru, kini ada 8 tersangka dalam perkara dugaan rekayasa penanganan perkara Gayus pada tahun 2009. Mereka adalah Gayus, Andi Kosasih, pengacara Haposan Hutagalung, Lambertus, Arif Kuncoro serta penyidik polisi, Arafat dan Sri Sumartini.

Bibit-Chandra Tersangka Lagi

19/04 - Dua Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Bibit Samad Rianto dan Chandra M Hamzah, kembali berstatus sebagai tersangka. Bahkan, berkas perkara keduanya harus dilimpahkan ke pengadilan sesuai putusan praperadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Hakim tunggal Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Nugroho Setyadi, memutuskan menerima permohonan praperadilan yang diajukan Anggodo Widjojo. Tersangka kasus upaya penyusunan dan menghalangi penyelidikan kasus korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) itu mempraperadilkan surat keputusan penghentian penuntutan (SKPP) dari kejaksaan terhadap Bibit dan Chandra. Pimpinan KPK itu sebelumnya diduga menerima suap dan melakukan upaya pemerasan. Salah satu pertimbangan dikeluarkannya SKPP adalah sosiologis masyarakat.

Karikatur Berita



Batam Ricuh

22/04 - Ribuan buruh galangan kapal PT Drydocks World Graha di Batam, Kepulauan Riau, mengamuk di dalam lokasi pabrik. Aksi yang berlangsung sekitar dua jam itu dipicu pernyataan bernada rasisme seorang pekerja ekspatriat yang ditengarai merupakan akumulasi perasaan tertindas akibat ketidakadilan yang mereka alami selama ini. Amuk massa buruh menyebabkan kantor manajemen dan gudang penyimpanan peralatan kerja rusak dan hangus terbakar. Sedikitnya 27 mobil dirusak, 6 di antaranya dibakar. Mobil tersebut milik perusahaan, pribadi, dan tamu. Seorang berinisial B, warga negara India, yang menjadi pemicu amuk massa ditetapkan sebagai tersangka. PT Drydocks World, Badan Pengusahaan Batam, Pemerintah Kota Batam, Poltabes Barelang, perusahaan subkontraktor, kecuali BKPM dan perwakilan buruh, bertemu di Kantor Pemerintah Kota Batam, Jumat (23/4). Pertemuan menghasilkan kesepakatan, yang intinya PT Drydocks World dibantu aparat terkait akan memulihkan operasional perusahaan secepatnya. Terkait insiden kerusuhan, semua pihak sepakat menyelesaikannya melalui jalur hukum.

Rutan Koruptor Tak Membawa Efek Jera

27/04 - Menteri Hukum dan HAM, Patrialis Akbar meresmikan Rumah Tahanan khusus koruptor di Lembaga

Kerusuhan Priok dan Kesepakatan Koja

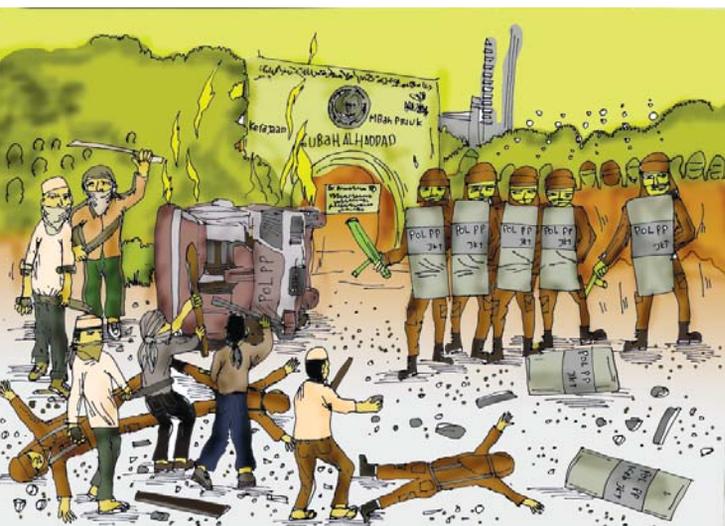
15/04 - Mediasi konflik antara keluarga ahli waris Al Imam Al Arif Billah Al Habib Hasan bin Muhammad Al Haddad dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Pelindo II menghasilkan sembilan kesepakatan. Rapat mediasi yang dilakukan di Balaikota DKI Jakarta dipimpin Wakil Gubernur DKI Jakarta Prijanto juga dihadiri anggota DPD DKI, AM Fatwa, dan Ketua Majelis Ulama Indonesia Ma'ruf Amin. Ketua Front Pembela Islam Habib Rizieq Syihab menyampaikan tuntutan awal agar semua bangunan dalam kompleks Makam Mbah Priuk tidak digusur dan dijadikan cagar budaya. Adapun kasus sengketa tanah sisanya seluas 5,43 hektar harus didiskusikan antara ahli waris dan PT Pe-

lindo II tanpa harus melalui jalur hukum. Direktur PT Pelindo II Richard Jose Lino menyetujui usulan untuk mendiskusikan kasus sengketa tanah di luar jalur hukum. Sehari sebelumnya, bentrokan antara warga dan aparat di wilayah Koja, Jakarta Utara menimbulkan kerugian hingga ratusan miliar rupiah akibat terhambatnya arus lalu lintas barang ekspor dan impor ke pelabuhan. Bentrokan mengakibatkan tiga orang tewas, sekitar 190 orang luka-luka, dan puluhan mobil dibakar. Kerusuhan bermula ketika Satpol PP dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan melakukan eksekusi lahan di Kelurahan Koja untuk pelebaran kawasan terminal peti kemas PT Pelindo II.

Pemasyarakatan Cipinang, Jakarta Timur. Rutan khusus seluas 5,7 hektare ini, ada tiga lantai. Lantai 1 memiliki 16 kamar seluas 3 x 6 meter khusus untuk tahanan yang sakit dan lanjut usia, seorang tahanan per kamar. Lantai 2 dan 3 terdiri atas 12 kamar seluas 7 x 5 meter persegi, satu kamar untuk lima tahanan. Setiap sel dilengkapi dengan toilet, ventilasi, kasur lipat dari karet, dan CCTV (closed circuit television). Sejumlah kalangan menilai, rumah tahanan khusus pelaku korupsi itu tidak akan menimbulkan efek jera bagi penghuninya karena memberikan perlakuan ber-

beda pada para koruptor. "Menurut saya tidak perlu berkualifikasi khusus. Satuin saja. Kejahatannya sama saja. Cuma beda satu korupsi, satu bunuh, satu perkosa, tetap saja namanya tersangka," ujar Hakim Konstitusi Akil Mochtar di Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta (28/4/). Efek jera bisa menimpa para pelaku korupsi dengan cara pengamanan harus bersifat maximum security. Tidak bisa dikunungi, penjagaan berlapis-lapis, tidak ada satu pun bisa menggunakan fasilitas apa pun. Akil mencontohkan maximum security di Nusakambangan untuk teroris.

Karikatur Berita



Wibawa KPK Dinilai Jatuh

30/04 - Keberanian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk melanjutkan kasus Century dengan memeriksa Wakil Presiden Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani, mendapat pujian. Namun pujian itu tidak bertahan lama karena KPK memeriksa Boediono yang menjabat sebagai mantan Gubernur BI dan Sri Mulyani sebagai mantan Ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di kantornya masing-masing. Padahal selama ini, orang-orang yang diperiksa selalu datang ke kantor KPK. Sejumlah kalangan menyayangkan sikap KPK itu karena dianggap telah menyakiti hati masyarakat sekaligus menjatuhkan wibawa KPK itu sendiri. "KPK sekarang sudah tidak kredibel," kata mantan Ketua MPR Amien Rais. Kekecewaan ini diungkapkan karena setiap warga negara mesti mendapat perlakuan yang sama di mata hukum.

Gedung DPR Bernilai Triliunan Dianggap Keterlaluan

04/05 - Perihal Gedung Nusantara I DPR RI yang miring 7 derajat terus menjadi perbincangan publik. Perbincangan makin panas tatkala DPR ingin membangun gedung DPR yang menelan dana Rp1,8 triliun. Anggota Komisi III DPR Fraksi Partai Gerindra Martin Hutabarat mengatakan usulan untuk membangun kembali gedung itu keterlaluan. "Kita harus melibatkan Komisi

Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam pembangunan ini," kata Martin di Gedung Parlemen, Jakarta. Dari hitung-hitungan konstruksi, anggaran Rp1,8 triliun memang dinilai sangat tidak wajar. Menurut perhitungan Agus Dinar, Country Manager BCI Asia Indonesia, sebuah perusahaan riset konstruksi, dengan Rp1,8 triliun, mestinya yang dibangun bukan cuma satu, melainkan 18 gedung. Agus memerinci biaya konstruksi per meter persegi untuk bangunan komersial saat ini berkisar Rp4 juta hingga Rp6 juta. Bila diambil nilai tengahnya, yaitu Rp5 juta/m² dan luas setiap lantai bangunan diasumsikan 1.000 m², biaya konstruksi per lantai menjadi Rp5 miliar. Artinya, apabila bangunan yang ingin dibangun itu tingginya 20 lantai, nilai konstruksi satu gedung itu hanya Rp100 miliar. "Berarti dengan uang Rp1,8 triliun itu kita mestinya membangun 18 gedung seperti superblok. Bukan hanya satu gedung," tegasnya.

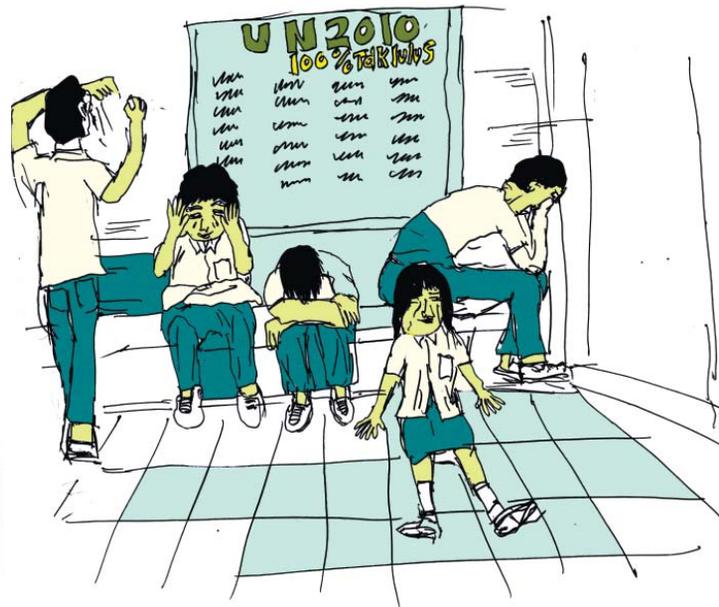
Sri Mulyani Direktur Operasional Bank Dunia

05/05 - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati ditunjuk menjadi Direktur Operasional Bank Dunia yang berada hanya satu tingkat di bawah Presiden Bank Dunia Robert Zoellick. Sri Mulyani diberi jabatan tersebut karena dinilai bisa memainkan peran kunci untuk memimpin Bank Dunia dalam menguatkan dukungan klien dan melaksanakan reformasi. Ia juga memiliki pengalaman dalam mengarahkan kebijakan pereko-

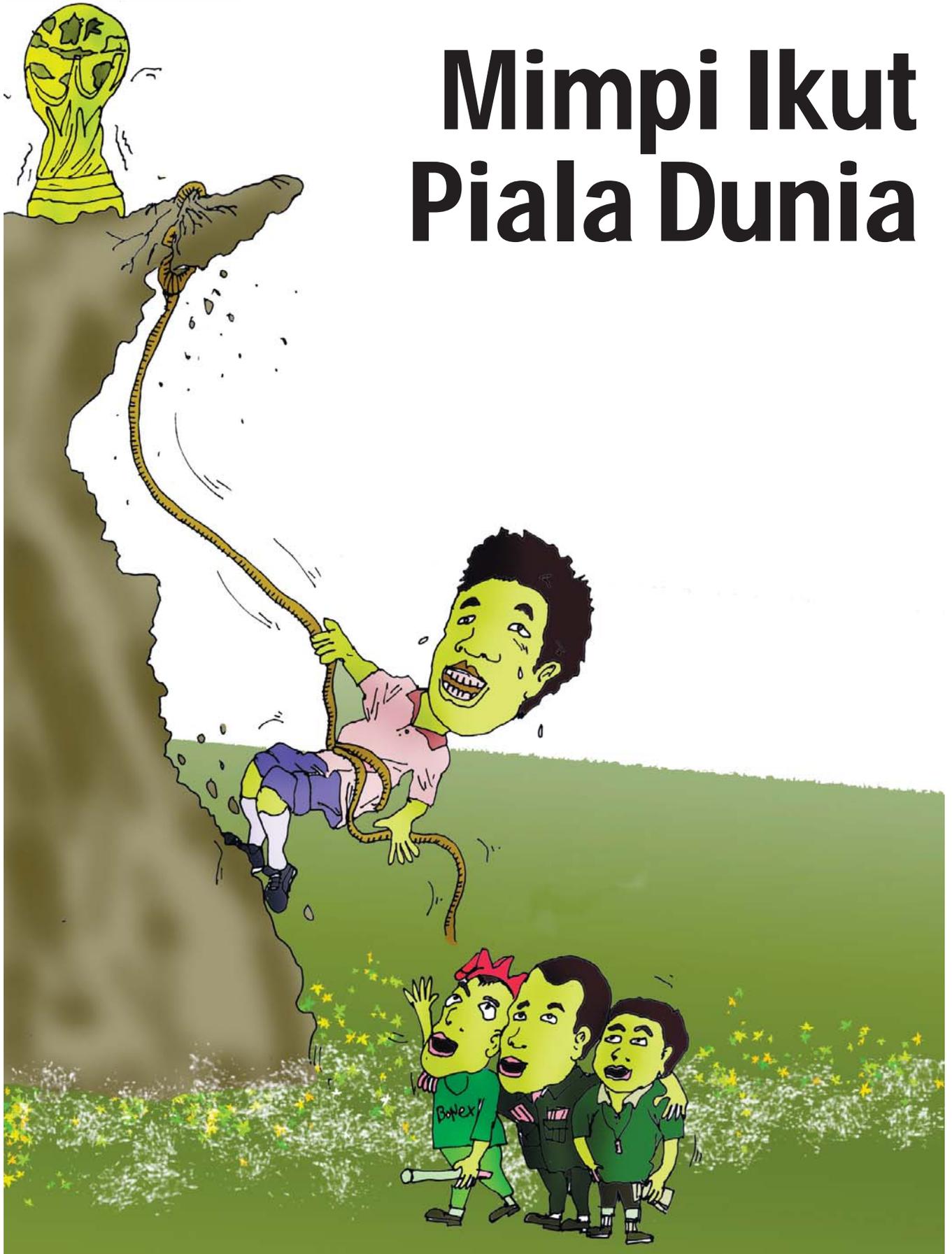
nomian di Indonesia. Sri Mulyani akan menggantikan posisi Juan Jose Daboub yang berakhir masa jabatannya pada 30 Juni. Meski demikian, Sri Mulyani sudah akan berkantor di Washington pada 1 Juni 2010. Bagi Sri Mulyani, penunjukan dirinya untuk posisi di Bank Dunia adalah suatu kehormatan yang sangat tinggi baginya. Sekaligus menjadi kesempatan besar baginya dan Indonesia untuk memberikan kontribusi pada misi-misi yang sangat penting di Bank Dunia dalam mengubah dunia. Kepastian penunjukan dirinya secara resmi dilakukan dalam siaran pers di Washington oleh Presiden Bank Dunia Robert B Zoellick.

Demokrat Rangkul Golkar

08/05 - Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie dinobatkan menjadi Ketua Harian Koalisi pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)-Boediono yang dibentuk 6 Mei lalu. Menurut Wakil Sekjen PPP Romahurmuzyi, pemilihan Aburizal sebagai Ketua Harian Koalisi lebih karena asas proporsionalitas. Karena, Golkar merupakan partai pemenang pemilu kedua setelah Demokrat. Di sisi lain, terpilihnya Ical dianggap sebagai bentuk penghianatan Golkar terhadap rakyat. Hal itu dikemukakan Sekretaris Fraksi Partai Hanura Syarifuddin Sudding. Golkar telah berkhianat dengan melemparkan wacana memetieskan kasus Bank Century di ranah politik. Hal ini menandakan Golkar sebagai partai yang tidak punya komitmen untuk mengungkap kasus itu.



Mimpi Ikut Piala Dunia



Banyak pencapaian spektakuler dimulai dengan mimpi. Jadi mimpi Indonesia mengikuti, bahkan jadi tuan rumah turnamen sepakbola Piala Dunia jangan dilecehkan. Boleh jadi mimpi tersebut sebagai penggerak untuk membenahi total persepakbolaan Indonesia.

Harapan pernah menggunung. Belakangan ini berubah jadi kekecewaan yang sangat dalam. Kecewa, sedih dan prihatin, itulah perasaan-perasaan yang dipendam jutaan penggemar sepakbola begitu mendapatkan kenyataan dunia sepakbola Indonesia yang carut-marut.

Awal mula rusaknya persepakbolaan Indonesia digulung oleh skandal perjudian. Pemilik klub, wasit dan pemain, disuap oleh bandar judi. Hampir tidak ada turnamen liga yang lolos dari tangan jahat judi. Tidak ada pertandingan liga yang bisa dipercaya. Pembinaan pemain hancur lebur, wibawa wasit ambruk dan sistem pengawasan berantakan.

Sekarang yang dipanen hanyalah badai. Pemain berkelahi di lapangan, wasit dikejar atau dikeroyok pemain, penonton menyerbu ke dalam lapangan atau merusak dan membakar di luar lapangan. Sungguh realita persepakbolaan yang sangat memalukan.

Dampaknya, tim nasional Indonesia tidak pernah menang di laga internasional, bahkan di arena ASEAN sekali pun. Selalu terpuruk di nomor sepatu. Bahkan tim sepakbola belakangan tidak dimasukkan ke dalam kontingen Indonesia ke SEA Games.

Padahal, tahun 1950-an sampai 1970-

an, Timnas disegani di Asia, bahkan pernah masuk per empat final Olympiade, Melbourne, Australia, tahun 1950-an. Nama Ramang, Saelan dan Mangindaan, pernah berkibar di seantero negeri. Demikian juga di era 1960-an, nama Sutjipto Suntoro dan kawan-kawan, dan di era 1970-an nama Rony Paslah, Rony Pattinasarany, Jacob Sihasale dan Abdul Kadir, dielu-elukan bagai dewa oleh para pecinta sepakbola Tanah Air.

Sebenarnya, Indonesia ketika masih bernama Hindia Belanda pernah mengirim tim sepakbola ke Piala Dunia, tahun 1938. Tim Nederlandsh Indich Voetbal Unie (NIVU) mewakili Indonesia, semestinya bersama Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang sudah didirikan tahun 1930. Namun demikian, di dalam tim tersebut, terdapat 9 pemain pribumi dan keturunan China.

Sekarang mimpi ikut di Piala Dunia dibangun kembali. Lantas muncul keinginan pemerintah yang diamini oleh pengurus PSSI untuk membenahi semua carut-marut tersebut. Maka pemerintah menggelar Kongres Sepakbola Nasional (KSN) di Malang, akhir Maret 2010.

KSN melahirkan 7 rekomendasi, diharapkan dapat dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan sepakbola nasional - pemerintah, KONI dan PSSI - untuk

meraih kembali kejayaan sepakbola nasional. Kongres yang digagas oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk meredakan badai yang tak kunjung berlalu, supaya persepakbolaan nasional dapat mengukir prestasi.

SBY mengedepankan lima tujuan mulia dari KSN. Intinya, bangkitnya kembali prestasi dan kejayaan sepakbola Indonesia, tak hanya di Asia, tetapi juga dunia, sehingga mengharumkan nama Indonesia. Para pihak yang dilibatkan dalam pembangunan kembali persepakbolaan nasional, yaitu KONI, PSSI, PWI dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

KSN yang dipimpin oleh mantan Ketua Umum PSSI, Agum Gumelar itu cukup spektakuler. Hadir di GOR Ken Arok, Malang, Presiden SBY, 5.000 supporter, 15 menteri, pejabat KONI, PWI, Ketua Umum PSSI Nurdin Halid dan wakil-wakil PSSI dari seluruh daerah.

SBY menginginkan, pertama, sepakbola Indonesia berprestasi, bangkit kembali di Asia dan dunia. Kedua, bangun persatuan, jangan bertengkar. Ketiga, KSN harus mengevaluasi secara menyeluruh persepakbolaan Indonesia. Keempat, bantu PSSI agar lebih berhasil di waktu yang akan datang. Kelima, 5 tahun lagi Indonesia dapat menjadi macan Asia Tenggara, dan 10 tahun ke depan bisa menjadi macan Asia, dan akhirnya macan dunia.

Tidak hanya SBY yang optimis, tetapi juga PSSI. Di tengah kemandegan persepakbolaan, PSSI melangkah dengan rencana yang sangat ambisius. Dengan segala dana dan upaya, PSSI mempersiapkan pemain-pemain muda dari sekarang untuk meloloskan Timnas ke Piala



SEMANGAT: Walau prestasi tim nasional Indonesia terpuruk, namun supporter tim nasional tetap fanatik mendukung



MIMPI: Presiden SBY menerima trofi Piala Dunia asli di halaman Kantor Presiden, Jakarta, Senin sore (25/1). Trofi Piala Dunia asli ini menyambangi Jakarta dalam rangka FIFA 2010 World Cup, Trophy Tour.

Dunia 2018, Olimpiade 2020, Piala Konfederasi 2021 dan Piala Dunia 2022.

Namun faktanya, persepakbolaan nasional sedang berada di titik nadir. Prestasi sepakbola nasional seperti membentur tembok. Buntu. Tak banyak pilihan jalan keluar yang bisa dilakukan. Perlu waktu yang panjang dan dana yang besar untuk benar-benar melahirkan tim nasional yang andal, di tingkat ASEAN, Asia dan dunia.

Banyak ketidakberesan di dalam tubuh PSSI harus dibenah. Misalnya, pemilihan

pemain Timnas, pelatih dan manajer, masih diwarnai faktor *like and dislike* (suka dan tidak suka). Pembinaan yang tidak paripurna, dalam waktu singkat dan serba tergesa-gesa. Memilih pemain yang belum matang, baik secara fisik, mental maupun teknis. Imbalan dan asupan gizi pemain yang terabaikan. Latihan fisik yang tidak disiplin. Pola pencarian bibit berbakat yang tidak konsisten. Maka PSSI perlu introspeksi total ke dalam dirinya.

Menegpora Andi Mallarangeng menjanjikan pemerintah akan menjalankan

rekomendasi yang dihasilkan KSN. Sikap yang sama diharapkan dari KONI, PSSI dan masyarakat sepakbola.

Andi menambahkan akan mempelajari dan mengkaji ketujuh butir rekomendasi, kemudian menetapkan langkah-langkah konkrit yang bisa dilaksanakan untuk mengangkat persepakbolaan nasional.

Dana dan Prasarana

Tampaknya pengembangan sepakbola di daerah-daerah masih sangat tergantung pada pendanaan yang bersumber dari APBD. Alokasi dana untuk sepakbola cukup besar, tetapi penggunaannya tidak terarah. Konsep pembinaan bermuara pada peningkatan prestasi, belum menunjukkan adanya kesepadanan antara biaya dan hasil yang didapat. PSSI memang telah berupaya membina Timnas dengan baik, menghabiskan dana miliaran rupiah, walaupun hasilnya tidak menggembirakan.

Selain itu, untuk mengangkat prestasi sepakbola, tidak cukup hanya membina Timnas, melainkan juga termasuk dua sektor penting lainnya, yaitu kompetisi dan organisasi. Tak disadari kompetisi nasional pun tertatih-tatih.

Di sisi lain, keterbatasan prasarana, misalnya stadion bertaraf nasional dan internasional, belum memadai dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk. Terutama sekali, keterbatasan tempat-tempat untuk pemusatan latihan untuk para pemain. Demikian juga lapangan sepakbola di tingkat desa, kota kecamatan, kota dan kota kabupaten.

Tentang lapangan yang memadai, FIFA menetapkan lapangan sepakbola internasional yang berkapasitas minimal 80.000 kursi, dan 12 lapangan lainnya (juga bertaraf internasional) dengan kapasitas minimal 40.000 kursi.

■ SY

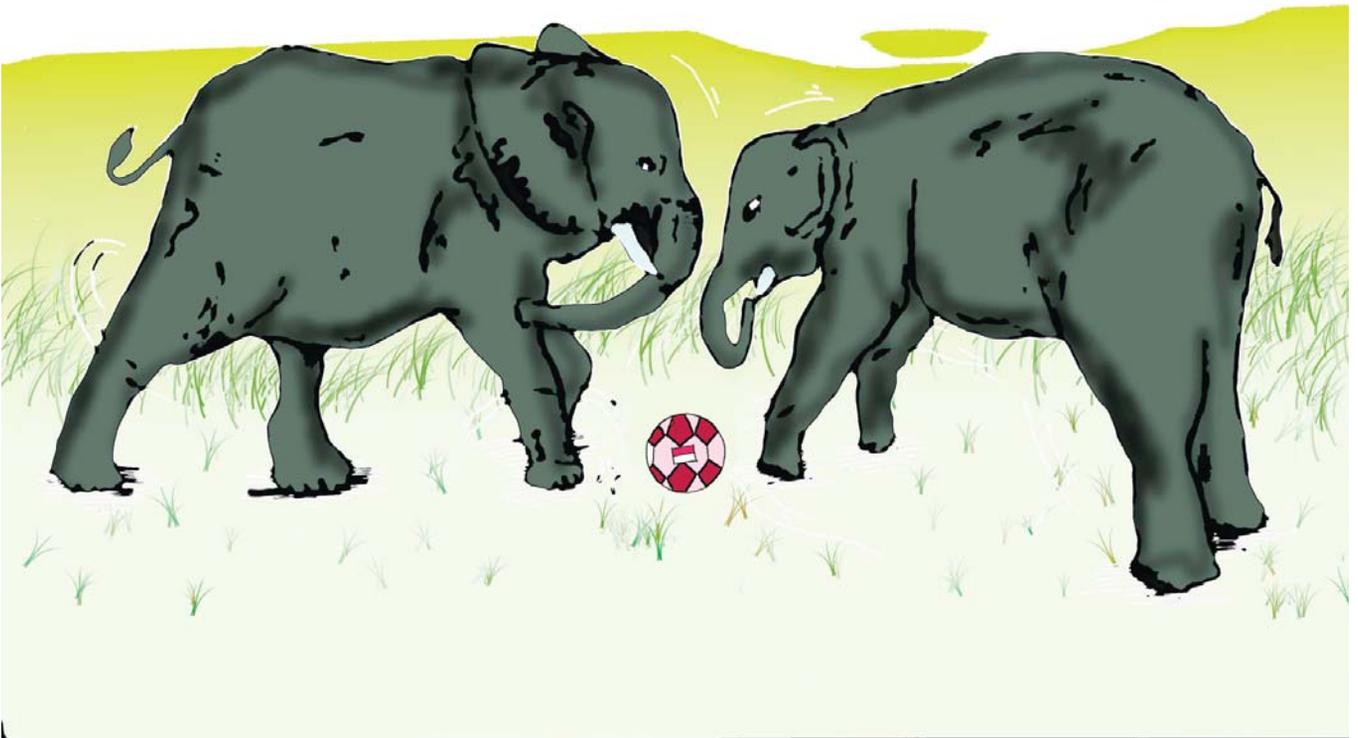
Tujuh Butir Rekomendasi

Berikut tujuh butir rekomendasi KSN yang dibacakan oleh Agum Gumelar:

1. PSSI perlu segera melakukan reformasi dan restrukturisasi atas dasar usul, saran dan kritik serta harapan masyarakat, dan mengambil langkah-langkah konkret sesuai aturan yang berlaku untuk mencapai prestasi yang diharapkan masyarakat.
2. Perlu adanya pembangunan dan peningkatan infrastruktur olahraga khususnya sepakbola.
3. PSSI perlu meningkatkan komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi dengan seluruh stake holder terutama KONI dan pemerintah.
4. Dilakukan pembinaan sejak usia dini melalui penanganan secara khusus melalui pendekatan IPTEK, dengan melibatkan tim yang terdiri dari dokter, psikolog, pemandu bakat, dan pakar olahraga, dan perlu segera disusun kurikulum standar nasional untuk penyelenggaraan Sekolah Sepakbola, PPLP dan PPLM sepakbola.
5. Metode pembinaan atlet pelajar/muda agar juga memperhatikan pendidikan formalnya.
6. Pemerintah menyediakan anggaran dari APBN dan APBD untuk mendukung dan menunjang target dan pencapaian sasaran untuk menuju prestasi (karena dana APBD masih diperlukan untuk stimulan).
7. Perlu segera disusun dan dilaksanakan program pembinaan prestasi yang fokus kepada pembentukan tim nasional untuk menjadi juara dalam SEA Games 2011.

Butir kedelapan tidak jadi ditetapkan sebagai bagian rekomendasi. Bunyinya: "Pemerintah dan masyarakat perlu mengawal hasil rekomendasi yang konkret, dalam hal ini diminta kepada Presiden RI untuk membentuk Dewan Sepakbola Nasional yang bersifat independen."

■ BI



Sepakbola Gajah Ala Indonesia

Indonesia tidak bosan-bosan bermimpi tentang kebangkitan sepakbola nasional, namun upaya serius untuk membersihkan praktik suap-menyuap dalam olahraga ini belum terlihat hingga saat ini.

Masyarakat Indonesia sesungguhnya masih sangat merindukan kembalinya sepakbola nasional sebagai salah satu olahraga kebanggaan. Namun, seakan menanti bintang jatuh dari langit, persepakbolaan nasional tak kunjung membaik. Malah boleh dibilang makin melorot dalam segala hal, baik dari ketersediaan sarana-prasarana, pembibitan atau pengaderan, prestasi, bahkan sportivitasnya.

Satu hal yang paling menyedihkan lagi adalah kebobrokan yang sengaja dipelihara oleh penggiat sepakbola sendiri. Demi meraih prestise semu, prestasi pun tidak diindahkan. Semua ingin merebut juara, semua ingin disebut hebat, walau-

pun itu dengan cara-cara tidak sportif, seperti praktek suap-menyuap. Tak ubahnya sepakbola gajah, olahraga paling populer di dunia ini pun akhirnya terkadang hanya sekadar sandiwara yang menyedihkan. Karena, sebelum bertanding, pemenangnya diduga sering sudah ditentukan.

Suap ini ibarat bau busuk. Baunya tercium, namun wujudnya sulit dibuktikan. Modusnya bisa berbeda-beda. Misalnya, wasit meminta uang jasa kepada klub agar "dibela" dalam satu pertandingan, atau satu klub menyuap wasit agar "membela" timnya, atau klub menyuap pemain tim sendiri maupun pemain tim lawan. Namun yang jelas, tujuannya adalah

untuk mengatur kemenangan klub yang didukung.

Terkait kasus suap-menyuap ini, beberapa pengalaman buruk yang menghebohkan pernah mencoreng wajah Indonesia yang tidak mungkin terlupakan dalam sejarah persepakbolaan nasional. Contohnya, kasus suap yang melibatkan mantan Ketua Umum PSMS Medan, Syarif Siregar dan rekannya Indra Alamsyah alias Nyo Teng Liang tahun 1988. Ketika itu, keduanya divonis PN Medan masing-masing 1 tahun penjara dan denda Rp 3 juta (subsider dua bulan kurungan) karena terbukti menyuap pemainnya sendiri, yaitu 11 pemain PSMS dan tiga orang pemain PSSI Sumut yang bertanding dalam Piala Marah Halim pada tahun 1988 yang melanggar UU Anti Suap No 11/1980.

Pengalaman buruk kedua adalah ketika wasit-wasit nasional terlibat meminta uang dari wasit luar negeri saat SEA Games 1997 di Jakarta. Akibatnya, wasit-wasit nasional yang terlibat itu dihukum berat, termasuk Wakil Ketua Komisi Wasit PSSI Djafar Umar. Salah satu wasit sepakbola internasional terbaik yang pernah dimiliki Indonesia itu dituduh meminta "setoran" sebesar US\$ 1.000 kepada wasit yang memimpin laga di

pesta olahraga se-ASEAN itu.

Djafar pun dipecat dari posisinya. Lisensi wasit dari FIFA yang dikantonginya pun dicabut. Oleh PSSI, ia juga dijatuhi hukuman tidak boleh memimpin pertandingan selama 20 tahun terhitung sejak 1998. Namun, pada 2003, Ketua Umum PSSI saat itu Agum Gumelar membebaskannya dari hukuman dengan alasan kemanusiaan. Djafar dibebaskan dari hukuman bersama 10 wasit lainnya di antaranya, Khairul Agil, Nasirudin, R Pracoyo dan Suhartono.

Pengalaman buruk berikutnya adalah ketika Pembina PS Apac Inti, Annas Bhafen menyerahkan skandal timnya (pemain dan ofisial) kepada PSSI untuk diusut karena menerima suap dari tim lawan. Annas yakin telah terjadi penyuapan terhadap timnya dalam pertandingan antara PS Apac Inti versus Mitra Kutai di putaran 12 Besar Divisi II PSSI, 12 September 2003 di Gorontalo.

Saat itu, timnya kalah telak 0-8. Berkat kekalahan itu, Mitra Kutai melaju ke 4 Besar dan akhirnya promosi ke Divisi I PSSI. Jika saja Apac Inti tidak kalah lebih dari lima gol, maka Mitra Kutai ketika itu akan tersingkir dari 12 Besar. Annas bertambah yakin, adanya pengakuan dari para pemain, ofisial dan pelatih Apac Inti yakni menerima uang dari Mitra Kutai sebesar Rp 60 juta. Namun, penyelidikan kasus dugaan suap itu ditutup PSSI.

Kemudian, manajer PSBL Bandar Lampung Deriansyah dan Asisten Pelatih Perseba Bangkalan Afif Subarkah juga pernah dihukum lima tahun tak boleh



TONJOK: Pemukulan terhadap wasit diduga akibat kepemimpinan wasit yang tidak fair

aktif mengurus sepakbola dan denda Rp 100 juta karena keduanya terbukti melakukan suap untuk pengaturan skor di Liga Remaja U-18.

Yang teranyar adalah kasus Abdul Haris, ketua panitia pelaksana pertandingan Arema vs Persema 10 Januari 2010 lalu, yang dihukum 20 tahun dilarang beraktivitas di sepakbola karena terbukti mencoba melakukan penyuapan terhadap Komisi Disiplin (Komdis).

Itulah beberapa kasus suap menyuap terhadap wasit maupun pemain yang terbongkar. Diyakini, kasus yang terbongkar itu pun hanyalah fenomena gunung es dalam persepakbolaan nasional selama ini. Maka tidak usah heran jika seorang wasit sering terlihat begitu akrab dan lengket dengan manajer sebuah tim, baik

setelah pertandingan maupun sebelum pertandingan tim tersebut. Namun seperti disebutkan di atas, walau bau busuk itu semakin menyengat, tapi sulit untuk membuktikannya. Hal tersebut diduga karena perilaku buruk itu sudah merambah ke hampir semua penggiat sepakbola nasional sehingga tidak ada lagi yang mau membongkar.

Namun, baru-baru ini seorang peserta Kongres PSSI dari klub Divisi Utama berani mengungkapkan adanya praktik suap, mafia wasit, dan pengaturan skor di tubuh persepakbolaan nasional. Pengungkapan itu pun spontan membuat masalah ini kembali hangat dibicarakan.

Pihak PSSI sendiri menanggapi kasus yang sudah menjadi rahasia umum itu dengan nada menggentak. Mereka me-

Judi Merusak Sportivitas Sepakbola

Penjudi tidak lagi menumpang hasil pertandingan, tapi mereka malah mengatur skor pertandingan.

Di setiap negara, penyelenggaraan kompetisi sepakbola selalu disertai dengan perputaran uang yang cukup besar. Demikian halnya dengan Indonesia, setiap musim kompetisi olahraga si kulit bundar ini, diyakini terjadi perputaran uang yang bisa mencapai satu triliun rupiah lebih. Sumber pendanaan ini antara lain datang dari penjualan tiket, sumbangan tetap FIFA sebesar US\$ 1 juta/tahun, penjualan hak siar televisi, iklan berbagai produk, donasi, dan lain sebagainya.

Namun, besarnya perputaran uang tersebut ternyata tidak jadi jaminan meningkatkan prestasi sepakbola nasional. Sebaliknya, ibarat laron melihat cahaya, situasi tersebut justru menarik minat para pecandu judi untuk menumpang pada hasil pertandingan. Kegiatan

itu kemudian merembes ke permainan sepakbola itu sendiri karena para penjudi tersebut dengan segala cara berusaha membuat hasil pertandingan sesuai dengan yang diinginkannya. Jadi, penjudi bukan lagi menumpang pada hasil pertandingan, tapi mereka malah mengatur skor pertandingan.

Praktik suap para penjudi ini diduga telah lama berlangsung dan telah banyak merusak sepakbola nasional. Apalagi beberapa pengurus dan pemain juga diduga ikut judi.

Seperti pengakuan Edy Priyono dalam situs pribadinya, belum lama ini katanya, dia menyaksikan sebuah pertandingan Liga Super Indonesia. Ketika itu, Tim A bertanding melawan tim B. Pertandingan itu sebenarnya tidak mempengaruhi posisi tim B lagi sebab sudah tidak

mungkin menjadi juara dan tidak mungkin terdegradasi lagi. Tapi ketika di tengah permainan tim A mengundurkan diri karena curiga pada kepemimpinan wasit, dengan emosinya Tim B memukuli official dan pemain tim A. Kejadian 'aneh' ini diduga terjadi karena ada unsur 'taruhan/judi'. Diduga, official tim B bertaruh bahwa timnya akan menang dengan skor besar, dan itu tidak terjadi karena Tim A mogok main.

Contoh yang kedua adalah kasus suap tahun 1988 yang melibatkan Ketua Umum PSMS Medan, Syarief Siregar dan rekannya Indra Alamsyah alias Nyo Teng Liang. Mereka divonis PN Medan masing-masing 1 tahun penjara dan denda Rp 3 juta (subsider dua bulan kurungan) karena terbukti menyuap 11 pemainnya sendiri dan tiga orang pemain PSSI Sumut.

Modusnya, Mei 1988, Syarief memberikan sejumlah uang kepada kapten



TERBAKAR: Aksi pengrusakan dan pembakaran oleh suporter menunjukkan lemahnya sportivitas dalam persepakbolaan Indonesia.

minta pihak-pihak yang selama ini melontarkan isu suap di dalam tubuh organisasi itu untuk memberikan bukti yang sah. PSSI juga meminta agar laporan disampaikan langsung. "Selama ini banyak yang ngomong ada suap di PSSI. Seharusnya laporkan langsung ke kami disertai bukti-bukti yang sah. Kalau ternyata tuduhan itu tidak benar, artinya mereka sudah melakukan fitnah terhadap PSSI, dan itu ada tindakan hukumnya," kata Sekjen PSSI Nugraha Besoes, Rabu (7/4/2010).

Dia memang memberikan jaminan bahwa PSSI akan menindak tegas siapa pun yang terbukti terlibat atas kasus penyuapan. "Kalau memang ternyata benar menyuap dan ada bukti formalnya, kita gasak semua itu. Kami tidak peduli dan tidak pandang bulu meski itu ternyata anggota PSSI sendiri," katanya. Dia juga mengaku, PSSI sudah membentuk satuan

tugas (satgas) antisuap dan mafia wasit untuk menyelidiki isu penyuapan itu. Namun, masih bernada menggertak, dia mengatakan, satgas itu akan segera memanggil pihak-pihak yang selama ini menyebutkan bahwa ada kasus penyuapan di dalam PSSI. "Pemanggilan itu untuk meminta mereka membuktikan tuduhan yang selama ini sudah ada, kami minta alat buktinya yang sah," katanya.

Ketua Komisi Wasit PSSI Togar Manahan Nero juga membantah adanya aksi mafia wasit untuk melakukan pengaturan skor dalam sebuah pertandingan. Namun ia mengakui adanya pihak tertentu yang memanfaatkan peluang menjadi makelar dengan mengatasnamakan wasit dan klub. "Sampai sekarang saya nilai tidak ada itu yang namanya mafia wasit. Tapi di luar sana ada orang yang jadi makelar, bawa-bawa nama wasit atau klub sepak-

bola, informasinya seperti itu. Jadi wasit di sini sebenarnya hanya dimanfaatkan saja," kata Togar.

Menurutnya, makelar semacam itu biasanya bertindak dengan cara menghubungi klub-klub yang bertanding atas nama wasit untuk mengatur kesepakatan pertandingan. Makelar itu juga melakukan kontak ke wasit dengan mengatasnamakan klub. "Jadi wasit dan klub itu sama-sama ditipu dan rugi besar kalau menuruti permintaan jelek semacam itu," kata Togar.

Terlepas dari kebenaran pengakuan pengurus PSSI itu bahwa mereka tidak mengetahui adanya kasus mafia wasit ini, atau itu hanya cuma pura-pura tidak tahu, namun sebagai penanggungjawab tertinggi prestasi persepakbolaan nasional, isu yang sudah demikian tua ini seharusnya sudah sejak dini mereka tanggapi.

Misalnya, dengan mendorong terbentuknya sebuah dewan persepakbolaan yang independen seperti yang sebelumnya sempat diusulkan akan dibahas dalam Kongres Sepakbola Nasional akhir Maret lalu. Atau, seperti pendapat Ketua Satgas Anti Suap PSSI Bernhard Limbong, Polri perlu digandeng untuk mengungkap semua isu suap yang saat ini berkembang, termasuk soal isu suap terhadap wasit.

Dengan demikian, barulah masyarakat mengakui bahwa PSSI benar-benar mencintai sepakbola nasional dan benar-benar berjuang untuk kemajuan persepakbolaan nasional. Bukan seperti sekarang yang hanya rajin "cuci tangan" dalam kasus bobroknya prestasi sepakbola nasional. ■ MS

PSMS, Sugito, agar dibagi-bagikan ke semua pemain PSMS dan PSSI Sumut. Pemberian dimaksudkan agar pemain mengikuti petunjuk dalam menentukan hasil pertandingan. Petunjuk diberikan Syarif melalui kode pakaian yang dikenakannya ketika menyaksikan pertandingan di Stadion Teladan, Medan.

Ketika Sugito melihat Syarif memakai baju putih yang berarti PSMS harus menang, maka ketika itu PSMS pun mengalahkan PSSI Sumut 4-1. Ketika berhadapan dengan Jepang, hal yang sama juga dilakukan. Syarif memakai baju lengan pendek yang berarti PSMS harus kalah, maka PSMS pun ketika itu kalah 1-3 dari Jepang.

Tapi ketika melawan Persebaya, Sugito tidak mematuhi perintah Syarif agar kalah. Pertandingan saat itu berakhir 0-0. Pertandingan yang diatur dari luar pertandingan itu akhirnya dicurigai Amran YS, salah seorang Ketua PSMS



saat itu. Ia pun memeriksa pemainnya, dan ternyata mengakui telah menerima suap. Berdasarkan itu, Amran melapor ke PSSI dan mengadu ke Polda Sumut.

Dalam hal ini, Syarif terdorong melakukan pengaturan itu kemungkinan besar hanyalah karena dorongan judi. Karena, tidak logis jika seorang ketua umum tim seperti dirinya malah me-

nyuruh anak buahnya untuk mengalah.

Dari beberapa contoh itu, judi bola yang menjadi 'racun' bagi sepakbola nasional itu, hendaknya menjadi perhatian khusus pengurus PSSI serta kepolisian negara. Meski di sisi lain, harus kita akui pula, judi bola sudah menjadi 'bumbu' dalam dunia sepakbola. ■ MS

Sang Antagonis Bergeming

Sepakat untuk tetap buruk, demikian tampaknya gambaran keinginan seluruh pengurus PSSI se-Indonesia sekarang ini. Ketua Umum PSSI Nurdin Halid yang merupakan tokoh antagonis di organisasi ini bergeming dari desakan publik.

Dorongan bahkan desakan dari masyarakat untuk memperbaiki prestasi sepakbola nasional sejak satu dasawarsa terakhir, khususnya sejak beberapa tahun terakhir ini sangat nyaring terdengar. Banyak pihak berpendapat, perbaikan itu harus dimulai dari kepengurusan organisasi tertinggi cabang olahraga ini sendiri, yakni Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

Desakan tersebut muncul karena sudah merupakan kenyataan, bahwa sejak PSSI dipimpin Nurdin Halid tujuh tahun silam, prestasi sepakbola nasional sangat minim. Beberapa predikat buruk malah melekat di wajah persepakbolaan Indonesia, seperti PSSI yang dianggap menentang statuta FIFA pasal 33 yang mengatur larangan seseorang yang pernah terjerat kasus kriminalitas duduk di keanggotaan komite eksekutif (Exco) organisasi sepakbola. Dalam hal ini, seperti diketahui, Nurdin Halid beberapa kali pernah ditahan karena terlibat tidak pidana korupsi dan pelanggaran impor.

Sementara predikat buruk lainnya antara lain; tidak ada satu pun prestasi yang diukir oleh timnas selama 7 tahun terakhir. Bahkan, dalam sejarahnya sejak tahun 1996, pertama kali Indonesia gagal lolos ke putaran final Piala Asia 2011. Di kelompok usia 21, Timnas U-21 Indonesia juga kalah oleh tim U-21 Laos yang sebelumnya merupakan tim terlemah di Asia Tenggara. Kemudian, mungkin berhubung karena hanya memiliki satu lapangan bola dengan kualitas pas-pasan, Indonesia juga dicoret dari bidding tuan rumah Piala Dunia 2022.

Selanjutnya, regenerasi timnas sangat lambat, kerusuhan terjadi hampir di setiap pertandingan, fair play yang sangat rendah, maraknya dugaan pengaturan skor, dugaan mafia wasit yang merajalela, dugaan korupsi di badan PSSI, kualitas berbagai fasilitas sepakbola yang sangat rendah, pengelola PSSI daerah yang diduga sudah ikut kecepmung dalam permainan kotor persepakbolaan, juga

pencaharian bakat dan bibit muda yang sangat minim.

Dalam hal yang terakhir ini, dampaknya bahkan telah dirasakan Indonesia, dimana permintaan untuk ikut serta dalam cabang sepakbola di Youth Olympic Games di Singapura ditolak panitia karena dianggap gagal membina bibit usia dini.

Walau wajah persepakbolaan nasional di bawah kepemimpinan Ketua Umum PSSI Nurdin Halid sudah sedemikian buruk, namun upaya untuk mengganti Nurdin, baik melalui desakan publik agar Nurdin mengundurkan diri maupun melalui rencana musyawarah nasional luar biasa tidak pernah berhasil. Seperti misteri, Nurdin bergeming, kursi ketua umum itu seakan sangat mencintainya. "Kursi" itu tidak mau lepas dari Nurdin, bahkan ketika Nurdin dipenjara sekali pun.

Menjelang pelaksanaan Kongres Sepakbola Nasional (KSN) di Malang, 30-31 Maret 2010, dorongan untuk mengganti Nurdin juga mengalir dari berbagai pihak. Misalnya, salah satu anggota Gerakan Reformasi PSSI Indonesia, Emerson, pada acara diskusi "Mendorong Reformasi di PSSI" di kantor Indonesian Corruption Watch, di Kalibata, Jakarta, Minggu (7/3/2010) menyatakan, Pemerintah harus bertanggung jawab dan melakukan tindakan luar biasa jika Ketua PSSI tidak mundur. Suporter dan masyarakat juga harus mendorong percepatan KLB.

Dalam ajang yang sama, pengamat sepakbola Indonesia, Sumohadi Marsis juga berpendapat bahwa Nurdin Halid harus mundur dari jabatan Ketua Umum PSSI terkait melorotnya prestasi sepak bola Indonesia. Menurutnya, banyak cara untuk menjatuhkan Nurdin dari jabatannya jika dirinya tetap bersikukuh bertahan.

Hal senada juga disampaikan anggota DPR Komisi X, Dedi "Miing" Gumelar. Menurutnya, Nurdin Halid tidak layak lagi menjadi ketua. "Apakah seseorang yang dipenjara bisa bertanggungjawab?" tegas Miing. Ia berpendapat, KSN merupakan momentum yang tepat untuk melakukan perubahan. Dia bahkan berpen-

cepat, tidak apa-apa jika akhirnya FIFA menghukum PSSI karena itu, sehingga kita bisa berkencan di laga internasional. Toh, juga tidak bisa berprestasi. Tapi, dengan cara itu, dia mengatakan sepakbola nasional bisa dibenahi sehingga 10 atau 15 tahun lagi Indonesia bisa berprestasi.

Sementara Nurdin Halid sendiri menanggapi berbagai desakan selama ini dengan basa-basi menyatakan siap mundur bila ada usulan dan permintaan yang diajukan sesuai dengan prosedur dan tata tertib PSSI. "Saya siap mundur bila organisasi meminta," katanya pada acara pelantikan pengurus PSSI Provinsi Sumatera Selatan di Palembang 14 Maret 2010 lalu.

Upaya penggantian Nurdin juga sudah pernah beberapa kali direncanakan sedemikian rupa, misalnya, ketika Nurdin menjalani hukuman penjara sebagaimana disebutkan di atas, desakan penggantian dirinya direncanakan akan dilakukan dengan mengadakan kongres luar biasa agar tetap sesuai dengan prosedur sebagaimana tata tertib PSSI, yakni melalui keputusan pengurus-pengurus daerah (pengda) PSSI. Namun, seperti suara banyak terompet yang ditiup satu orang, pengda-pengda hampir satu suara menyatakan tidak akan mengadakan kongres luar biasa.





Setiap disinggung mengenai rencana penggantian Nurdin, memang entah kenapa selalu saja ada pihak yang bersedia menjadi bempes, seolah dirinya juga sangat berkepentingan atas kedudukan Nurdin sebagai Ketua umum PSSI.

Demikian halnya baru-baru ini, yakni ketika pelaksanaan KSN 30-31 Maret 2010 lalu. Ketika itu, sempat ada usulan dari anggota Komisi X DPR RI dari Fraksi Partai Demokrat, Parliindungan Hutabarat agar KSN dapat menghasilkan team pemimpin yang tepat untuk PSSI. "Kami harapkan (KSN) menemukan pemimpin yang amanah," katanya waktu memberikan kata sambutan. Namun beberapa peserta kongres yang diperkirakan merupakan pendukung Nurdin langsung meneriaki Parlin agar turun dari mimbar. Menurut laporan sebuah media nasional, Nurdin memang diduga telah mengerahkan ratusan pengurus PSSI daerah ikut di KSN untuk menghambat gerakan yang akan melengserkannya dari Ketua Umum PSSI.

Tidak hanya pengurus PSSI, mantan reporter olahraga di TVRI yang kini anggota DPR RI dari Fraksi Partai Demokrat, Max Sopacua bahkan dengan nada sinis menuh Parlin tidak mengerti konteks KSN. "Mungkin ia sudah sepuh, jadi tak tahu

(konteks) kongres. Jadi, saya sepakat pernyataan itu ditiadakan," ucapnya ketika itu.

Seperti diberitakan, akibat pernyataan Parlin tersebut, suasana sidang sempat ricuh. Tapi, peserta KSN akhirnya sepakat untuk meniadakan pernyataan Parlin itu. Kesepakatan itu diambil oleh para peserta KSN dalam sesi tanggapan umum KSN. Dalam sesi tersebut, Ketua KSN Agum Gumelar menawarkan kepada peserta kongres untuk melupakan pernyataan Parliindungan tersebut. "Saya minta peserta menganggap pernyataan Parliindungan tidak pernah muncul di sidang ini," kata mantan Ketua Umum PSSI itu.

KSN yang merupakan inisiatif Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ini sebelumnya sangat diharapkan masyarakat jadi momentum perubahan sepakbola Tanah Air yang karut-marut. Bahkan, oleh para pencinta sepakbola, momen ini diharapkan merupakan kesempatan untuk mengganti Nurdin Halid atau paling tidak untuk membuat suatu lembaga independen yang bertugas mengawasi pelaksanaan hasil KSN. Namun, penolakan Nurdin Halid dan pengurus PSSI lainnya atas usul Parlin dan rekomendasi tim perumus KSN soal dewan sepakbola nasional, membuat KSN ini dianggap mandul.

Sekilas mengenai rencana awal pembentukan dewan sepakbola nasional. Sebagaimana diberitakan, awalnya, sesuai mendengar pemaparan dari rekomendasi Komisi A (Bidang Organisasi), Komisi B (Bidang Pembinaan Prestasi), dan Komisi C (Bidang Dana), Tim Perumus KSN berhasil melahirkan delapan rekomendasi.

Pada rekomendasi ke delapan, pemerintah dan masyarakat disebutkan perlu mengawal rekomendasi yang dihasilkan dalam kongres. Dalam hal ini pemerintah diminta untuk membentuk Dewan Sepakbola Nasional yang bersifat independen.

Namun, rekomendasi terakhir itu akhirnya dihapus karena Nurdin Halid dan didukung oleh beberapa peserta rapat lainnya melakukan protes keras. "Kami bukannya terdakwa yang harus dikawal-kawal," ujar Nurdin. Agum Gumelar sebagai pemimpin rapat yang sebelumnya menyatakan setuju dengan usulan itu akhirnya dengan terpaksa mengaminkan pembatalan itu.

Nurdin Halid sendiri menanggapi keberhasilannya menggagalkan pembentukan Dewan Sepakbola Nasional itu, ibarat memenangkan satu perang besar, atau mungkin karena merasa PSSI adalah milik pengurus sendiri, dia dengan bangganya mengatakan telah berhasil mempertahankan harkat dan martabat. "Kami berhasil mempertahankan harkat dan martabat. Itu diwujudkan dengan soliditas kami (PSSI) menanggapi pihak yang berusaha mencampuri rumah tangga kami," paparnya kepada wartawan.

KSN semula dimaksudkan untuk mencari solusi memperbaiki prestasi sepakbola Indonesia, namun dari hasil rekomendasi sedemikian rupa, dimana tidak sedikitpun menyentuh tentang kepemimpinan, maka pengurus PSSI sekarang masih tetap pengurus periode 2009-2011 sebagaimana keputusan Munas PSSI 2009 di Jakarta yakni; Ketua Umum: Drs. H.A.M. Nurdin Halid, Wakil Ketua Umum: Dirwan D Bakrie dan anggota-anggota: Drs Ibnu Munzir, M Zein, Subardi, Mafirion, Ferry Paulus, TM Nurlif, Ahmadi Noorsupit, Joseph Refo, Ashar Suryobroto, Togar Manahan Nero, Syarif Bastaman dan Bernard Limbong. Total ada 14 exco PSSI termasuk Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum.

Untuk diketahui, Nurdin Halid memimpin PSSI semenjak 17 November 2003, dan terpilih untuk kedua kalinya pada Munas di Makassar, Sulsel, 19-21 April 2007 lalu.

Dengan demikian pula, maka pesimisme masih melekat pada kinerja PSSI sekarang ini. Agar tidak bertambah kecewa, masyarakat pun tidak mau lagi menaruh harapan terlalu tinggi kepada PSSI. Artinya, masyarakat sudah apatis. ■ JK

Pernah Ikut Piala Dunia

Kesebelasan sepakbola Indonesia tidak hanya bermimpi main di Piala Dunia. Tetapi ini sungguh-sungguh pernah terjadi, jauh di masa lampau.

D era kolonial Belanda, Indonesia yang masih bernama Hindia Belanda, mengirim tim sepakbola ke Piala Dunia, tahun 1938. Indonesia diwakili oleh NIVU - *Nederlandsch Indische Voetbal Unie* (Persatuan Sepakbola Hindia Belanda). PSSI yang didirikan sejak tahun 1930, melancarkan protes. Namun dalam NIVU bergabung 9 pemain pribumi dan keturunan China.

Pengiriman tim atas nama NIVU memicu protes Ketua PSSI Soeratin karena untuk pengiriman tim ke Piala Dunia tersebut harus diawali oleh pertandingan antara tim NIVU dan PSSI. Ini sesuai dengan perjanjian kerjasama antara mereka atau "Gentlemen's Agreement" yang ditandatangani oleh Soeratin dari PSSI dan Masterbroek dari NIVU, 5 Januari 1937, di Yogyakarta.

Soeratin juga tidak menghendaki bendera yang dipakai, bendera NIVU. Dalam kongres PSSI, tahun 1938 di Solo, Soeratin membatalkan secara sepihak perjanjian tersebut.

Ir. Soeratin dan kawan-kawan, 19 April 1930, dengan gagah dan bangga - di bawah ancaman moncong senapan dan sepatu lars penjajah - mendirikan organisasi sepakbola, PSSI, sebagai alat per-

juangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan.

Sebab mereka sadar betul sepakbola mampu menggerakkan segenap elemen masyarakat Indonesia yang besar dan plural untuk mencapai misi besar bangsa.

Ketua PSSI, Nurdin Halid dengan lantang mengatakan: "80 tahun kemudian, saya dan anda, dituntut berbuat serupa: menjadikan sepakbola, PSSI, sebagai alat perjuangan bangsa untuk bersaing dan berbicara di dunia internasional." Hal ini dikemukakan Nurdin dalam Kongres Tahunan Pertama PSSI (15/1-2010) di Bandung.

Sejarah PSSI dimulai 19 April 1930 di Yogyakarta. Sebagai organisasi olahraga yang dilahirkan di zaman penjajahan Belanda, PSSI sangat terkait dengan kegiatan politik menentang penjajahan.

Mengamati dan menganalisa saat-saat sebelum dan sesudah kelahiran PSSI, jelas sekali dibidani politisi bangsa, baik secara langsung maupun tidak, menentang penjajahan dengan strategi menyemai benih-benih nasionalisme di dada pemuda-pemuda Indonesia.

Siapakah Soeratin?

PSSI didirikan oleh insinyur sipil



SEJARAH: Di bawah bendera Hindia Belanda, pemain

bernama Soeratin Sosrosoegondo. Dia menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Teknik Tinggi di Heckelenburg, Jerman, tahun 1927, kembali ke Tanah Air tahun 1928.

Di Indonesia, Soeratin bekerja pada sebuah perusahaan bangunan Belanda "Sizten en Lausada" yang berkantor pusat di Yogyakarta. Dia satu-satunya orang Indonesia yang duduk dalam jajaran petinggi perusahaan konstruksi besar itu. Tetapi, didorong oleh jiwa nasionalis yang tinggi, Soeratin mengundurkan diri.

Setelah berhenti dari Sizten en Lausada, Soeratin lebih banyak aktif di bidang pergerakan. Sebagai pemuda yang gemar bermain sepakbola, Soeratin menyadari sepenuhnya untuk mewujudkan apa yang sudah diputuskan dalam pertemuan para pemuda Indonesia 28 Oktober 1928 (Sumpah Pemuda). Soeratin melihat sepakbola sebagai wahana terbaik menyemai nasionalisme di kalangan pemuda untuk menentang Belanda.

Untuk melaksanakan cita-cita tersebut, Soeratin mengadakan serangkaian pertemuan dengan tokoh-tokoh sepakbola di Solo, Yogyakarta dan Bandung. Pertemuan tersebut dilakukan melalui kontak



Menoleh ke masa lalu, prestasi sepakbola Indonesia menuai begitu banyak prestasi, kebanggaan tersendiri di era 1960 sampai 1980-an.



in sepakbola Indonesia bermain di Piala Dunia 1938, Prancis. Dipimpin kapten Ahmad Nawir.

pribadi untuk menghindari sergapan Polisi Belanda (PID).

Kemudian diadakan pertemuan di sebuah hotel kecil, Binnenhof, di Jalan Kramat 17, Jakarta, dengan Soeri, ketua VIJ (Voetbalbond Indonesische Jakarta), bersama pengurus-pengurus lainnya. Mereka mematangkan gagasan perlunya dibentuk sebuah organisasi persepakbolaan kebangsaan.

Pematangan gagasan tersebut di Bandung, Yoga dan Solo, dilakukan bersama tokoh-tokoh pergerakan nasional, seperti Daslam Hadiwasito, Amir Notopratomo, A.Hamid, Soekarno (bukan Bung Karno). Sementara dengan kota-kota lain dilakukan kontak pribadi atau melalui kurir, seperti dengan Soediro, Ketua Asosiasi Muda di Magelang.

Kemudian, pada tanggal 19 April 1930, berkumpul wakil-wakil dari VIJ, Sjamsoedin; Bandoengsche Indonesische Voetbal Bond (BIVB) Gatot; Persatuan Sepakbola Mataram (PSM) Yogyakarta, Daslam Hadiwasito, A.Hamid, M. Amir Notopratomo; Vortenlandsche Voetbal Bond (VVB) Solo, Soekarno; Madioensche Voetbal Bond (MVB), Kartodarmoedjo; Indonesische Voetbal Bond Magelang

(IVBM) E.A Mangindaan; Soerabajashe Indonesische Voetbal Bond (SIVB), Pa-moedji.

Dari pertemuan tersebut, lahirlah PSSI (Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia). Kepanjangan PSSI diubah dalam kongres di Solo, tahun 1950, menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia. Dalam kongres itu juga ditetapkan Ir. Soeratin sebagai Ketua Umum PSSI.

Begitu PSSI terbentuk, Soeratin dan anggota pengurus lainnya menyusun program yang pada dasarnya "menentang" berbagai kebijakan yang diambil pemerintah Belanda melalui NIVB. PSSI melahirkan "stridij program" yakni program perjuangan seperti yang dilakukan oleh partai dan organisasi massa yang telah ada.

Kepada setiap bonden/perserikatan diwajibkan melakukan kompetisi internal untuk strata I dan II. Selanjutnya ditingkatkan ke kejuaraan antar perserikatan yang disebut "Steden Tournooi," dimulai tahun 1931, di Surakarta.

Kegiatan sepakbola kebangsaan yang digerakkan PSSI, kemudian menggugah Susuhunan Paku Buwono X. Sesudah itu semakin banyak rakyat bermain sepak-

bola di jalan-jalan, tempat-tempat terbuka atau alun-alun, di mana Kompetisi I perserikatan diadakan.

Paku Buwono X kemudian mendirikan stadion Sriwedari lengkap dengan lampu, sebagai penghargaan terhadap kebangkitan "Sepakbola Kebangsaan" yang digerakkan PSSI. Stadion itu diresmikan Oktober 1933. Stadion Sriwedari ini menjadikan kegiatan persepakbolaan semakin gencar.

Lebih jauh, Soeratin mendorong pembentukan badan olahraga nasional agar kekuatan olahraga pribumi semakin kokoh melawan dominasi Belanda. Tahun 1938 berdirilah ISI (Ikatan Sport Indonesia). ISI menyelenggarakan Pekan Olahraga, 15-22 Oktober 1938, di Solo.

Karena kekuatan dan kesatuan PSSI yang kian bertambah, NIVB, pada tahun 1936, berubah menjadi NIVU (Nederlandsh Indische Voetbal Unie), dan mulailah dirintis kerjasama dengan PSSI. Pada tahap awal NIVU mendatangkan tim dari Austria "Winner Sport Club" pada tahun 1936.

Soeratin mengakhiri kepemimpinannya di PSSI tahun 1942, setelah sempat menjadi ketua kehormatan antara tahun 1940-1941 dan terpilih kembali di tahun 1942.

Masuknya balatentara Jepang ke Indonesia menyebabkan PSSI pasif berkompetisi. Pasalnya, Jepang memasukkan PSSI sebagai bagian dari *Tai Iku Kai*, yakni badan keolahragaan buatan Jepang. Kemudian masuk pula menjadi bagian dari Gelora (1944) dan baru otonom kembali dalam kongres PORI III di Yogyakarta (1949).

Pasca Soeratin, ajang sepakbola nasional ini terus berkembang, walaupun mengalami pasang surut dalam kualitas pemain, kompetisi dan organisasi.

Pada era sebelum tahun 70-an, banyak pemain Indonesia yang bisa bersaing di tingkat internasional, sebut saja Ramang dan Tan Liong Houw. Kemudian era Sucipto Suntoro dan belakangan Ronny Pattinasarani.

Ramang dan kawan-kawan telah mengantar kesebelasan Indonesia ke gelanggang turnamen internasional yang sangat diperhitungkan. Tahun 1950-an, kesebelasan Indonesia lolos ke babak perempat final Olympiade Melbourne, Australia.

Timnas Indonesia menahan imbang tim Uni Sovyet sepanjang dua kali 45 menit. Sayangnya tim Indonesia kalah pada perpanjang waktu.

Prestasi Timnas

Menoleh ke masa lalu, prestasi sepakbola Indonesia menuai begitu banyak prestasi, kebanggaan tersendiri di era 1960 sampai 1980-an.

Tahun 1960 Juara 1, Turnamen Mer-

deka Games, Kuala Lumpur; tahun 1961 Juara 1, Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; tahun 1961 Juara 1 Sepakbola Asian Games IV, Jakarta; 1962 Juara 2 Turnamen Merdeka Games, Kuala Lumpur; 1962 Juara 1 Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; 1966 Juara 1 Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; 1967 Juara 1 Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; 1968 Juara 1 Turnamen King's Cup I, Bangkok.

Pada 1968 Juara 1 Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; 1968 Juara 1 Turnamen Merdeka Games, Kuala Lumpur; 1969 Juara 1 Turnamen King's Cup II, Bangkok; 1969 Juara 2 Turnamen Agha Khan Gold Cup, Dhaka; 1970 Juara 2 Turnamen Jakarta Anniversary Cup I, Jakarta; 1970 Juara 3 Turnamen Queen's Cup, Bangkok; 1971 Juara 1 Turnamen President's Cup, Seoul; 1971 Juara 2 Turnamen Merdeka Games, Kuala Lumpur; 1971 Juara 2 Turnamen Jakarta Anniversary Cup II, Jakarta; 1972 Juara 1 Turnamen President's Cup, Seoul; 1972 Juara 2 Pesta Sukan, Singapura; 1972 All Indonesian Final (Indonesia & B).

Saat itu, Jepang dan Korea Selatan, bahkan masih jauh di bawah Indonesia. Namun kedua tim tersebut belakangan selalu lolos dalam putaran 16 besar Piala Dunia.

Padahal fakta sebelumnya membuktikan, Ronny Pattinasarani (almarhum) dan kawan-kawan pernah mempermalukan tim kesebelasan kedua negara tersebut. Tak tanggung-tanggung Indonesia menaklukkannya dengan rata-rata 4-0. Tak hanya itu, Taiwan juga pernah dilumat habis 11-1 di turnamen Merdeka Games 1969, pada era Soetjipto Soentoro. Bahkan negara tetangga seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura masih jauh ketinggalan dari permainan tim nasional Indonesia. Saat itu Indonesia mampu mensejajarkan dirinya dengan timnas Israel yang waktu itu masih bergabung dengan zona Asia (kini bergabung dengan Eropa), sebagai tim elit yang disegani di kawasan Asia. Tak hanya itu, 4 pemain nasional menjadi pemain di Tim Asian All Stars 1966-1970 termasuk Soetjipto Soentoro (sekaligus bertindak sebagai kapten), Jacob Sihasale, Iswadi Idris dan Abdul Kadir.

Dan pada tahun 1991 di SEA Games di Manila adalah yang terakhir kalinya Indonesia menikmati sebagai jawara sepakbola. Sembilan belas tahun berlalu, prestasi tim sepakbola Indonesia sejak saat itu semakin meredup. Indonesia minus prestasi di berbagai turnamen internasional baik di luar negeri atau ketika menjadi tuan rumah penyelenggaraan event internasional seperti Piala Asia. Bahkan di kawasan Asia Tenggara pun timnas Indonesia tidak bisa lagi mendominasi sepakbola seperti sedia kala.

Keterpurukan tersebut sangat dirasa-



KALAH: Pemain timnas Bambang Pamungkas berhadapan dengan salah satu pemain Oman di Piala AFC, Jakarta (6/01/2010). Indonesia kalah 1-2.

kan pecinta sepakbola di Tanah Air karena PSSI yang tak kunjung menuai prestasi. Seperti baru-baru ini di luar dugaan, karena saking kesalnya, saat timnas Indonesia kalah 1-2 melawan Oman di Jakarta (6/01/2010), salah satu pendukung timnas nasional Hendri Mulyadi (20) melompat pagar mencoba menggiring bola dan melepaskan tembakan ke gawang Oman, namun sayang usahanya untuk menunjukkan semangat bagaimana untuk memasukkan bola ke gawang lawan, terhenti. Karena kiper Oman tidak mau kalah malu ditaklukkan striker dadakan, sang kiper-pun dapat menggagalkan bola tersebut masuk dalam jala pertahanannya.

Hendri mungkin hanyalah salah satu maniak pendukung kesebelasan nasional dari sekian banyak orang yang secara spontan mengekspresikan kekesalannya terhadap prestasi sepakbola di tanah air, yang tak kunjung berubah. Seperti dilansir dari Kompas, Hendri mengaku melaku-

kannya karena kecewa dengan tim nasional Indonesia yang tak kunjung menang. "Bukan motivasi saya menerobos ke lapangan, tetapi karena saya sangat kecewa dengan penampilan tim nasional. Enggak tahu kenapa saya bisa melakukan itu. Mungkin masyarakat Indonesia juga kecewa, Indonesia kok enggak pernah menang. Mungkin saya saja yang berani berbuat nekat seperti itu," kata Hendri.

Pembinaan yang tidak berkesinambungan serta manajemen yang tidak rapi ditengarai sebagai salah satu penyebab merosotnya prestasi sepakbola Indonesia. Walau dari sisi programnya, PSSI beserta dengan fasilitasnya sudah lebih baik dibandingkan saat masa keemasan sepakbola Indonesia; jam terbang para pemain yang semakin banyak karena kompetisi sepakbola sudah berjalan dengan baik, pengajian atlet yang lebih baik. Namun tidak serta merta membuahkan prestasi yang membanggakan. Termasuk dengan



NEKAT: Suporter tim Indonesia Hendri Mulyadi nekat masuk ke lapangan menggiring bola karena kesal terhadap tim Indonesia yang mandul ketika melawan Timnas Oman di Senayan, Jakarta

mendatangkan pemain asing, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas para pemain di Indonesia.

Program PSSI

Dalam perkembangannya, PSSI sekarang ini telah memperluas jenis kompetisi dan pertandingan yang dinaunginya.

PSSI pun mewadahi pertandingan-pertandingan yang terdiri dari pertandingan di dalam negeri yang diselenggarakan oleh pihak perkumpulan atau klub sepakbola, pengurus cabang, pengurus daerah yang dituangkan dalam kalender kegiatan tahunan PSSI sesuai dengan program yang disusun oleh PSSI. Pertandingan di dalam negeri yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang mendapat

izin dari PSSI. Pertandingan dalam rangka Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dan Pekan Olah Raga Nasional (PON). Pertandingan-pertandingan lainnya yang mengikutsertakan peserta dari luar negeri atau atas undangan dari luar negeri dengan ijin PSSI.

Kepengurusan PSSI pun telah sampai ke pengurusan di tingkat daerah-daerah di seluruh Indonesia. Hal ini membuat Sepakbola semakin menjadi olahraga dari rakyat dan untuk rakyat.

Dalam perkembangannya PSSI telah menjadi anggota FIFA sejak 1 November 1952 pada saat kongres FIFA di Helsinki. Setelah diterima menjadi anggota FIFA, selanjutnya PSSI diterima pula menjadi anggota AFC (Asian Football Confedera-

tion) tahun 1952, bahkan menjadi pelopor pembentukan AFF (Asean Football Federation) di zaman kepengurusan Kardono, sehingga Kardono sempat menjadi wakil presiden AFF untuk selanjutnya Ketua Kehormatan.

Lebih dari itu, PSSI tahun 1953 memantapkan posisinya sebagai organisasi yang berbadan hukum dengan mendaftarkan ke Departemen Kehakiman dan mendapat pengesahan melalui SKep Menkeh R.I No. J.A.5/11/6, tanggal 2 Februari 1953, tambahan berita Negara R.I tanggal 3 Maret 1953, No 18. Ini artinya PSSI adalah satu-satunya induk organisasi olahraga yang terdaftar dalam berita Negara sejak 8 tahun setelah Indonesia merdeka. ■ **BI**

Kompetisi yang diselenggarakan oleh PSSI di dalam negeri:

- Divisi utama yang diikuti oleh klub sepakbola dengan pemain yang berstatus non amatir.
- Divisi satu yang diikuti oleh klub sepakbola dengan pemain yang berstatus non amatir.
- Divisi dua yang diikuti oleh klub sepakbola dengan pemain yang berstatus non amatir.
- Divisi tiga yang diikuti oleh klub sepakbola dengan pemain yang berstatus amatir.
- Kelompok umur yang diikuti oleh klub sepakbola dengan pemain:
 - Di bawah usia 15 tahun (U-15)
 - Di bawah usia 17 tahun (U-17)
 - Di bawah Usia 19 tahun (U-19)
 - Di bawah usia 23 tahun (U-23)
 - Sepakbola Wanita
 - Futsal.

Harus Mulai dari Sekarang



Ribuan bakat-bakat muda tersebar di tim-tim junior klub.

Meski Indonesia gagal jadi tuan rumah Piala Dunia 2022, PSSI harus mempersiapkan dari sekarang, pemain-pemain muda untuk meloloskan Indonesia ke Piala Dunia 2018, Olimpiade 2020, Piala Konfederasi 2021 dan Piala Dunia 2022.

Program-program ambisius Indonesia itu mendapat dukungan luar biasa dari Presiden Federasi Sepakbola Australia, ketika Ketua PSSI Nurdin Halid mengunjungi negeri kanguru tersebut dua bulan lalu.

Dua petinggi Federasi Sepakbola Australia, CEO dan Sekretaris Jenderal, Ben Buckley dan John Boulton, berada di Indonesia untuk menandatangani memorandum saling pengertian (MoU) pembinaan pemain muda Indonesia selama 10 tahun ke depan.

Sekadar catatan, tahun 1950, Indonesia pernah mencatat prestasi gemilang, lolos ke final turnamen sepakbola Olimpiade Australia. Di dalam pertandingan final, PSSI yang dimotori antara lain, Saelan (penjaga gawang) dan Ramang (striker), mampu menahan imbang tim tirai besi Uni Sovyet, tetapi kalah dalam perpanjangan waktu.

PSSI dengan sukses yang diraihinya sebagai tuan rumah Piala Asia 2007, menjadikannya sebagai momentum kebangkitan, sekaligus lompatan pertama untuk mewujudkan Visi Sepakbola Indonesia 2020 - berdirinya bangunan industri sepakbola nasional, jalan menuju Piala Dunia 2022.

Sebagai langkah awal, Nurdin memodernisasi dan memperkuat organisasi PSSI. Dia membentuk lima badan baru yang independen; Badan Pelatih Sepakbola, Badan Wasit Sepakbola, Badan Industri Sepakbola, Badan Informasi dan Teknologi, serta Badan Urusan Luar Negeri. Untuk efektivitas gerak dan akselerasi PSSI, dia mengangkat tak kurang 50 tenaga profesional.

Pengurus PSSI telah mencanangkan tiga

program strategis; *pertama*, peluncuran Liga Super pada musim kompetisi 2008. Liga Super merupakan upaya untuk mendorong gengsi, mutu dan nilai jual kompetisi profesional tertinggi di tanah air.

Kedua, pembangunan *School of Excellent* sebagai puncak pembinaan sepakbola junior di tanah air. Proyek prestisius ini secara khusus membina pemain-pemain berbakat istimewa yang direkrut dari tiga kompetisi junior nasional; yaitu Liga Danone U-13, Liga Medco U-15, dan Liga Suratin U-17. Para pemain yang masuk ke *School of Excellent* itu juga bisa diambil dari sentra-sentra pembinaan yang sudah ada, dan akan dibangun di sejumlah daerah.

Proyek prestisius ini memiliki dua tujuan utama; menyiapkan pemain junior berkualitas tinggi, baik teknis, mental, maupun bahasa asing (Inggris), yang kelak menjadi tulang punggung tim Merah Putih, selain pemain-pemain yang dihasilkan oleh kompetisi profesional dalam negeri dan menciptakan bintang sepakbola idola.

Ketiga, memacu profesionalisme klub agar mandiri dalam segi keuangan. Program ini, mendesak supaya klub-klub profesional tidak lagi mengandalkan APBD sebagai sumber utama pendanaan klub. Untuk itu, PSSI telah membentuk direktorat Pengembangan Bisnis di bawah Badan Industri Sepakbola. Tugas pokoknya, membantu klub menggali secara maksimal potensi ekonomis klub.

Selain program-program ambisius tersebut, persepakbolaan Indonesia masih menentang badai yang belum berkesudahan. Kepemimpinan wasit terus-menerus digugat, karena dinilai sebagai penye-

bab tindakan anarkis di dalam dan di luar lapangan. Pemain-pemain yang terlibat perkelahian di lapangan sepakbola diseret ke meja hijau. Sedangkan filosofi hukum FIFA, bahwa kasus sepakbola diselesaikan lewat mekanisme dan bahasa sepakbola, tidak boleh dibawa ke ranah hukum. Dan masih banyak kasus lainnya.

Sementara itu, mutu permainan Tim Nasional Utama tidak juga meningkat pasca penampilan hebat di Piala Asia 2007. Timnas gagal meraih tiket ke putaran final Piala Asia 2011 di Qatar. Ini diawali oleh kegagalan Timnas U-23 di SEA Games 2009 Laos. Ironisnya, Tim Nasional terpuruk justru di tengah melejitnya mutu klub dan kompetisi profesional di level Asia.

Peningkatan mutu klub dan kompetisi profesional Liga Indonesia bertujuan mempercepat proses industrialisasi persepakbolaan nasional. Tahun 2008, Liga Profesional Indonesia menempati urutan Delapan (8) Besar Asia dan urutan pertama (1) ASEAN. Maka pada tahun 2010, PSSI mematok target 6 Besar Asia. Beberapa klub sudah mampu eksploitasi properti bisnis klub mereka, sehingga menarik perusahaan sponsor.

Misalnya, manajemen Persib Bandung sukses mengubah penampilannya, klub eks perserikatan pertama yang tidak lagi bergantung pada dana APBD. Badan Liga Indonesia pun telah mereformasi diri menjadi badan usaha, PT Liga Indonesia, sesuai tuntutan AFC.

Untuk memperkuat fondasi klub dan kompetisi profesional, PSSI telah memberikan otonomi penuh kepada Badan Liga Amatir mengelola kompetisi amatir Divisi I, Divisi II U-23, dan Divisi III U-21.

Sedangkan untuk arena bisnis sepakbola modern, PSSI akan membentuk Badan Pengembangan Pemain Muda sebagai basis rekrutmen pemain klub. Badan ini secara khusus bertanggungjawab mencetak pemain-pemain muda sesuai standar metode kepelatihan sepakbola modern.

Empat pilar pembangunan sepakbola nasional; yaitu Liga Pendidikan, Liga Junior U-15, U-18, U-21, *School of Excellent* dan Program Uruguay yang berorientasi pada pemagangan dan kontrak oleh klub-klub Eropa dan Amerika Latin. Untuk meraih obsesi ini, PSSI mulai tahun 2010, bekerjasama dengan Federasi Sepakbola Australia, dalam pembinaan pemain-pemain junior ini. Klub-klub profesional juga wajib memiliki tim U-21, U-18, dan U-15 sebagai salah satu cara mewujudkan targetnya; lolos ke Piala Dunia 2018, lolos ke Olimpiade 2020, dan siap mengharumkan nama Indonesia di Piala Konfederasi 2021 dan Piala Dunia 2022. ■ PSSI-BI-SY



Liga Pendidikan Indonesia (LPI) menjadi wahana untuk mendidik pemain dan suporter agar bersikap sportif

Salah Satu Model

Liga Pendidikan Indonesia bisa menjadi model pembinaan pemain dan suporter yang menjunjung tinggi sportivitas dan fair play.

Sepakbola identik dengan olahraga rakyat. Hampir digemari semua orang di belahan dunia manapun. Tapi takkala sebuah tontonan yang diharapkan menjadi hiburan berubah menjadi tempat yang menakutkan karena tawuran sering terjadi di dalam lapangan maupun di luar lapangan, semua orang pasti ogah menontonnya.

Kerusuhan akibat ulah suporter sepakbola ini hampir menimpa seluruh negara. Beberapa kerusuhan seperti peristiwa Catania, Itali tahun 2007 dimana terjadi bentrok antara suporter dengan polisi. Di Indonesia sendiri, pada 24 Januari lalu, Bonek sebutan suporter Persebaya berulah saat mendukung timnya melawan Persib Bandung. Saat perjalanan menuju dan pulang dari Bandung, bonek terlibat aksi lempar batu dengan masyarakat Solo serta melakukan penjarahan di beberapa stasiun yang mereka lewati. Peristiwa lain yang memalukan terjadi lagi dimana The Jakmania, suporter Persija Jakarta terlibat tawuran dengan polisi dan warga (16/03/10).

Masih sulit memang melakukan pembinaan terhadap suporter Indonesia karena belum terorganisir dengan rapi. Setelah tawuran terjadi seolah tidak ada yang bertanggung jawab dan berakhir begitu saja, tidak ada tindak lanjut untuk membina suporter lebih baik lagi.

Ketua Umum PSSI Nurdin Halid dalam rangka HUT PSSI ke-80 sekaligus bedah buku "Visi 2020 - Membangun Sepakbola

Indonesia Modern" memaparkan lima strategi di dalam mencapai 10 program pokok PSSI sebagai program emas dalam mewujudkan terciptanya visi tersebut. Namun, pemaparannya itu belum menyentuh pembinaan suporter secara gamblang. Padahal kerugian bisa dirasakan sendiri, ketika pertandingan harus tanpa penonton, pertandingan ditunda, karena tidak ada yang menjamin keamanan sebuah pertandingan. Segala yang bersangkutan paut dengan etika pemain dan insan pecinta sepakbola belum menjadi prioritas dan masih di urutan terakhir dari lima strategi PSSI tersebut.

Kita tidak bisa menutup mata, liga-liga sepakbola Eropa bisa hidup, salah satunya ditopang oleh antusiasme dan membludaknya penonton setiap kali ada pertandingan. Kesadaran penonton yang tak lain juga merupakan bagian dari suporter sudah sangat tinggi dan mendukung para pemain yang bermain fair. Pemain dan penonton saling mendukung sehingga stadion selalu penuh sesak. Kenapa? Di sana ditemukan kesenangan dan hiburan, bukan sebaliknya menjadi takut menonton bola. Suasana inilah yang perlu diciptakan dan dihadirkan.

Untuk itu penerapan etika sportivitas dan fair play sudah saatnya tidak hanya ditujukan untuk para pemain. Suporter juga sudah saatnya diarahkan, untuk mendukung penegakan kedua hal tersebut. Melakukan hal itu memang tidak mu-

dah apalagi dalam waktu singkat. Namun setidaknya langkah-langkah kecil awal sudah diambil. Misalnya lewat diselenggarakannya Liga Pendidikan Indonesia.

Liga Pendidikan Indonesia

Nota kesepahaman yang tertuang dalam surat keputusan bersama (SKB) antara Departemen Pendidikan Nasional, Kementerian Pemuda dan Olahraga, serta Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sudah ditandatangani. Buah keputusan bersama itu adalah diselenggarakannya Liga Pendidikan Indonesia (LPI) untuk pertama kalinya yang melibatkan para pelajar di seluruh Indonesia, mulai dari tingkat SMP, SMA hingga perguruan tinggi. LPI ini disambut baik kalangan pelajar dan diharapkan bisa menghasilkan para pemain yang menjunjung sportivitas dan mental fair play.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada saat pembukaan LPI di Stadion Madya, Gelora Bung Karno, pada 5 Juni 2009 berpesan agar Liga Pendidikan Indonesia menghasilkan pemain berprestasi dan bibit pemain nasional. "Saya berharap agar Liga Pendidikan Indonesia benar-benar menjadi wahana untuk mencapai tujuan yang baik, tujuan untuk memperkuat karakter bangsa, tujuan untuk meningkatkan persatuan dan persaudaraan kita, dan tujuan meningkatkan prestasi keolahragaan di Tanah Air," kata Presiden.

Kegiatan sepakbola di kalangan pelajar yang pada partai puncak memperebutkan Piala Presiden ini, di samping sarana pembinaan melalui akademi, diharapkan pula dapat menjadi bagian dari sebuah resolusi dan titik terang atas kebuntuan pembinaan berkelanjutan sepakbola serta mencari dan melahirkan bakat-bakat terbaik di kalangan pelajar itu sendiri yang bisa diplot menjadi pemain nasional. "Ini adalah ajang kompetisi pertama yang serentak melibatkan dunia pendidikan mulai SMP hingga perguruan tinggi di seluruh Indonesia," kata Ketua Panitia Liga Toho Cholik Mutohir. LPI yang berhadiah 8 miliar ini melibatkan sekitar 50.000 sekolah di 473 kabupaten/kota dari 33 provinsi, mempertandingkan sekitar 124.068 laga, pada sekitar 5.590 lapangan yang tersebar di seluruh Tanah Air.

Menteri Pendidikan Nasional M. Nuh juga mendukung LPI. Menurutnya LPI mencakup tiga aspek dalam olahraga yakni pemassalan, pembibitan dan pembinaan. Namun demikian Mendiknas menghimbau agar kompetisi LPI dalam perjalanannya tidak dibumbui tawuran. "Saya setuju kalau LPI ini dapat juga dijadikan sarana olah rasa dan olah pikir, bukan cuma olahraganya yang dikedepankan. Kalau bisa bermain sepakbola dengan aspek olahraga dan olah pikir itu, mereka mungkin tidak akan melakukan mu-



LPI: Harus dijauhkan dari persoalan-persoalan klasik yang menyelimuti banyak klub selama ini

tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan-aturan yang ada,” kata M. Nuh yang juga mantan rektor Institut Teknologi Surabaya ini.

Membangun sebuah tim yang solid tidak hanya mengandalkan skill yang tinggi semata tapi para pemain juga harus menjunjung nilai-nilai sportivitas dan mental fair play yang tinggi. Kedua hal tersebut menjadi roh dari sebuah permainan. Pemain yang sejak dini ditanamkan tanggung jawab untuk bermain terhormat tidak akan menuruti keinginan pihak-pihak lain yang bisa mempengaruhi hasil akhir sebuah pertandingan.

Pemain juga dituntut memiliki rasa tanggung jawab bagi para penonton, untuk menghibur. Bukan sebaliknya pemain reaktif atas sebuah keputusan yang dianggap keliru di lapangan. Sehingga tidak jarang berimbas kepada para suporter di luar lapangan, mengajak para penonton untuk emosi. Pemain sebenarnya bisa menjadi kunci untuk meredam gejala emosi penonton, jika pemain menjunjung sportivitas dan mental fair play, bukan dengan menunjukkan sikap perlawanan terhadap sebuah keputusan.

LPI tidak hanya untuk membina dan menghasilkan atlet sepakbola yang berprestasi, tapi LPI juga menjadi wadah untuk pembinaan suporter yang loyal namun sportif. Kekompakan pemain dan suporter akan menjadi pusaran yang dapat menggerakkan geliat pertumbuhan sepakbola nasional. Apalagi PSSI menginginkan terwujudnya industri sepakbola yang profesional.

Sekelumit persoalan klasik yang menyelimuti klub-klub sepakbola seperti suap, pengaturan wasit, adanya pengaturan skor (sepak bola gajah), tawaran, tidak bisa ditoleransi. Panitia LPI harus berani

memberikan sanksi yang tegas bagi sekolah yang terbukti melakukan persekongkolan untuk membuat aturan di luar aturan resmi. Sehingga arah pembinaan sepakbola nasional tidak lagi samar dan sekadar wacana saja.

Pertandingan LPI sendiri diduga menebar aroma yang tak sedap. Bilamana sungguh terjadi, sulit mewujudkan apa yang ingin selalu ditegakkan yakni membangun sportivitas dan fair play. Indikasi ini terkuak pada pertandingan LPI di wilayah III Jawa Barat, yang berlangsung selama tiga hari, 5-7 April 2010. Diikuti lima peserta, SMP 1 Gempol Cirebon ; Mts Al-Zaytun ; Kota Cirebon ; SMPN 1 Raja Galuh Majalengka ; SMP 1 Kuningan. MTs Al-Zaytun dan SMP 1 Kuningan sama-sama memiliki peluang untuk mewakili wilayah III di tingkat provinsi. Sebelumnya MTs Al-Zaytun sudah menghabiskan seluruh pertandingan dengan koleksi 9 poin, dengan 12 gol dan yakin lolos. Tinggal menunggu hasil pertandingan antara SMP 1 Kuningan melawan SMPN 1 Raja Galuh Majalengka. Sementara SMP 1 Kuningan saat itu sudah mengoleksi 6 poin, dengan 5 gol.

Kejanggalan berawal ketika Al-Zaytun mengalahkan SMPN 1 Raja Galuh Majalengka 5-1. Selanjutnya SMPN 1 Raja Galuh menghadapi SMP I Kuningan di hari terakhir. Winarno SH pelatih SMP Raja Galuh Majalengka yang juga guru Pendidikan Kewarganegaraan ini, memilih untuk tidak melanjutkan pertandingan pada babak kedua dengan alasan kecewa pada jalannya pertandingan dan takut anak-anak emosi. Bahkan menurutnya pengunduran ini merupakan sebuah bentuk pendidikan bagi pelajar.

Padahal kapten SMP Raja Galuh Majalengka, Aib Firmansyah (15) masih berha-

rap pertandingan dilanjutkan. “Sangat kecewa. Waktu masih ada kenapa tidak diterusin,” katanya sedih sambil sesungguhnya.

Melalui sumber yang tidak mau disebutkan namanya, malam harinya mereka sudah sempat dinyatakan pulang ke Raja Galuh, Majalengka. SMP Raja Galuh memang berhak untuk kembali melanjutkan permainan melawan SMP 1 Kuningan. Namun diduga mereka kembali setelah dijemput panitia yang seharusnya tidak boleh dilakukan yakni memberikan akomodasi pada peserta.

Akhirnya mereka pun datang hanya dengan kekuatan setengah hati, tidak lengkap. Dari 20 orang hanya 13 orang yang kembali bermain dengan hanya beberapa pemain inti. Setelah dikonfirmasi, pelatih mengaku sempat pulang ke Raja Galuh, Majalengka. Walau tidak semua kembali bermain, pelatih berkilah bermain kembali karena desakan orangtua pemain agar kembali bermain. “Sekali lagi ini tuntutan orangtua mereka, bahwa ini titipan orang lain (orangtua-red),” katanya.

Mereka pun kembali melanjutkan sisa pertandingan melawan Kuningan dengan penampilan seadanya dan akhirnya kalah 10-0. Hasil pertandingan yang digelar di Stadion Mashud Wisnu Saputra di Jl Siliwangi Kuningan, Jawa Barat inilah yang dipertanyakan. “Jarang gol sebanyak itu bisa terjadi di sini, “ kata salah satu penonton. “Seperti tidak ada roh,” katanya.

Setelah peluit pertandingan berjalan, Kuningan langsung menekan, beberapa detik baru bertanding, Majalengka sudah kebobolan. Majalengka yang seperti kehilangan tempo permainan, satu dua sentuhan cepat kehilangan bola dan jarang melepaskan tembakan ke arah gawang SMP Kuningan. Mereka hanya sampai pada sepertiga daerah pertahanan lawan. Selebihnya selalu kandas di tengah lapangan.

Pada babak pertama, 7 gol sudah berhasil diraih Kuningan. Pada menit terakhir babak ke dua, kiper Raja Galuh yang tidak memiliki kiper pengganti ini sempat mengalami cedera akibat berusaha menyelamatkan bola. Babak pertamapun usai, namun pada babak kedua mereka tidak dapat melanjutkan pertandingan karena kehabisan tenaga. Karena WO (*walking out*) di babak kedua, akhirnya 10-0 bagi kemenangan SMP 1 Kuningan. Dengan poin yang sama (9) selisih 3 gol dari MTs Al-Zaytun, mereka sekaligus lolos mewakili wilayah III.

Seusai pertandingan, sang pelatih mengungkapkan alasan kehadiran mereka kembali. “Kita bermain hormati jadwal yang ada. Ini kan pertandingan pelajar. Tanpa mengabaikan kondisi badan kesehatan siswa,” katanya seraya berpesan kejadian ini bisa menjadi pembelajaran berharga bagi anak-anak pelajar. ■ HS

Tatkala Kepala Berlumuran Noda



Kasus suap di Indonesia benar-benar sudah berada di titik nadir. Hakim yang dipercaya menjadi 'perpanjangan tangan Tuhan' untuk menentukan bersalah tidaknya seseorang atau satu pihak dalam sistem peradilan kita, ternyata juga telah terlumuri noda suap. Sang pengadil pun harus diadili.

Sama seperti aparat penegak hukum lainnya di negeri ini, hakim sebagai pengambil keputusan terakhir dalam satu proses peradilan, selama ini juga diyakini terlibat permainan hukum berupa terima suap dari pihak yang berperkara. Dugaan tersebut bukan tanpa dasar.

Hasil penyelidikan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebutkan, bahwa ditemukan adanya transaksi perbankan mencurigakan di sejumlah rekening hakim di negeri ini. Satgas Pemberantasan Mafia Hukum sendiri yang mengaku menerima 500 aduan masyarakat mencatat, pengaduan terkait soal dugaan hakim nakal berada di posisi teratas.

Baru-baru ini perilaku buruk hakim menjadi pembicaraan hangat di masyarakat tatkala Ibrahim, hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) DKI Jakarta, tertangkap tangan menerima suap sebesar Rp 300 juta dari Adner Strait, kuasa hukum PT Sabar Ganda milik pengusaha DL Sitorus.

Tidak lama setelah itu, Ketua Pengadilan Negeri (PN) Tangerang Muhtadi Asnun, juga terbongkar menerima suap yang "katanya" hanya Rp 50 juta dari pihak Gayus Halomoan Tambunan ketika majelis hakim yang dipimpinnya menyidangkan dan memberikan putusan bebas murni kepada Gayus dalam perkara penggelapan uang pajak. Muhtadi Asnun resmi ditahan kepolisian sejak 7 Mei.

Kedua contoh kasus di atas hanyalah sepenggal dari deretan panjang kasus serupa. Sebelumnya, beberapa kasus lain juga sempat terungkap ke publik. Misal-

nya, masih menyangkut pengusaha DL Sitorus ketika melawan Kementerian Kehutanan dalam kasus hak penguasaan dan pengelolaan kawasan hutan Register 40 Padang Lawas seluas 23.000 hektare di Desa Tanjung Butong, Kecamatan Barumengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sempat diberitakan adanya dugaan hakim agung MA terima suap Rp 140 M dari pihak DL Sitorus.

Mantan Menteri Kehutanan (Menhut) MS Kaban mengaku mencium aroma dugaan suap terkait ditolaknya Peninjauan Kembali Tata Usaha Negara (PK TUN) yang diajukannya oleh MA ketika melawan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bukit Harapan milik DL Sitorus.

Seperti disebut di atas, lebih parahnya, dalam beberapa kasus, suap-menyuap itu malah diduga dilakukan oleh hakim agung. Misalnya, publik mungkin masih belum lupa akan pengakuan terpidana kasus korupsi dana reboisasi, H Probo-sutedjo beberapa tahun lalu. Ketika itu, Probo-sutedjo mengaku telah menghabiskan dana tak kurang dari Rp16 miliar untuk memuluskan perkaranya sampai ke tingkat kasasi. Dari jumlah tersebut, Probo mengaku Rp 10 miliar habis untuk keperluan perkaranya di tingkat pengadilan negeri dan pengadilan tinggi. Sedangkan Rp 6 miliar sisanya untuk tingkat MA.

Tahun 2006, lima karyawan MA juga pernah ditangkap KPK dalam kasus dugaan percaloan perkara di MA yang diduga akan disetorkan juga ke Ketua MA. Beberapa contoh kasus itu memang

sudah cukup membuat masyarakat semakin yakin dengan keterlibatan hakim agung dalam suap-menyuap selama ini.

Perilaku hakim yang membuat publik menggelus dada tidak berhenti sampai di sini. MA tega tak mengindahkan rasa keadilan masyarakat, karena mengurangi hukuman terdakwa pelaku suap Jaksa Urip Tri Gunawan, Arthalyta Suryani alias Ayin dari lima tahun penjara menjadi empat tahun enam bulan penjara.

Menanggapi putusan itu, ketua Komisi Yudisial (KY) Busyro Muqoddas juga menyatakan, putusan itu mengesankan dan menyedihkan. Dia menganggap putusan itu tidak berpihak kepada masyarakat dan justru menunjukkan upaya proteksi MA terhadap penyuap jaksa kasus BLBI (bantuan likuiditas Bank Indonesia) Urip Tri Gunawan tersebut.

Sementara alasan kemanusiaan bahwa Ayin memiliki sejumlah perusahaan yang menanggung banyak karyawan, yang digunakan sebagai dasar putusan MA itu, menurut Busyro tidaklah tepat. "Alasan itu tidak salah. Tetapi, ketika kasus korupsi tersebut dipertimbangkan dari sisi kemanusiaan, itu kemanusiaan siapa? Kemanusiaan harus diartikan rakyat," tuturnya.

Dari semua perilaku suap menyuap hakim selama ini, banyak pihak mengatakan bahwa itu juga tidak terlepas dari kesalahan MA. Anggota DPR dari Fraksi Partai Demokrat, Benny K Harman misalnya mengatakan, adanya kasus suap yang melibatkan hakim selama ini menunjukkan bahwa MA mengalami krisis kepemimpinan dan manajerial. Pimpinan MA dinilai gagal mewujudkan reformasi birokrasi di tubuh kehakiman. Selain itu, Benny juga mengatakan, kasus ini menunjukkan bahwa MA gagal melakukan fungsi kontrol terhadap para hakim.

Melihat gejala ini, wajar jika masyarakat khawatir akan masa depan peradilan di negeri ini. Sebab, jika pengadil tidak lagi bisa dipercaya, kepada siapakah warga mencari keadilan?

Maka sebelum kasus ini semakin parah dan merusak tatanan peradilan di Indonesia, ada pihak yang solusi agar fungsi Komisi Yudisial (KY) semakin dioptimalkan. Benny K Harman menyatakan, KY harus diperkuat dan diberikan kewenangan penuh untuk melakukan kontrol eksternal terhadap institusi kehakiman. Misalnya, pemberian kewenangan bagi KY untuk menjatuhkan sanksi terhadap hakim tanpa melibatkan lembaga lainnya.

Sedangkan tokoh senior PAN Abdillah Toha berpendapat, mungkin ada benarnya usulan bahwa satu-satunya jalan membenarkan masalah penegakan hukum di Indonesia adalah dengan memotong dan memensuikan satu generasi aparat hukum. ■ JK

Tragedi Dua Tanjung

Tim Pencari Fakta (TPF) harus bisa mengungkap dalang kerusuhan Tanjung Priok, Satpol PP perlu pendekatan kemanusiaan dalam operasinya, dan aparat penegak keamanan, polisi bisa bersikap netral tapi tidak mencari aman.

Tampaknya, sekelompok manusia Indonesia belakangan ini sedang sensitif. Budaya Indonesia yang dikenal santun dan ramah itu seolah bersembunyi di balik seborgkah kekecewaan dan amarah. Akhirnya kekerasan tumpah ruah tak terkendali.

Kerusuhan 'dua Tanjung' di dua kota yang berbeda misalnya, membuat kita mesti melihat kembali ke dalam. Kerusuhan dibuka di Koja, Tanjung Priok, Jakarta pada Rabu 14 April 2010. Hanya berselang delapan hari, kerusuhan terjadi lagi di Tanjung Uncang, Batam, Kepulauan Riau, 22 April 2010.

Bentrokan berdarah di Koja antara aparat Satpol PP DKI Jakarta dengan warga yang menewaskan 3 aparat Satpol, 192 orang luka-luka ini ditenggarai karena kurangnya komunikasi dengan pihak ahli waris makam Mbah Priok. Namun tuduhan itu dibantah Wagub DKI Priyanto. Menurut Wagub, sebelum dilakukan penertiban para ahli waris sudah mendapatkan surat pemberitahuan pada 16 Februari 2010. Surat pemberitahuan itu dilanjutkan dengan surat peringatan pertama pada 24 Februari 2010 dan surat peringatan kedua pada 9 Maret 2010 untuk mengosongkan lahan sengketta. Bahkan jauh hari, Harianto Badjoeri Kepala Satpol PP DKI mengaku telah bertemu dan memberitahukan para tokoh FBR, FPI, habib Jakarta Utara, dan perwakilan ahli waris.

Namun demikian mengapa banyak

korban yang berjatuhan? Diduga informasi eksekusi telah beredar di tengah masyarakat. Sudah ada pesan berupa himbuan yang menggalang umat untuk menolak eksekusi makam Mbah Priok. Mengetahui hal itu, Gubernur Fauzi Bowo ketika menjawab hak interpelasi DPRD DKI pasca rusuh mengaku, pengarahannya pasukanpun dilakukan dalam jumlah besar (1.750 orang) dengan dukungan aparat saat melakukan penertiban dilakukan.

Seperti diketahui, saat bentrok sejumlah warga mempersenjatai dirinya dengan senjata tajam, celurit, samurai, parang, golok, batu, besi, dan air keras dalam botol air mineral. Ada juga yang datang dari luar daerah untuk menghalangi Satpol PP melakukan eksekusi makam Mbah Priok di lahan seluas 5,4 hektar itu dengan dibantu massa dari ormas Forum Betawi Rempug dan Front Pembela Islam (FPI), hingga bentrokanpun tidak bisa dihindarkan.

Pasca kerusuhan itu, akhirnya mediasi pun dilakukan dengan pihak bersengketa, ahli waris dan PT Pellindo yang dipimpin oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta Priyanto.

Melihat banyaknya korban yang berjatuhan, Ketua DPR Marzuki Alie, meminta aparat berwajib mencari biang kerok kerusuhan. Menurutnya siapapun yang melakukan kekerasan baik aparat maupun pemda harus diusut tuntas. "Biasanya di insiden seperti ini, banyak orang terlibat. Bisa juga melibatkan lembaga



Puluhan mobil dibakar massa dalam kerusuhan di Koja

noninstitusional karena ini menyangkut kepentingan bisnis," kata Marzuki. Tak ketinggalan rekan sejawatnya yang juga Wakil Ketua DPR Pramono Anung, meminta Gubernur DKI dan Kepala Dinas terkait harus bertanggung jawab mengapa Satpol PP bertindak berlebihan seperti perilaku paramiliter. Cara pendekatan Satpol PP sekarang harus berbeda. "Masak TNI saja sudah bisa berdemokrasi, tapi Satpol PP tidak bisa?" kata mantan Sekjen PDI-Perjuangan ini.

Sementara itu, tiga TPF yang dibentuk untuk membuka tragedi berdarah Koja masih berbeda pendapat soal penyebab kerusuhan. Aparat belum menyebutkan

Siapa Yang Bertanggung Jawab?

TPF harus mampu mengungkap dalang di balik kerusuhan yang melibatkan warga yang masih muda-muda dan menemukan siapa pembunuh tiga satpol.

Tragedi Koja, Tanjung Priok yang terjadi pada 14 April 2010, masih menyisakan keprihatinan kita semua. Tiga orang tewas dari Satpol PP, dan selebihnya 192 orang mengalami luka-luka. Kejadian ini sekaligus mengundang tanya warga yang sedang menonton televisi secara langsung- bentrok antara Satpol PP dengan warga ketika hendak mengeksekusi makam Mbah Priok. "Pada kemana Polisi ya, seperti ini nggak kelihatan," tanya salah satu warga.

Komis Nasiona Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) bersama Palang Merah Indonesia (PMI) langsung membentuk tim investigasi-Tim Pencari Fakta (TPF) pasca rusuh. Setelah melakukan investigasi ke

berbagai instansi terkait, Walikota Jakarta Utara, Pemprov DKI, PT Pelindo, dan ahli waris makam Mbah Priok serta beberapa organisasi kemasyarakatan (ormas), TPF menemukan indikasi pembiaran dari pihak keamanan. "Ada indikasi dugaan pembiaran dari pihak keamanan. Dalam hal ini polisi," kata Ketua TPF Lulung Lunggana. Lulung yang juga Wakil Ketua DPRD DKI menjelaskan tiga temuan fakta yaitu adanya kesalahan standar operasi prosedur (SOP) oleh Satpol PP dalam menegakkan perda. Potensi konflik tidak diperhitungkan baik oleh intel Polri, dan pimpinan Satpol PP pemegang kendali operasi seharusnya memerintahkan mundur pasukannya.

Sementara pihak kepolisian juga dinilai tidak bereaksi cepat untuk menurunkan bantuan. Dari pengakuan Walikota Jakarta Utara Bambang Su-

giyono kepada TPF, pihaknya meminta Kapolres Kesatuan Pelaksana Pengamanan Pelabuhan (KP3) Tanjung Priok untuk meminta bantuan Kodam Jaya. Karena untuk meminta bantuan TNI hanya bisa dilakukan polisi. Hal itu kemudian diteruskan Kapolres KP3, menghubungi Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya, Inspektur Jenderal Wahyono. Namun saat itu Kapolda mengatakan situasinya masih kondusif dan aman. Padahal kondisi saat itu bukan lagi sekadar penertiban, tapi sudah kerusuhan. Namun demikian, Polda Metro Jaya menyangkal tuduhan itu, sengaja membiarkan terjadinya rusuh di makam Mbah Priok. Polda juga turut mengirimkan tim, bahkan 21 mobil polisi ikut menjadi amuk massa dan 12 anggota polisi terluka.

Seperti diketahui sebelum eksekusi dilakukan,



ja, Tanjung Priok, (14/4/2010).

siapa yang paling bertanggung jawab. Ketiga TPF itu adalah TPF DPRD DKI Jakarta, Palang Merah Indonesia (PMI) bentukan legislatif, dan Komnas HAM, independen. Ketiga lembaga itu masih terus melakukan investigasi, dan mereka optimis hasil investigasi yang mereka lakukan bersamaan akan mendapatkan hasil yang sama. Sedangkan pihak PMI sendiri seperti diungkapkan Ketua PMI Jusuf Kalla hanya bertugas mencakup sisi kemanusiaan, menyelidiki apa penyebab terjadinya kerusuhan dan tidak turut campur dalam ranah hukum.

Sedangkan kerusuhan yang terjadi di Batam dipicu oleh ucapan menghina.

Pekerja dari Indonesia tidak terima kata-kata kasar yang dimuntahkan oleh Ganesh seorang keturunan India yang juga merupakan supervisor kelistrikan di PT Drydock World Graha sebuah perusahaan galangan kapal Tanjung Batam. "All Indonesian stupid (semua orang Indonesia bodoh)." Umpatan itu pertama kali diucapkannya, ketika sedang rapat dan nyaris adu jotos, namun saat itu masih bisa diredam.

Puncak kejadianpun makin membara, setelah untuk kedua kalinya Ganesh menyulut kembali kesabaran para pekerja Indonesia, yang kembali mengungkapkan kata-kata kasarnya di ruang kerja. "Ninty nine percent Indonesian stupid (99 persen Indonesia bodoh)." Mendengar hal itu, bak disambar petir, sontak membuat karyawan dari Indonesia marah dan perkelahian pun tidak bisa dihindari. Perkataan senada, menurut para pekerja sudah sering terlonjar. Seperti dilansir *Indopos* (23/4), "Kalau topi ini bisa ngomong, ia akan ngomong bahwa tiap hari kami dimakimaki bodoh dan lainnya," ujar pekerja di departemen pengendalian mutu (QC). Kabar ini terus menyebar ke puluhan pekerja yang ada di perusahaan. Mereka mencari pekerja dari India dan meminta mereka ke luar dari Indonesia.

Kerusuhan yang berlangsung tengah hari itu mengakibatkan sembilan orang pekerja terluka parah, enam diantaranya orang India dan selebihnya warga Indonesia. Gedung manajemen perusahaan bersama dengan dokumen-dokumen penting ikut terbakar. Tak hanya itu, 38 mobil perusahaan dan WNA juga tak luput dari luapan emosi para pekerja. Berbagai peralatan di ruangan quality control (QC) juga ikut terbakar yang berada di sebelah ruang rapat. Akibat kejadian itu perusahaan mengalami kerugian hingga puluhan miliar rupiah.

Kerusuhan itu juga membuat tenaga kerja asing yang ada di Batam mening-

galkan Indonesia, pergi ke Singapura menunggu hingga situasi Batam kondusif karena sempat beredar ada isu penyisiran.

Menanggapi kejadian tersebut, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi langsung membentuk TPF yang diketuai Haiyani Rumondang. TPF menemukan sumber pemicu kerusuhan yakni masalah outsourcing. Selain itu, Rumondang juga mengatakan, sikap kurang bersahabat dari tenaga kerja asing yang mengeluarkan kata-kata tidak pantas kepada pekerja lokal yang mengakibatkan ribuan buruh yang marah melakukan pengrusakan.

Mengetahui hasil temuan TPF tersebut, Menakertrans Muhaimin Iskandar mengatakan perlunya aturan baru terkait outsourcing. Dia menilai aturan yang ada sudah tidak sesuai dengan perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga perlu dibuat aturan yang lebih lengkap untuk menempatkan pekerja dengan lebih baik. Muhaimin sangat menyesalkan kejadian yang tidak seharusnya terjadi jika pihak manajemen, pekerja, serta serikat pekerja dapat menjalin hubungan industrial yang kondusif dan komunikasi yang baik.

Sementara itu menyikapi berbagai kerusuhan yang sering terjadi di Indonesia, psikolog dari Universitas Indonesia Tika Bisono mengatakan, amuk massa yang terjadi menjadi petunjuk adanya ketidaktegasan pemerintah dalam mengatasi masalah rakyat sehingga masyarakat frustrasi. Di sisi lain penyelenggara negara juga tidak punya agenda terkait dengan moral, etika, psikologi, dan sosiologi budaya (*Media Indonesia*, 25/4). Tak hanya itu, amuk massa juga dipicu buruknya mekanisme struktural di birokrasi dalam menangani kasus-kasus di masyarakat yang menurut sosiolog Imam Prasadjo bisa dicegah jika pemerintah menempuh cara-cara kultural sambil berinteraksi dengan warga dan sistem penegakan hukum dapat dipercaya masyarakat. ■ BI-SAN

Joni Nelson Simanjuntak Komisioner Komnas HAM, juga anggota Tim Investigasi mengungkapkan, kerusuhan sudah diprediksi sebelumnya. Ada rapat koordinasi antara Satpol PP, kepolisian, kodim, dan PT Pelindo II, sudah mengetahui hal itu. Mengutip keterangan Kepala Satpol PP (nonaktif) Harianto Badjuri, se usai melakukan pemeriksaan. Pada hari H eksekusi, Satpol PP hanya untuk menjaga terlaksananya operasi penertiban. "Ini yang akan kami terus dalam bagaimana komando jaringan ketika terjadi penertiban itu," katanya.

Belum dipastikannya siapa yang bertanggung jawab karena masih dalam penyelidikan. Namun peristiwa itu tanggung jawab perancang kebijakan pejabat publik, kata Adrianus Meliala pakar kriminologi dan Guru Besar UI. Menurutnya perancang kebijakan

terlalu percaya diri. Dua hari sebelum kejadian, intelijen menyarankan agar tidak dilakukan pengurusan. Bisa menimbulkan kegaduhan, karena lokasi terkait SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan). Ketika ditanya dimana posisi kepolisian dalam insiden tersebut? Menurutnya polisi sudah memberikan analisis intelijen, serangan tidak layak. Jadi polisi dalam posisi netral. "Ketika masyarakat dipukuli oleh Satpol PP, polisi yang melerai. Ketika Satpol PP yang dipukuli warga, polisi juga melerai," kata Adrianus.

Satpol PP dalam melakukan penertiban selama ini sering melakukan tindak kekerasan membuat citra Satpol PP semakin terpuruk. Warga sempat mendesak agar Satpol PP DKI dibubarkan dan tugas itu diserahkan ke polisi. "Jangan menyudutkan Satpol sebagai pihak yang paling salah," ucap Mantan Gubernur

DKI Jakarta Sutiyoso dan meminta agar investigasi dilakukan secara adil, tapi jangan emosional. "Dia (masyarakat) melakukan pembunuhan. Itu 'kan kriminal. Kalau itu kita biarkan, akan ada pengulangan. Mereka mengira itu boleh. Ini akan terulang. Korbannya bisa saja nanti polisi," katanya se usai menghadiri peluncuran buku Tanpa Tutup, Boleh Nakal tapi Nggak Boleh Bejat di Jakarta, Jumat (23/4).

TPF harus mampu mengungkap dalang di balik kerusuhan yang melibatkan warga yang masih muda-muda dan menemukan siapa pembunuh tiga satpol. Di samping itu perlu ada evaluasi prosedur operasi Satpol PP di dalam melakukan penertiban, terlebih dahulu melakukan sosialisasi sebelum melakukan eksekusi, tidak represif tapi lebih menekankan pendekatan kemanusiaan. ■ BI-SAN

Cuma Manis di Mulut

Pemerintahan saat ini berhasil memenangkan pemilu 2009 karena mencitrakan diri sebagai motor antikorupsi dan berjanji akan membilas korupsi hingga bersih. Namun setelah duduk kembali di kursi “emas”, janji dan komitmen itu pudar, bahkan diduga malah terseret korupsi.

Dugaan korupsi dalam kasus bailout Bank Century menyeret pemerintah. Namun pemerintah masih bisa terus membantahnya karena aparat penegak hukum yang merupakan bagian dari pemerintahan masih bisa melindungi. Dengan berlindung di balik punggung aparat hukum yang sedang “tidak bisa dipercaya” itu, pemerintah dengan percaya diri mengatakan bahwa mereka tidak memiliki dosa sama sekali atas hilangnya uang negara sebesar RP 6,7 triliun tersebut.

Khusus di jajaran Kementerian Keuangan. Dulu, Menteri Sri Mulyani pernah menyatakan bahwa jajaran instansinya telah melakukan reformasi birokrasi dengan remunerasi untuk menghindari perilaku korupsi. Dengan kebijakan itu, gaji pegawai di kementerian itu pun semakin jauh lebih besar dari pegawai instansi lain. Namun sebelum kasus Bank Century terang, kasus korupsi di lingkungan Ditjen Pajak mencolokkan mata publik, siapa sebenarnya pemerintah sekarang ini.

Kasus korupsi Gayus Tambunan di Ditjen Pajak berikut rentetannya ke aparat dari instansi lainnya, seperti kepolisian dan kejaksaan, membuat publik semakin tersadar bahwa di bawah pemerintahan yang ahli pidato antikorupsi sekarang ini, korupsi terus menggurita. Koruptor tetap merajalela bahkan makin nekat dan menggila. Indonesia pun tetap jawara korupsi se-Asia.

Peraturan tentang tindak pidana korupsi sesungguhnya bukan kurang bagus atau kurang banyak. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi telah diubah dan lebih diberdayakan dengan UU Nomor 20 Tahun 2001. UU Nomor 7 Tahun 2006 yang mengesahkan United Nations Convention Against Corruption 2003 juga telah diterbitkan. Bahkan, UU Nomor 13 Tahun 2006 juga telah dikeluarkan untuk melindungi saksi yang melaporkan kasus

korupsi. Kini, sesungguhnya yang paling diharapkan adalah kemauan dari pemerintah sebagai pelaksana mandat rakyat.

Namun, justru itulah tampaknya yang kurang dari pemerintahan sekarang. Semangat memberantas korupsi hanya terdengar keras dari podium. Dalam realisasinya, selalu tanggung dan berputar-putar sekadar wacana. Dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, beberapa kali Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) terkesan terpaksa mengambil satu keputusan setelah mendapat tekanan publik. Padahal pada saat kampanye 2009 lalu, SBY menjadikan korupsi sebagai barang jualannya dengan janji akan membuat pemberantasan korupsi tugas utamanya jika terpilih lagi sebagai presiden. Dan, di tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas masih berpendidikan rendah sekarang ini, jualannya itu pun cukup laris. Terbukti, SBY menang mutlak di atas 60 persen.

Diakui, bahwa pada periode 2004-2009, khusus dalam pemberantasan korupsi, pemerintahan SBY memang sudah jauh berbeda dibanding pemerintahan Orde Baru. Namun langkah tersebut dinilai publik masih jauh dari maksimal. Hal itu pulalah yang diharapkan publik dari pemerintahan SBY periode kedua ini. Namun seperti disebutkan di atas, dalam satu semester pemerintahannya periode kedua ini, harapan tersebut jauh melenceng.

Masih segar dalam ingatan, sebelum 100 hari periode kedua ini, publik sudah merasakan adanya aksi penekanan pemerintah terhadap KPK melalui penonaktifan pimpinan KPK, Bibit dan Chandra, setelah tangan-tangan pemerintah di kepolisian menahan keduanya dengan dugaan penyalahgunaan wewenang. Kasus ini terkenal dengan istilah Cicak lawan Buaya. Ketika itu, publik tidak semata-mata melihat dari sisi penahanan



tersebut, tapi dari sisi institusi KPK-nya yang sepertinya sedang coba dilemahkan oleh pihak-pihak yang merasa gerah dengan sepak terjang KPK. Kemudian dalam kasus Skandal Bank Century. Aliran dana yang diperuntukkan ke bank itu diduga mengalir ke partai tertentu untuk memenangkan pemilu 2009 lalu.

Dua kasus ini sama-sama menjadi ajang pembuktian komitmen SBY yang begitu lemah terhadap pemberantasan korupsi di negeri ini. Untuk kasus Bibit dan Chandra bolehlah dianggap selesai sebab keduanya kembali aktif di KPK setelah presiden SBY mengeluarkan surat pengaktifan mereka. Walau melalui SK presiden, dalam hal ini SBY juga tidak boleh berbusung dada merasa berjasa. Karena, SK itu sesungguhnya dia keluarkan karena perjuangan publik yang terus menyuarakan aspirasi dan dukungan terhadap KPK.

Kemudian dalam kasus bailout Bank Century, Presiden SBY juga sangat memperlihatkan keberpihakannya pada Wakil Presiden Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang masing-masing sangat diyakini publik telah melanggar ketentuan dalam proses pengelontoran dana talangan pada Bank Century. Padahal, jika SBY memang seorang yang anti korupsi dan ingin menjalankan peraturan dengan benar, dia sesungguhnya membiarkan proses hukum berjalan sebagaimana biasanya kepada pem-



bantu-pembantunya tersebut, serta mengikuti proses demokrasi yang terjadi di DPR, yakni putusan rapat paripurna DPR RI terkait penggunaan hak angket Bank Century.

Makin lemahnya komitmen SBY terhadap pemberantasan korupsi, juga sudah terlihat dari sikap Presiden SBY yang tampaknya tidak senang pada aktivis antikorupsi. Contohnya, ketika peringatan Hari Antikorupsi Sedunia, 9 September 2009, SBY ketika itu menanggapi dengan sedikit kecurigaan. Dia curiga ada pihak-pihak yang akan menunggangi aksi dan gerakan sosial yang sebenarnya murni mendukung pemberantasan korupsi. SBY juga mencurigai, ada pihak-pihak yang akan mengorbankan rakyat demi menggoyang pemerintahannya.

Ketika itu, SBY sepertinya panik. Padahal dalam pemahaman orang awam, SBY sebenarnya tidak perlu panik jika dirinya memang seorang sosok antikorupsi yang komitmen memberantas korupsi. Beberapa kalangan menyesalkan sikap dan pernyataan SBY kala itu. Padahal, SBY justru diharapkan ikut bergabung bersama masyarakat pada saat itu untuk menegaskan dan memastikan bahwa dirinya antikorupsi, dan akan lebih serius memberantas korupsi.

Terkait sikap Presiden SBY yang demikian, Transparency International Indonesia (TII) dalam rangka evaluasi kinerja

100 hari kinerja KIB-II, akhir Januari 2010 lalu pernah berpendapat, bahwa komitmen SBY tidak seagung di pidatonya. Lebih lanjut disebut, di periode kedua pemerintahan SBY, pemberantasan korupsi semakin keteteran.

TII menyayangkan, dari 15 program unggulan dalam 100 hari pertama pemerintahan KIB II, tidak secara eksplisit menjadikan pemberantasan korupsi sebagai pilihan utama. Pemberantasan korupsi diminimalisasi dalam pemberantasan mafia hukum.

Kekeliruan pilihan itu menurut TII bisa segera disaksikan bagaimana Program 100 hari KIB II justru tenggelam oleh lambannya respons pemerintah untuk menyelesaikan kasus konflik KPK dan Polri dalam masalah bailout Bank Century. Kejadian ini justru mengedepankan problem lama dari pemerintahan SBY yaitu buruknya koordinasi dan sinergi antara kelembagaan pemerintah.

Tidak ada respons cepat untuk menjawab persoalan nyata terhadap upaya-upaya pelemahan KPK yang terus berlangsung, kami dapat menilai komitmen Presiden SBY dalam pemberantasan korupsi tidak seagung isi pidatonya, tulis TII yang dipimpin Ketua Dewan Pengurus TII Todung Mulya Lubis dan Sekjen Teten Masduki itu.

Jadi kesimpulan TII, perhatian pemerintah dalam pemberantasan korupsi, baik korupsi dalam pembuatan kebijakan dan implementasi kebijakan, selain cenderung melemah, juga memperlihatkan kontroversi dan disorientasi di sana-sini. "Kami melihat isu pemberantasan korupsi di Indonesia lebih banyak dieksploitasi untuk tujuan-tujuan populis, ketimbang sebagai langkah-langkah perubahan yang konkrit dan terukur," tulis TII.

Sebelumnya, Todung juga menyebut, belakangan ini ada erosi komitmen pemberantasan korupsi yang seolah-olah ditambal sulam dengan pembentukan berbagai tim. Mulai Tim Delapan (untuk kasus kriminalisasi dua pemimpin Komisi Pemberantasan Korupsi) sampai Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum. "Pemberantasan korupsi hanya kegiatan yang sifatnya aksesoris, pelengkap saja. Bukan core program (program inti)," katanya saat itu.

Kaucus Anti-Korupsi Dewan Perwakilan Daerah (DPD) juga menilai pemberantasan korupsi yang dilakukan pemerintah masih sebatas retorika dan wacana. Pemerintah tidak terlihat solid dan setengah hati dalam menjalankan salah satu agenda reformasi itu. Buktinya, kelembagaan KPK terus dipreteli. Ketua Kaucus Anti-Korupsi DPD, I Wayan Sudirta mengatakan, komitmen pemerintah dalam memberantas korupsi hanya sebatas pernyataan. Kenyataannya, peme-

rintah justru memperlemah KPK.

Pusat Kajian Antikorupsi (PuKAT Korupsi) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta bahkan menilai kinerja pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)-Boediono dengan nilai D karena dianggap tidak memiliki kebijakan strategis dan terencana di bidang pemberantasan korupsi. "Kebijakan yang muncul di era pemerintahan SBY-Boediono justru hanya kebijakan insidental. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan yang sekarang tidak memiliki orientasi jangka panjang dalam memerangi korupsi di Indonesia," kata Peneliti PuKAT Korupsi Hifdzil Alim dalam pemaparan Evaluasi 100 Hari Pemerintahan SBY-Boediono, Februari 2010 lalu.

Sebelumnya, Zainal Arifin Mochtar dari PuKAT Korupsi juga mengatakan bahwa kinerja pemerintah dalam pemberantasan korupsi dalam lima tahun terakhir masih banyak ditemukan kebijakan yang justru melemahkan upaya pemberantasan korupsi. "Tidak sedikit kebijakan pemerintah yang justru menggembosi langkah pemberantasan korupsi itu sendiri. Lihat saja dari pernyataan yang dikeluarkan oleh Presiden SBY mengenai kewenangan KPK yang dianggapnya terlalu besar, upaya BPKP mengaudit KPK, serta rivalitas KPK vs Polri," ujar Zainal Arifin Mochtar, September 2009 lalu.

Demikian gambaran sebagian pendapat publik terhadap pemerintahan sekarang ini terkait pemberantasan korupsi belakangan ini. Diakui, memberantas korupsi tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Namun, langkah apa pun yang dilakukan, hendaknya ada gambaran peningkatan prestasi pemberantasan korupsi melalui peningkatan jumlah kasus korupsi yang terbongkar, sebaliknya ada penurunan tindak korupsi yang terjadi.

Namun yang terlihat belakangan ini, upaya melawan korupsi seperti menemui jalan buntu. Remunerasi dilakukan di berbagi instansi, namun tindak korupsi malah terjadi di lingkungan yang sama. Alih-alih mengharapkan kepolisian dan kejaksaan untuk memberantas korupsi, instansi tersebut justru melakukan korupsi yang terbesar.

Jika tahun-tahun silam korupsi banyak merebak di lingkungan legislatif, belakangan ini maraknya di lingkungan eksekutif. Karena itu, kini keputusan ada di tangan Presiden SBY. Jika tidak ingin kasus seperti belakangan ini terus berlangsung, presiden hendaknya lebih tegas memegang komitmennya memberantas korupsi.

Kepada seluruh masyarakat Indonesia juga diharapkan agar terus menyatukan pemikiran, pemahaman, dan tekad untuk mengawal pemerintah dalam melawan korupsi. ■ MS

Meningkatkan Moralitas Artis



Majunya sejumlah artis yang moralitasnya dinilai meragukan dalam pilkada mengundang pro kontra di tengah masyarakat.

Kehadiran artis dalam Pilkada telah menjadi magnet tersendiri bagi partai karena dijadikan sebagai mesin pendulang suara. Partai yang melibatkan artis dalam Pemilu dan Pilkada daerah sebelum-sebelumnya telah terbukti, memetik hasilnya. Kenyataan ini membuat partai-partai semakin bernafsu menjadikan artis sebagai jembatan untuk merogoh suara yang banyak dengan kembali merajut kemerauan dengan para artis untuk tampil dalam Pilkada 2010 ini.

Seperti kita ketahui, beberapa artis maju dalam Pilkada 2010. Sejumlah nama bahkan dipermasalahakan karena masa lalunya seperti Julia Perez, bakal calon wakil bupati di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Hanura, Gerindra, PBB, PDP, PKPB, PKPI, Patriot) dan Ayu Azhari di Pilkada Sukabumi, Jawa Barat. Keduanya dikenal sebagai artis yang suka mengumbar kemolekan tubuh. Ada pula Maria Eva, artis yang tersangkut skandal selingkuh dan video porno dengan seorang anggota DPR, menjadi bakal calon wakil bupati di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Artis lainnya yang juga maju adalah Ratih Sanggarwati menjadi calon bupati di Ngawi, Jawa Timur (PPP dan PKB); Helmy Yahya menjadi calon bupati di Ogan Hilir, Sumatera Selatan (PDIP dan PAN); Ikang Fauzi menjadi calon wakil bupati di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung (PAN, PDK, PPP); Inul Daratista menjadi bakal calon bupati di Kabupaten Malang, Jawa Timur (PKB); Emilia Contessa bakal calon bupati di Banyuwangi, Jawa Timur (Gerindra, PAN, Republikan); Nurul Qomar bakal calon bupati di Cirebon Jawa Barat; Vena Melinda bakal calon bupati di Kabupaten Blitar,

Jawa Timur (Demokrat, PPP, Golkar).

Seiring dengan tren majunya artis ke kancah Pilkada, Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi menawarkan usulan untuk merevisi UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dia melontarkan persyaratan tambahan pada pasal UU yakni berpengalaman di pemerintahan serta tidak cacat moral. "Orang yang sudah berzina (cacat moral) tidak boleh menjadi bupati. Misalnya, ada video berzina. Itu tidak boleh, harus dibatalkan oleh KPU. Saya dengar dulu ada video selingkuh, belakangan muncul, itu sebenarnya tidak boleh," kata Gamawan kepada para wartawan di Istana Negara (16/4/2010).

Mendagri mengungkapkan beberapa alasannya terkait revisi tersebut. Menurutnya, orang yang tak pernah mengenal politik serta pemerintah tidak bisa menjadi kepala daerah, karena tanpa pengalaman di pemerintahan serta politik akan sulit menjalankan tugasnya.

Usulan sang menteri itu akhirnya menjadi perbincangan hangat yang menandai pro dan kontra di tengah masyarakat dan menjadi santapan para politisi dan praktisi. Seperti yang dikemukakan Ketua DPR Marzuki Alie bahwa syarat calon kepala daerah harus bermoral itu, bagus. Tapi, parameternya harus jelas, seperti tidak terlibat kasus korupsi. Bila syarat bermoral, tak pernah selingkuh, sangat sulit membuktikan hal itu. Jangan sampai menimbulkan fitnah karena menuduh seseorang selingkuh. Sedangkan menurut Ferry Mursyidan Baldan, politikus dari Partai Golkar, untuk mengukur kepanasan calon, tidak bisa menggunakan instrumen (peraturan) untuk membuktikan secara legal formal, apakah seseorang

pernah berzina. Ferry mengatakan, syarat calon tak boleh berzina sama dengan seorang pemimpin harus bertakwa. "Hal itu tak perlu diatur dalam undang-undang lagi. Kalau ada peraturan, indikatornya apa? Bagaimana tahu orang itu berzina atau tidak," kata Ferry.

Soal berpengalaman atau tidak, pakar komunikasi Effendi Ghazali berpendapat, syarat itu tidak perlu diatur karena orang berpengalaman sekalipun belum tentu bisa dijadikan jaminan kalau orang itu akan menjadi kepala daerah yang bersih dan amanah. "MK (Mahkamah Konstitusi) saja sudah membolehkan calon perorangan maju sebagai calon kepala daerah," katanya.

Kalaupun ada aturan soal moralitas harus terukur seperti bebas korupsi. Seperti diungkapkan peneliti studi Gender LIPI Jaleswari Pramodhawardani yang mempertanyakan definisi moral. Menurutnya moralitas adalah wilayah pribadi yang abstrak, dan tidak perlu ditarik ke ranah publik. Hal senada juga diungkapkan Direktur Eksekutif Lingkar Madani, Ray Rangkuti yang berpendapat syarat tidak pernah zina dan mabuk-mabukan lebih baik diganti dengan syarat tidak pernah korupsi, suap, dan money laundering. Anggota DPD Poppy Susanti Darsono juga mengatakan hal yang sama bahwa pemimpin harus memiliki integritas tinggi, tidak korupsi.

Sementara itu pendapat yang agak berbeda dilontarkan anggota Komisi II (Komisi Pemerintahan) DPR RI dari FPKS, Mahfudz Siddiq yang mengatakan semua gagasan untuk memperkuat integritas moral adalah hal positif selama dituangkan dalam UU, termasuk larangan bagi pezina untuk mencalonkan diri dalam Pilkada. Namun demikian, menuangkan gagasan moral dalam UU menurutnya bukan perkara mudah. Harus memiliki indikator yang baik agar tidak multitafsir. Begitu juga dengan KH Abdurrahman Navis Ketua Bidang Fatwa MUI Jatim, mendukung rencana Mendagri Gamawan, tapi bentuk moralitas pemimpin itu harus dilihat dari berbagai sisi kejujuran dan sisi moral di masyarakat. Tidak hanya dilihat dari persoalan zina.

Sebenarnya, majunya artis dalam pilkada menunjukkan gagalannya partai politik dalam melaksanakan pengkaderan. "Fakta tersebut tidak saja dialami oleh partai-partai kecil, sebab partai besar pun banyak mengesusung artis untuk ikut Pilkada," kata Ferry Mursyidan Baldan. Selain itu, alasan lain mengapa partai lebih memilih artis karena bernafsu ingin menang. Itulah sebabnya, meski ada kader partai yang terbaik tapi karena tidak populer, calon dari artis lebih dipilih. ■ **BI-BS**



Helm SNI Asal Bukan Demi yang Lain

Peraturan memakai helm berstandar diharapkan memang ditujukan demi keselamatan pemakai jalan. Bukan demi kepentingan bisnis atau kesempatan aparat mendulang uang tilang.

Sesuai dengan undang-undang lalu lintas yang baru, para pengendara sepeda motor kini wajib memakai helm yang berlabel SNI (Standar Nasional Indonesia). Kewajiban menggunakan helm berlabel SNI ini berlaku efektif awal April 2010. Untuk menjaga pelaksanaan undang-undang itu, polisi pun menggelar Operasi Simpatik Jaya di berbagai ruas jalan.

Bagi pengendara sepeda motor (bikers) yang kedapatan tidak memakai helm berstandar ini bakal dikenai denda Rp 250 ribu. Denda ini bukan sekadar akal-akalan petugas di jalanan. Tapi, sudah tertulis dalam Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 dan berlaku per 1 April 2010.

Aturan anyar ini pun sontak membuat banyak orang mendatangi lapak-lapak helm guna mengganti helm lama mereka. Sejauh ini, helm-helm yang sudah SNI adalah NHK, GM, VOG, MAZ, MIX, INK, KYT, MDS, BMC, HIU, JPN, BESTI, CROXX, SMI, SHC, OTOKOGI, CABERG, HBC, dan Cargloss Helmet. Dengan uang sebesar Rp 150 ribu, bikers sudah bisa menggondol pulang helm berlabel SNI. Para penjual helm pun ketiban rezeki.

Lebih lagi perusahaan pemilik merek helm berstandar itu.

Kebijakan agar bikers mengenakan helm berlabel SNI patut diapresiasi. Sebab berdasarkan data dari Badan Standardisasi Nasional (BSN), angka kecelakaan sepeda motor di Indonesia mengalami peningkatan dari 4.933 kasus pada 2007 menjadi 6.608 kasus tahun 2009. Sekitar 88 persen korban kecelakaan sepeda motor mengalami cedera kepala. Sekitar 67 persen korban kecelakaan itu merupakan usia produktif (20-39 tahun).

Untuk menekan angka kematian itu, pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/ 6/2008 mewajibkan penggunaan SNI 1811:2007 dalam memproduksi helm bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua. Dengan keluarnya SK tersebut, semua produsen, termasuk importir helm, wajib memenuhi ketentuan itu.

Saat ini, di dunia terdapat 9 standar produk helm, antara lain dari Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Jepang, China, dan ISO (International Standard Organization).

Penyusunan Standar Nasional Indonesia, kata Kepala BSN Bambang Setiadi,

mengacu pada spesifikasi yang ditetapkan dalam standar Inggris, ISO, dan Jepang. Setidaknya ada sembilan parameter yang diuji sebelum helm dilabeli SNI. Pengujian ini dilakukan oleh empat lembaga sertifikasi produk helm dan satu laboratorium uji helm yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

Sembilan parameter tersebut antara lain daya serap terhadap daya kejut dan penetrasi, efektivitas sistem penahan, kekuatan sistem penahan dengan tali pemegang, uji ketahanan tali pemegang terhadap pergeseran dan keausan, uji dampak miring, pelindung dagu, serta uji ketahanan material terhadap panas.

Untuk itu, helm harus menggunakan material yang kuat, tetapi bukan logam. Material ini tidak berubah bentuk jika ditempatkan di ruang terbuka pada suhu 0 derajat celsius sampai 55 derajat celsius selama minimal 4 jam, dan tidak terpengaruh radiasi sinar ultraviolet matahari. Helm juga harus tahan dari pengaruh bensin, minyak, sabun, air, detergen, dan pembersih lainnya.

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis untuk helm pelindung yang digunakan oleh pengendara dan penumpang kendaraan bermotor roda dua, meliputi klasifikasi helm standar terbuka atau tanpa penutup wajah (open face) dan helm standar tertutup (full-face).

Meski demikian, banyak bikers (pengendara sepeda motor) yang mempertanyakan sejauh mana helm-helm berlabel SNI itu benar-benar lulus uji sembilan parameter itu. Bagaimana kita bisa membedakan, helm berlabel SNI asli dan tidak? Selain itu, pertanyaan besar paling mengemuka adalah, bagaimana bila helm yang mereka gunakan berstandar internasional yang jelas lebih berkualitas dibanding helm nasional berstandar SNI itu?

Misalkan saja, ada bikers yang menggunakan helm Schubert – helm standar F1 dan diklaim memiliki kualitas terbaik di dunia sebagai helm Touring (belum SNI). Atau helm seperti Arai, Nolan, Shoei hingga Schuberth yang diberi sertifikasi Snell ataupun DOT. Bagi bikers, standar uji kelayakan SNI jelas berada jauh dibanding sertifikasi Snell ataupun DOT yang telah diakui secara internasional dan FIM. Produk yang mendapatkan sertifikasi Snell - DOT pasti akan lulus jika diuji berdasarkan standarisasi SNI. Sebaliknya, helm dengan standar SNI belum tentu lulus sertifikasi Snell-DOT.

Dari segi keselamatan, bikers yang menggunakan helm-helm bermerek tersebut sangat terjamin keselamatannya. Namun dari segi peraturan, bikers tersebut pasti akan ditilang karena helm-nya belum di-embos label SNI. Di sinilah, kebijakan menggunakan helm berlabel SNI masih dipertanyakan. ■ ROY

Al-Zaytun dan Lima

Al-Zaytun Sumber Inspirasi BAGIAN ENAM

Pengantar



Al-Zaytun Sumber Inspirasi, telah kami pilih menjadi judul utama dari serangkaian tulisan Lentera di majalah ini. Sudah lima seri (bagian) yang telah diterbitkan. Yakni, Bagian Satu (sebagai pembukaan) berjudul *Al-Zaytun Sumber Inspirasi* (Edisi 57); Bagian Dua, *Toleransi Sebagai Akidah* (Edisi 62); Bagian Tiga, *Laboratorium Indonesia Kuat* (Edisi 65); Bagian Empat, *Obor Demokrasi Masa Depan* (Edisi 66); dan, Bagian Lima, *Koalisi dalam Kesadaran Interdependensi* (Edisi 67).

Setelah berselang beberapa edisi, pada Edisi 76 ini kami kembali menampilkan seri tulisan *Al-Zaytun Sumber Inspirasi*, Bagian Enam, bertajuk: *Al-Zaytun dan Lima Dasar Negara*.

Inti sari bagian enam ini adalah bagaimana Al-Zaytun menginspirasi (mengilhami dan mencerahkan) setiap orang supaya berkemampuan pikir secara konsisten menjiwai dan mengejawantahkan lima nilai dasar yang telah disepakati dalam Pembukaan UUD 1945, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menginspirasi banyak orang untuk berkemampuan secara dinamis mengembangkan visi, prinsip dan kepribadian serta mengungkapkan (memahami) dan menjiwai nilai-nilai dasar negara tersebut secara terbuka.

Oleh: Ch. Robin Simanullang

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang adalah sosok pemuka agama (Islam) dan pemangku pendidikan yang patut digugu dan ditiru (diteladani) dalam hal bagaimana hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam tatanan nilai-nilai dasar negara yang sudah disepakati bersama. Dia tidak hanya berbicara tetapi dengan konsisten mengejawantahkannya dalam kehidupan kesehariannya. Dia mengilhami (inspirasi) banyak orang tentang nilai-nilai dasar negara. Dalam konteks ini, dia seorang negarawan sejati.

Bagi setiap orang yang berpikir positif dan telah mengenal dekat sosok, visi-misi dan kesehariannya Rektor Universitas Al-Zaytun Indonesia ini, pastilah mengamini pernyataan di atas. Namun, tidaklah mustahil, bagi sebagian orang yang seringkali berpandangan negatif

dan belum mengenal atau hanya mengenalnya dari gosip dan sas-sus, mungkin pernyataan itu bisa dipandang berbeda.

Bagi kami, yang sudah sejak beberapa tahun mengenal sangat dekat dengan Syaykh Panji Gumilang, sosoknya adalah sumber inspirasi



Nilai Dasar Negara



yang amat perfek, bagaimana seharusnya seorang warga negara, penganut dan pemuka agama dan para pemimpin, berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dasar negaranya. Bahkan dalam konteks ini, seringkali dia lebih patut diteladani daripada para pimpinan lembaga-lembaga tinggi negara di negeri ini.

Bayangkan, Presiden dan Ketua MPR saja pernah tidak lagi konsisten mendasarkan platformnya pada nilai-nilai dasar negara. Bahkan seringkali tampil pada area abu-abu. Maka, jabatan tidaklah otomatis menjamin orang sebagai berjiwa negarawan. Menurut hemat kami, kriteria pertama dan utama bagi seseorang pantas diposisikan sebagai negarawan adalah sejauh mana dia konsisten menjiwai dan melaksanakan nilai-nilai dasar

negara yang ditetapkan dalam konstitusi.

Jika ada pemimpin - Presiden atau Ketua MPR sekalipun - menerapkan politik seolah-olah, tentu tidak pantas digelar negarawan. Bagaimana mungkin seseorang yang dalam jabatan dan kesehariannya hanya menerapkan politik seolah-olah Pancasila serta seolah-olah bermoral dan beretika, patut disebut negarawan?

Negarawan, sepatutnya hanya milik dari orang-orang yang tulus dan tanpa pamrih serta konsisten menjiwai nilai-nilai dasar negaranya yang termaktub dalam konstitusi. Dalam konteks inilah, kami menampilkan bagaimana Syaikh AS Panji Gumilang, sebagai personifikasi Al-Zaytun, sebagai sumber inspirasi yang amat baik, inovatif dan kreatif.

Untuk lebih memaknai apa yang

SUMBER INSPIRASI pengejawantahan nilai-nilai dasar negara. Syaikh Al-Zaytun Panji Gumilang dan Ibu, diulosi Pendeta HKBP Tebet yang berkunjung ke Al-Zaytun bersama beberapa penatua dan anggota jemaat.

kami maksud sebagai sumber inspirasi, barangkali perlu dikemukakan kembali pengertian dasarnya. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh WJS Poerwadarminta (1976), inspirasi diartikan sebagai ilham; bisikan. Ilham berarti: (1) petunjuk yang datangnya dari Tuhan yang terbit di hati; (2) sesuatu yang menggerakkan hati untuk...

Dalam bahasa Latin, perkataan inspirasi berasal dari dua kata yaitu *in* dan *spiro* yang secara harfiah berarti menghembuskan ke dalam. Arti yang hampir sama dalam bahasa Ibrani, kata inspirasi adalah *neshama* dan *nismah* yang berarti nafas. Dalam bahasa Arab

Syaykh al-Zaytun juga membuka cakrawala inspirasi sebagai pencerahan (iluminasi) berupa petunjuk dari Tuhan. Dengan penegasannya bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia, sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi, yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia yang majemuk.

kata inspirasi adalah *fikrah* dari asal kata *fikrun* yang berarti ide, pikiran atau pergerakan pikiran dalam otak.

Jadi, inspirasi (ilham, yang menggerakkan hati dan pikiran) secara intuitif bisa dimaknai semacam nafas, bisikan dan penglihatan yang amat tajam dan menggerakkan (memengaruhi) hati dan pikiran seseorang untuk berkemampuan berimajinasi atau mengembangkan perasaan dan pandangannya.

Inspirasi juga bermakna pencerahan (iluminasi) berupa petunjuk dari Tuhan yang terbit di hati dan pikiran sehingga meningkatkan kemampuan pikir, ide, gagasan, perasaan dan imajinasi seseorang. Kemudian secara dinamis, seseorang itu mampu mengembangkan visi, prinsip dan kepribadian dalam memilih kata dan cara mengungkapkannya serta menjiwainya.

Dalam pengertian inilah kami memaknai bahwa Al-Zaytun sebagai sumber inspirasi dalam memahami dan menjiwai nilai-nilai dasar negara Republik Indonesia (Pancasila) sebagai ideologi terbuka. Hal mana, Syaykh Panji Gumilang melalui visi, sikap dan tindak-lakunya menginspirasi, mengilhami, menggerakkan hati, pikiran dan intuitif (nafas, bisikan dan penglihatan yang tajam) untuk menggerakkan seseorang berkemampuan berimajinasi mengembangkan perasaan dan pandangannya secara terbuka tentang nilai-nilai dasar negaranya.

Lebih daripada itu, Syaykh al-Zaytun juga membuka cakrawala inspirasi sebagai pencerahan (iluminasi) berupa petunjuk dari Tuhan. Dengan penegasannya bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia, sepenuhnya

Pancasila

Para pendiri bangsa Republik Indonesia, telah bersepakat merumuskan dan menetapkan lima nilai-nilai dasar bernegara di dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945. Yaitu, Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan yang Adil dan Beradab; Persatuan Indonesia; Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan; dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Sebelumnya, Bung Karno dalam pidatonya 1 Juni 1945, menyebut lima dasar itu dalam bahasa Sansekerta, Panca (lima) Sila (prinsip, dasar, asas). Sehingga selanjutnya, sebutan lima dasar itu menjadi populer: Pancasila. Walau sebutan lima nilai prinsip dasar itu secara eksplisit dalam Pembukaan UUD 1945 tidak disebut demikian. Kemudian setiap tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai hari lahir Pancasila (Lima Dasar Negara).



merupakan ajaran Ilahi, yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia. Sebuah ideologi modern, untuk masyarakat majemuk yang modern, yakni masyarakat Indonesia. Ideologi terbuka, yang pola pemahamannya juga terbuka bagi segenap masyarakat Indonesia yang majemuk.

Sejalan Visi-Misi Al-Zaytun

Sejak berdirinya Al-Zaytun pada 1999, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan keseharian, penjiwaan atas nilai-nilai dasar negara itu sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan Islam yang didirikan Yayasan Pesantren Indonesia itu, sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian. Visi dan misi ini mengacu pada nilai-nilai dasar negara Republik Indonesia yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan norma-norma hak dasar manusia secara universal.



Hampir pada setiap event besar di Al-Zaytun, Syaykh Panji Gumilang dalam tausiyah dan khutbahnya menjelaskan bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia itu, sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi.

Syaykh al-Zaytun Panji Gumilang tampaknya tidak jemu-jemu menjelaskan betapa penjiwaan atas kelima nilai-nilai dasar negara itu amat penting. Tidak hanya dalam proses belajar di ruang kelas, bahkan juga dalam khutbah dan tausiyah, serta dalam percakapan keseharian.

Dalam suatu percakapan, kami pernah mengajukan pertanyaan kepada Syaykh al-Zaytun, kenapa sedemikian intens, berulang kali menjelaskan dan menanamkan mutlak perlunya menjiwai nilai-nilai dasar bernegara itu. Salah satu jawabannya adalah proses penjiwaan sebuah nilai harus dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, bagi Syaykh al-Zaytun, nilai-nilai dasar negara Indonesia itu, sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi yang berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia. "Nilai-nilai dasar negara ini merupakan ideologi modern, untuk

masyarakat majemuk yang modern, yakni masyarakat Indonesia," jelasnya.

Hampir pada setiap event besar di Al-Zaytun, Syaykh Panji Gumilang dalam tausiyah dan khutbahnya menjelaskan bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia itu, sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi.

Dalam pengamatan kami, penjelasan demi penjelasan tentang nilai-nilai dasar bernegara itu, sedemikian sempurna menginspirasi setiap orang untuk menginterpretasi dan menjiwainya secara terbuka. Tidak perlu dipaksakan dalam sebuah pola pengamalan yang dilatarbelakangi budaya dan ajaran suku, golongan atau agama tertentu. Sehingga, kemajemukan dalam ke-bhinneka tunggal ika-an terejawantahkan secara alamiah dalam keseharian bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pandangan Syaykh al-Zaytun

Pada kesempatan ini, kami merangkum pandangan Syaykh Panji Gumilang tentang kelima nilai-nilai dasar negara Republik Indonesia, khususnya dari yang pernah dikemukakan pada Khutbah 'Ied Al-Fithri 1429, Idul Adha 1429 H, Ied Al-Fithri 1430 dan pidato perayaan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-64.

Secara khusus, Idul-Fithri 1429 H bertepatan dengan 1 Oktober 2008 yang pernah ditetapkan pemerintah sebagai hari Kesaktian Pancasila (Dasar Negara Indonesia), Syaykh Panji Gumilang dalam khutbahnya mengatakan bahwa dia ingin memanfaatkan momentum dan mimbar itu untuk menyampaikan pesan singkat tentang makna nilai-nilai dasar negara tersebut.

Syaykh al-Zaytun menegaskan bahwa nilai-nilai dasar negara Indonesia, sepenuhnya merupakan ajaran Ilahi, yang dapat berlaku untuk semua rakyat dan bangsa Indonesia. Nilai-nilai dasar negara ini merupakan ideologi modern, untuk masyarakat majemuk yang modern, yakni masyarakat Indonesia.

Menurutnya, nilai-nilai dasar negara Indonesia yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 itu merupakan nilai-nilai dasar yang modern, juga menjadi ideologi yang dinamis; dimana watak ideologi dinamis itu adalah terbuka. "Konsekuensinya, seluruh nilai yang terkandung di dalam konstitusi/ UUD negara sepenuhnya harus berlandaskan ideologi dan nilai-nilai dasar negara tersebut," jelasnya.

Syaykh berpandangan, tafsir daripada nilai-nilai dasar negara yang baku sesungguhnya adalah konstitusi atau UUD negara. "Karenanya, UUD menjadi tidak relevan bahkan tidak valid bila bertentangan dengan nilai-nilai dasar negara," katanya.

Secara rinci Syaykh al-Zaytun menyampaikan pesan dalam khutbahnya tentang makna kelima nilai-nilai dasar negara yang termatub dalam Pembukaan UUD 1945 itu secara berurutan. Tugas sosialisasi seperti ini seyogyanya merupakan tanggung jawab utama para Pimpinan MPR, tetapi bagi Syaykh al-Zaytun hal ini adalah menjadi tanggung jawab dan kewajiban setiap warga negara.

Nilai Dasar Pertama

Ketuhanan Yang Maha Esa:

Memahami substansi nilai-nilai dasar negara adalah menjadi hak dan kewajiban setiap warga negara. Tatkala memahami Ketuhanan sebagai pandangan hidup ini maknanya: mewujudkan masyarakat yang

Kemanusiaan, sangat erat hubungannya dengan ketuhanan. Ajaran Illahi menjadi tidak dapat diimplementasikan jika tidak wujud dalam sikap kemanusiaan yang hakiki.

berketuhanan, yakni masyarakat yang anggotanya dijiwai oleh semangat mencapai ridlo Tuhan / Mardlatillah, melalui perbuatan-perbuatan baik bagi sesama manusia dan kepada seluruh makhluk.

Karenanya, membangun Indonesia berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa adalah membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa maupun semangat untuk mencapai ridlo Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya. Dari sudut pandang etis keagamaan, negara berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa itu adalah negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Dari dasar Ketuhanan Yang Maha Esa ini pula menyatakan bahwa suatu keharusan bagi masyarakat warga Indonesia menjadi masyarakat yang beriman kepada Tuhan, dan masyarakat yang beragama, apapun agama dan keyakinan mereka.

Nilai Dasar Kedua

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:

Sejarah adalah wujud pengalaman manusia untuk berperadaban dan berkebudayaan, karenanya, peradaban, politik, dan kebudayaan adalah bagian dari pada kehidupan manusia.

Kemanusiaan, sangat erat hubungannya dengan ketuhanan. Ajaran Illahi menjadi tidak dapat diimplementasikan jika tidak wujud dalam sikap kemanusiaan yang hakiki. Struktur pemerintahan tidak sepenting semangat perwujudan kemanusiaan yang adil dan beradab yang jauh dari pada pendendam dan egoistik (ananiyah).

Demokrasi yang paling menyeluruh sekalipun akan membawa sengsara, jika rakyat tidak memiliki sikap kemanusiaan yang adil dan beradab (jujur), apapun sistem pemerintahan yang ditempuh, tanpa semangat kemanusiaan yang adil dan beradab sengsara jua ujungnya.

Kemanusiaan yang adil dan beradab memerlukan kesetiaan pada diri ketika menjalani kehidupan. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah sebuah semangat dan kegigihan mengajak masyarakat agar kembali ke pangkal jalan dan membangun kembali revolusi bathin masing-masing, mendisiplinkan diri dengan baik, untuk menemukan kendali dan penguasaan diri.

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah suatu kemampuan untuk menyeimbangkan antara kemakmuran lahiriyah dengan kehidupan ruhaniyah.

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah semangat mempersiapkan generasi penerus yang mampu melihat lebih dari kepentingan diri sendiri serta memiliki perspektif yang jelas untuk kemajuan masyarakatnya.

Kemanusiaan yang adil dan beradab, adalah pembentukan suatu kesadaran tentang keteraturan, sebagai asas kehidupan. Sebab setiap manusia mempunyai potensi untuk menjadi manusia sempurna, yakni manusia yang berperadaban. Manusia yang berperadaban tentunya lebih mudah menerima kebenaran dengan tulus, dan lebih mungkin untuk mengikuti tata cara dan pola kehidupan masyarakat yang teratur, yang mengenal hukum. Hidup dengan hukum dan peraturan adalah ciri masyarakat berperadaban dan berkebudayaan.

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah semangat membangun pandangan tentang kehidupan masyarakat dan alam semesta untuk mencapai kebahagiaan dengan usaha gigih.

Kemanusiaan yang adil dan beradab menimbulkan semangat universal yang mewujudkan sikap bahwa semua bangsa dapat dan harus hidup dalam harmoni penuh toleransi dan damai.

Kemanusiaan yang adil dan beradab akan menghantar kehidupan menjadi bermakna, karena dicapai dengan berbakti tanpa mementingkan diri sendiri demi kebaikan bersama.

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah suatu sikap revitalisasi diri, untuk memupuk dinamisme kreatif kehidupan, yang menghantarkan seseorang menjadi selalu dinamis, selalu sensitif dan peka pada gerak perubahan dan pembaharuan.

Revitalisasi diri sebagai buah kemanusiaan yang adil dan beradab, tidak terbatas bagi pemeluk agama tertentu siapapun dengan agama apapun dapat melakukannya. Semakin teguh seseorang menempuh kemanusiaan yang adil dan beradab, semakin rendah hati, dan semakin teguh keyakinannya semakin murah hati pula. Dalam hal ini, misi tulen agama adalah untuk memupuk pembentukan sifat dan menggalakkan usaha menguasai diri, yakni toleran dan damai.

Nilai Dasar Ketiga

Persatuan Indonesia: Persatuan adalah gabungan yang terdiri atas beberapa bagian yang telah bersatu. Persatuan Indonesia adalah suatu landasan hidup bangsa atau sistem, yang selalu mementingkan silaturahmi, kesetiakawanan, kesetiaan, dan



KERUKUNAN UMAT BERAGAMA: Uskup Kardinal Julius Darmaatmadja menyalami seorang muslimah saat silaturahmi tokoh agama usai misa Natal di Gereja Katedral St Petrus, Bandung, Jawa Barat.

keberanian.

Kehadiran Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini bukan untuk bersengketa. Indonesia wujud dan hidup untuk mewujudkan kasih sayang sesama bangsa maupun antarbangsa.

Persatuan Indonesia, bukan sebuah sikap maupun pandangan dogmatik dan sempit. Namun harus menjadi upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih objektif dengan dunia luar. Suatu upaya untuk mengimbangi kepentingan diri dengan kepentingan bangsa lain, atau dalam tataran yang lebih mendalam antara individu bangsa dan alam sejadat, yang merupakan suatu ciri yang diinginkan sebagai warga dunia.

Dalam jangka panjang, prinsip persatuan Indonesia harus menjadi asas ruhaniah suatu peraturan-peraturan dan struktur membangun satu orde antarbangsa yang adil.

Persatuan Indonesia harus mampu menanamkan pemikiran terbuka dan pandangan jauh bagi bangsa Indonesia. Sebab hanya mereka yang berpandangan jauh dan berpikiran terbuka yang dapat mendukung aspirasi ke arah internasionalisme maupun globalisme.

Persatuan Indonesia seperti ini, akan menghantar rakyat Indonesia memiliki kebanggaan yang tulus tentang identitas mereka sebagai warga negara

maupun warga dunia.

Pandangan dan sikap seperti ini tidak akan melenyapkan ciri-ciri unggul suatu bangsa. Malahan akan dapat memantapkan ciri-ciri unik sebuah masyarakat bangsa, yakni masyarakat bangsa yang sadar terhadap tanggung jawab global, bersatu dalam mewujudkan persatuan universal, masing-masing menyumbangkan keistimewaannya.

Persatuan Indonesia seperti ini akan mampu menyingkirkan permusuhan internal bangsa. Sebab pencapaiannya tidak melalui kekuatan militer, melainkan melalui tuntutan ilmu, dan peradaban yang membudaya dalam kehidupan masyarakat. Persatuan Indonesia yang berpegang pada prinsip bahwa kemajuan kebudayaan dapat menyamai nilai-nilai universal, sehingga dapat menjadi kekuatan yang dapat mengangkat harkat martabat rakyat untuk menjadi warga negara dan seterusnya warga dunia yang baik.

Persatuan Indonesia Sebagai Fitrah

Secara khusus pemaknaan tentang nilai dasar persatuan Indonesia disampaikan Syaykh Panji Gumilang dalam Khutbah 'Ied Al-Fithri 1430 (20 September 2009). Secara fitrah pembawaan, kata Syaykh, manusia bergerak mewujudkan dan membangun suatu masyarakat,

bangsa dan negara, oleh itu manusia selalu ketergantungan (interdependen) satu dengan lainnya. "Sesungguhnya fitrah manusia tak dapat menghindar dari hidup dalam persatuan," jelasnya.

Menurutnya, wadah persatuan yang dapat menghimpun segala aktivitasnya adalah negara. Karena negara merupakan organisasi suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat, karena memiliki lembaga politik, pemerintahan yang efektif, kesatuan politik, kedaulatan, dan tujuan nasional.

Pemilik wadah persatuan yang berwujud negara itu adalah warga negara, yaitu suatu bangsa yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai warga dari negaranya itu. Syaykh mengemukakan bahwa karunia besar telah dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa kepada kita, berupa negara dan kebangsaan, yakni Indonesia, maka kita berkewajiban sekaligus berkepentingan *mendhahir* wujudkan Persatuan Indonesia itu.

Persatuan Indonesia yang segenap warga negaranya berkedudukan sama di dalam hukum dan pemerintahan, dan berkewajiban sama dalam menjunjung hukum dan pemerintahan negara tanpa kecuali.

Persatuan Indonesia yang selalu diupayakan untuk membela tujuan bersama (yang sama) menemukan sesuatu bagi kehidupan bersama bangsa Indonesia, yakni keadilan dan kemakmuran serta kedamaian.

Karunia besar berupa kebangsaan, yakni bangsa yang multikultural namun menyatu dalam persatuan, harus selalu dijadikan landasan membangun budaya Indonesia.

Dimana budaya itu sendiri bersifat dinamis dan tidak statis, mencakup keseluruhan gaya hidup, agama, teknologi, kesusasteraan, dan hasil kesenian bangsa, karenanya manusia terikat oleh kebudayaannya (suigeneris).

Mengenai semua itu harus disadari bahwa kepelbagaian kebudayaan itu mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman kultur manusia Indonesia.

Membangun budaya dalam bingkai Persatuan Indonesia yang majemuk, dan multikultural itu, harus selalu mengutamakan nilai dan praktik hidup bersama, pengenalan melalui pendidikan sejak dini, sebab hidup bersama dalam lingkungan masyarakat majemuk harus dituntut oleh pembelajaran yang terencana.

Persatuan Indonesia harus dapat mengembangkan masyarakat yang

Persatuan Indonesia harus dapat mengembangkan masyarakat yang rukun, tidak menciptakan ruang bagi terjadinya pengotakan sosial berdasar perbedaan agama, ras, dan lain-lainnya.



Syaykh AS Panji Gumilang tak jemu-jemu menekankan agar lima da

rukun, tidak menciptakan ruang bagi terjadinya pengotakan sosial berdasar perbedaan agama, ras, dan lain-lainnya. Dalam konteks kehidupan bersama di dalam masyarakat majemuk, hubungan antar agama tidak boleh tertutup.

Dalam kehidupan yang majemuk, kita selalu berhadapan dengan sikap manusia. Dalam hal ini yang paling diperlukan adalah terwujudnya sikap etis dalam pergaulan dengan sesama umat manusia dengan berbagai perbedaannya. Sikap etis ini juga perlu dibiasakan melalui pembelajaran dan pendidikan tanpa henti.

Agama akan menjadi kaya makna, dan berpengaruh signifikan dalam kehidupan umat manusia, jika pemeluknya selalu cenderung kepada aspek kemanusiaan dan tidak hanya aspek teologis. Dalam berbagai problem sosial, peran agama dapat menyumbangkan pemecahan masalah menuju perubahan dan perbaikannya, bila pemeluknya cenderung kepada aspek kemanusiaan.

Beragama semestinya berfungsi untuk mempertahankan dan memperkuat rasa solidaritas dan kewajiban sosial, dalam

masyarakat yang memegang fungsi ini, maka fungsi agama tersebut dapat secara nyata ditegakkan.

Agama memungkinkannya manusia melakukan hal-hal besar yang mampu dilakukannya, dan ia menyebabkan orang dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain, ia memberikan kepadanya kedamaian, kebahagiaan, dan keharmonisan. Namun bila seseorang kehilangan pemaknaan yang hakiki dan sikap toleransi, agama juga dapat mendatangkan akibat-akibat lain, berupa timbulnya berbagai konflik dengan kelompok-kelompok masyarakat lainnya, juga dapat membendung berbagai kemajuan yang berdasar pengalaman maupun ilmu pengetahuan.

Untuk mewujudkan cita-cita persatuan yang ideal, dan memperkecil hambatan-hambatannya, maka diperlukan dialog sehat antar sesama warga bangsa yang majemuk ini. Manusia yang menyendiri sajalah yang akan kehilangan kesempatan untuk berdialog, sekaligus kehilangan kesempatan untuk bermasyarakat. Dan



dasar negara diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

ketika manusia membentuk masyarakat, maka dialog itu akan terjadi dengan sendirinya.

Hubungan antar umat beragama pada era ini, ditandai dengan apa yang disebut dialog. Dialog berarti percakapan tentang hal-hal esensial dan eksistensial. Indonesia yang masyarakatnya beraneka ragam dan dengan latar belakang yang berbeda-beda, sangat disadari akan pentingnya arti dan fungsi dialog itu.

Kita pahami dari berbagai dokumentasi dialog-dialog antaragama telah terselenggara, sejak masa-masa lalu dalam waktu dan proses yang panjang, dengan harapan dapat meraih hasil dialog yang signifikan. Walau dalam kenyataan masih belum dapat diraih seperti yang diidam-idamkan itu.

Khususnya di Indonesia, konflik sosial yang diatasmamakan agama masih sering kali terjadi. Juga masih terdapat kecenderungan pemeluk agama yang belum bisa menerima keberadaan pemeluk lainnya. Itulah yang mendorong bahwa dialog masih memerlukan daya upaya yang serius agar cita-cita persatuan dan

kebersamaan dalam kebhinekaan dapat terwujud.

Daya upaya dialog keagamaan/ antaragama, di dalam masyarakat Indonesia semestinya terwujud pola kegiatan yang menyeluruh, maknanya dialog tersebut bukan hanya dilaksanakan oleh elit-elit tertentu, yang kesannya berlangsung elitis. Namun, harus dibiasakan selaku maupun partisipan dialog justru dari lapisan masyarakat kebanyakan/umum. Sehingga apa yang dihasilkan dari dialog kata-kata, dapat diwujudkan dalam praktik perbuatan oleh lapisan paling bawah masyarakat secara menyeluruh. Demikian Syaykh Panji Gumilang.

**Nilai Dasar Keempat
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:**

Suatu landasan yang harus mampu menghantar kepada prinsip-prinsip republikanisme, populisme, rasionalisme, demokratisme, dan reformisme yang diperteguh oleh semangat keterbukaan, dan usaha ke arah kerakyatan universal.

Prinsip-prinsip kerakyatan seperti ini, harus menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia meyakini potensi mereka dalam dunia modern, yakni kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, tabah menguasai diri, walau berada dalam kancah pergolakan hebat untuk menciptakan perubahan dan pembaruan. Yakni kerakyatan yang

selalu memberi nafas baru kepada bangsa dan negara dalam menciptakan suatu kehidupan yang penuh persaingan sehat.

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan adalah kerakyatan yang dipimpin oleh pendidikan yang mumpuni. Sebab pendidikan merupakan prasyarat untuk menyatukan rohaniah.

Pendidikan adalah tonggak utama makna daripada hikmah kebijaksanaan. Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan akan mewarnai kerakyatan yang penuh harmoni, toleransi dan damai, jauh daripada sikap radikalisme apalagi terorisme.

Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan, mampu menciptakan interaksi dan rangsangan interdependensi antarmanusia dalam lingkungan bangsa yang multikultural dan majemuk. Sebab manusia berpendidikan akan selalu menghormati suatu proses dalam segala hal.

Hikmah kebijaksanaan atau pendidikan menjadi pedoman kerakyatan, sebab ia merupakan cara yang paling lurus dan pasti, menuju ke arah harmoni, toleransi dan damai. Pendidikanlah yang memungkinkan kita selaku rakyat suatu bangsa dapat bersikap toleran atas wujud kemajemukan bangsa.

Hikmah kebijaksanaan menampilkan rakyat berpikir pada tahap yang lebih tinggi sebagai bangsa, dan membebaskan diri daripada belenggu pemikiran berazaskan kelompok dan



Cita-cita persatuan dan kebersamaan dalam kebhinekaan harus terus dipelihara

Syaykh memandang, mungkin yang harus ditata ulang adalah ketaatan dan keberpihakan serta kesetiaan bangsa terhadap asas dan dasar negara yang telah disepakati bersama. Mungkin sebagai bangsa, belum sepenuhnya konsen, untuk meletakkan dasar-dasar negara ini sebagai suatu sistem yang utuh

aliran tertentu yang sempit.

Karenanya membangun hikmah kebijaksanaan adalah membangun pendidikan, dan itulah hakekat membangun kerakyatan yang berperadaban yang kaya akan kebudayaan, yakni kerakyatan yang terhindar dari saling curiga dan permusuhan.

Nilai Dasar Kelima

Mewujudkan Suatu Keadilan Sosial:

Mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah merupakan tujuan dari cita-cita bernegara dan berbangsa, menyangkut keilmuan, keikhlasan pemikiran, kelapangan hati, peradaban, kesejahteraan keluarga, keadilan masyarakat dan kedamaian.

Itu semua bermakna mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu secara organik yang setiap anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Dengan mewujudkan segala usaha yang berarti yang diarahkan kepada potensi rakyat, memupuk perwatakan dan peningkatan kualitas rakyat, sehingga memiliki pendirian dan moral yang tegas.

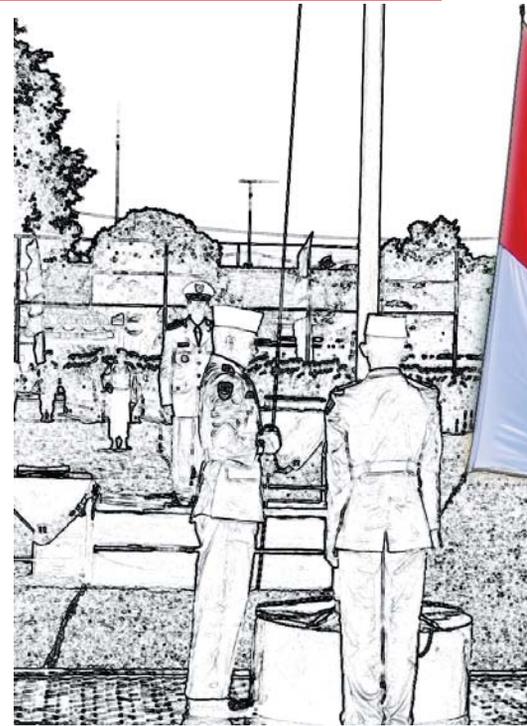
Mewujudkan suatu keadilan sosial, juga berarti mewujudkan azas masyarakat yang stabil yang ditumbuhkan oleh warga masyarakat itu sendiri, mengarah pada terciptanya suatu sistem teratur yang menyeluruh melalui penyempurnaan pribadi anggota masyarakat, sehingga wujud suatu cara yang benar bagi setiap individu untuk membawa diri dan suatu cara yang benar untuk memperlakukan orang lain.

Karenanya, mewujudkan suatu keadilan harus menjadi suatu gerakan kemanusiaan yang serius, dan sungguh-sungguh dilakukan oleh rakyat, dengan metoda dan pengorganisasian yang jitu sehingga tujuan mulia ini tidak berbalik menjadi paradoks dan kontradiktif yakni menjadi gerakan pemerkosaan terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan. Demikian Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang.

Tata Ulang Ketaatan pada Dasar Negara

Dalam menanggulangi krisis yang terjadi silih berganti yang belum tertanggulangi secara tuntas sejak 1998, menurut Syaykh Panji Gumilang, sebagai bangsa, kita harus berani mengadakan evaluasi. Apa gerangan yang kita harus tata ulang?

Dalam Khutbah Idul Adha 1429 H (8 Desember 2008), Syaykh menegaskan,



Upacara bendera yang perlu rutin dilakukan untuk men-

sebagai bangsa, dalam bernegara, sesungguhnya kita telah memiliki landasan dasar yang kokoh yang mumpuni, sebagai landasan strategi budaya, strategi mengelola cara berpikir, bertindak, bereaksi lokal, nasional, maupun global.

Syaykh memandang, mungkin yang harus ditata ulang adalah ketaatan dan keberpihakan serta kesetiaan bangsa terhadap asas dan dasar negara yang telah disepakati bersama. Mungkin sebagai bangsa, belum sepenuhnya konsen, untuk meletakkan dasar-dasar negara ini sebagai suatu sistem yang utuh, sehingga tindakan yang dilakukan, orientasinya selama belum, bahkan tidak berpihak kepada dasar-dasar yang telah disepakati.

Bahwa terjadinya perubahan politik (reformasi) yang dibarengi oleh terjadinya krisis ekonomi jilid I di negara kita, yang telah berjalan sejak 1998, kita selalu saja menyaksikan sajian tindakan-tindakan yang selalu antagonistis terhadap dasar-dasar negara yang telah disepakati.

Sebagai negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut kepercayaannya.

Jaminan yang diberikan oleh dasar dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia ini sungguh sangat mendasar dan menyeluruh bagi bangsanya, tidak terkecuali. Namun dalam praktek



melihara rasa nasionalisme dan persatuan Indonesia

kehidupan nyata selama era reformasi berjalan, justru semakin bebas kita menyaksikan kemunafikan sikap sebagian rakyat bangsa Indonesia. Praktek-praktek kebrutalan atas nama agama, kejahatan kemanusiaan atas nama agama dilakukan dengan enteng tanpa beban, bahkan mereka berkeyakinan bahwa tindakan-tindakan mereka itu mendapat ridlo Tuhan.

Sebagai negara yang berdasar atas kemanusiaan yang adil dan beradab, yang telah dijabarkan oleh UUD negara dalam bab hak azasi manusia, yang secara panjang lebar diurai dalam berbagai pasal dan ayat-ayatnya, bahkan dipertegas lagi dalam petunjuk detail berupa UU tentang hak azasi manusia. Semuanya itu agar dapat melindungi manusia dan kemanusiaan serta mengajak dan mendorong bangsa Indonesia agar dapat memiliki budaya saling mengorbankan orang.

Dalam konteks budaya saling mengorbankan orang ini, kita bangsa Indonesia masih perlu terus memupuk dan meningkatkan kemampuan.

Walhasil, seluruh dasar negara Indonesia yang kita simpulkan sebagai ajaran Illahi dan merupakan ideologi modern ini, akan menjadi tidak bermakna, jika tidak menjadi pola pikir, sistem berpikir dan bertindak bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai masalah hidup dan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Syaykh Panji Gumilang mengajak,

mari kita yakini bahwa kita bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang majemuk, majemuk dalam kesukuan, keagamaan, ras dan golongan, namun menyatu dalam kebangsaan, yakni Indonesia. Tidak ada yang lebih tinggi derajatnya kecuali yang hidupnya dapat lebih bermanfaat dan menyebarkan manfaat bagi kemaslahatan hidup bangsanya dan manusia pada umumnya.

Tatkala bangsa ini dapat menyingkirkan dan mengendalikan keangkuhannya dan rasa superioritas kesukuan, keagamaan, ras, dan golongannya, maka akan terkikis rasa saling curiga, saling merasa benar sendiri, angkuh, yang pada gilirannya akan tumbuh rasa saling toleransi dan terbukalah semangat dan harapan untuk menata masa depan bersama yang cerah.

Solidaritas yang kita maksudkan adalah, sifat satu rasa, senasib, setia kawan, dan lain-lain. Sifat solider semacam ini baru akan timbul jika kita telah menyatu dalam pola pikir dan sistem berpikir bersumber dari dasar yang sama, yakni nilai-nilai dasar negara Indonesia yang telah disepakati. Dengan didukung oleh potensi-potensi yang dimiliki oleh warga bangsa dan didukung oleh rasa solidaritas yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, kita yakin, harapan kita untuk masuk ke dalam masa depan yang cerah dalam wujud Indonesia Kuat, menjadi sangat mungkin untuk wujud.

Dengan bermodalkan solidaritas sesama bangsa dan sikap toleransi yang tinggi antara sesama warga bangsa, dan dengan Kekuatan Besar serta kasih sayang-Nya, akan memampukan kita berbuat hal-hal yang besar, bahkan melebihi apa yang telah kita perbuat selama ini, untuk mengatasi kesulitan, tantangan dan krisis yang menghimpit secara nasional maupun global. Dan kita diberi kemampuan melihat masa depan, ke suatu masa dimana kita akan terus mengambil bahagian untuk kestabilan dan ketertiban dunia.

Jiwei dengan Konsisten

Lalu, bagaimana seharusnya bangsa Indonesia mengisi kemerdekaan untuk mencapai cita-cita Indonesia yang kuat? Syaykh Al-Zaytun menegaskan, Bangsa Indonesia, dari seluruh lapisan generasi, mesti kembali kepada nilai-nilai dasarnya, serta konsisten meyakini dan menjiwainya. Setiap tindakan harus berdasarkan nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan oleh bangsa ini.

Penegasan ini telah berulang kali dikemukakan Syaykh Abdussalam Panji

Gumilang. Namun secara khusus, dia menegaskan kembali dalam amanat perayaan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-64 di Al-Zaytun, 17 Agustus 2009.

Syaykh mengatakan bahwa membangun bangsa Indonesia tidak boleh lepas daripada membangun karakter bangsa. "Membangun jiwa raga artinya adalah membangun karakter bangsa. Karakter bangsa yang menunjukkan bahwa dirinya memiliki jati diri yang hakiki, memiliki ketangguhan yang hakiki seperti yang dicita-citakan dalam dasar negara itu sendiri," tegas Syaykh.

Tanpa karakter yang jelas, bangsa ini tidak mampu menciptakan kesejahteraan rakyat dan bangsanya, maupun mempertahankan kesatuan kenegaraan yang dimiliki ini. Bangsa Indonesia sekali lagi tidak boleh lepas daripada pembangunan karakter bangsanya dan terus meningkatkan pembangunan untuk kesejahteraan rakyatnya.

Pada kesempatan lain (pidato sambutan peringatan 1 Muharram 1426 H (10 Februari 2005 M), Syaykh Panji Gumilang juga menegaskan bahwa ummat muslim, merupakan komponen ummat manusia penghuni dunia yang majemuk, bertanggung jawab secara bersama, mewujudkan kehidupan penuh harmoni, toleransi dan damai, antar sesama ummat manusia.

Dalam konsepsi nasional, Syaykh mengatakan, kita merupakan warga bangsa yang mendiami sebuah negara Bhinneka Tunggal Ika, bertanggung jawab secara bersama dalam mencapai tujuan nasional yang mencakup pewujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

Karenanya, tatkala kita bersikap, berbuat, berkarya, dan berjuang, tidak keluar dari wawasan dan konsepsi nasional, sebagai partisipasi aktif kita mewujudkan Dunia Harmoni Penuh Toleransi dan Perdamaian, bersama ummat dan bangsa-bangsa lainnya di dunia ini. Itulah manifestasi Rahmatan lil 'alamin, yakni: Berpikir Global dan Bertindak Lokal.

Demikian, sebagian pokok-pokok pandangan Syaykh al-Zaytun tentang lima nilai-nilai dasar negara Republik Indonesia. Tanpa perlu dijelaskan lagi, pandangan itu pastilah berguna sebagai sumber inspirasi bagi setiap orang dalam memahami dan menjalankan hak-kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Sekaligus sebagai inspirasi untuk lebih mendalami visi kebangsaan Al-Zaytun. ■ BI



Petani tetap miskin atau daya belinya tidak meningkat

Mereka Tetap Miskin

Meski hasil produksi pertanian terus meningkat, petani tetap miskin.

Hampir separuh dari populasi Indonesia menggantungkan penghasilannya dari pertanian. Pembangunan nasional jelas mendapat sokongan besar dari petani sebab setiap tahun, 25 juta rumah tangga petani memproduksi pangan yang nilainya Rp 258,2 triliun. Sayangnya, meski ada tren peningkatan hasil produksi pertanian hingga ratusan triliun rupiah secara nasional, namun petani tetap miskin atau daya belinya tidak meningkat.

Keadaan tersebut tidak lepas dari persoalan klasik yang selalu menimpa petani nasional, yakni harga benih, pupuk, dan pestisida yang masih terlalu tinggi, sementara harga jual panen mereka sering sangat rendah karena ditentukan sepihak oleh tengkulak. Beberapa persoalan inilah yang menjadi penyakit menahun petani Indonesia.

Menurut data Badan Pusat Statistik, nilai tukar petani semakin menurun. Pada tahun 1976, nilai tukar petani 113, pada 1979 dan 1989 bahkan mencapai angka tertinggi, yakni 117. Hingga pada tahun 1993 merosot menjadi 95 dan tahun 2009 nilai tukar

petani bulanan tertinggi hanya 101.

Ketua Umum Serikat Petani Indonesia Henry Saragih mengatakan, kenaikan produksi beras tidak bisa menyejahterakan bahkan sebaliknya malah mungkin menggerus kesejahteraan petani. Banyaknya beras di pasar yang beredar mengakibatkan harga beras jatuh. Harga beras di pasaran lebih tinggi dari Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Misalkan harga beras di pasaran Rp. 5000 sedangkan harga HPP sebesar Rp. 4600, sudah tergerus inflasi.

Dengan demikian, petani Indonesia secara tidak langsung sudah menyubsidi rakyat kota. Menurutnya justru swasembada seperti ini tidak akan bertahan dalam jangka yang panjang akibat petani tidak mendapatkan insentif yang cukup untuk menanam padi yang pada akhirnya produktivitas dan produksi beras menurun sementara konsumsi beras meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Pemerintah harus mengambil tindakan menaikkan HPP untuk Gabah Kering Panen (GKP) karena HPP yang sekarang sudah tergerus inflasi dan petani mem-

butuhkan insentif harga yang pantas dari hasil panennya. Kemudian subsidi benih dan pupuk harus diberikan langsung kepada petani, bukan kepada industri pupuk atau industri benih.

Di samping itu, masalah lain yang menyebabkan petani makin terpuruk adalah areal pertanian banyak dikonversi, beralih fungsi ke sektor lain dan sebagian lagi petani menjual lahan pertaniannya karena usaha tani mereka tidak memberikan keuntungan memadai. Selanjutnya, banyak petani berubah menjadi petani buhuh karena tidak ada lahan yang digarap.

Jumlah petani gurem atau dengan kepemilikan lahan kurang dari 0,5 hektar terus meningkat. Menurut sensus pertanian tahun 1993, jumlah petani gurem mencapai 10,69 juta rumah tangga petani. Namun, setahun kemudian, meningkat menjadi 13,29 juta rumah tangga petani. Permasalahan kepemilikan lahan ini, menurut Guru Besar Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor Endriatmo Soetarto, bisa diatasi dengan memberikan akses lahan kepada petani melalui implementasi reforma agraria.

Pemerintah perlu memberi dukungan keuangan, teknologi, dan pendampingan agar petani tahu bagaimana memanfaatkan tanah untuk kesejahteraan mereka sehingga tidak berpindah ke pemilik modal.

Persoalan lain yang menjadi dilema adalah penguasaan teknologi pertanian. Petani masih mengandalkan teknologi konvensional atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mengolah hasil pertanian. Akibatnya, hasil komoditas pertanian banyak yang rusak. Kondisi ini memaksa petani menyerah pada mekanisme pasar, buru-buru menjual hasil pertanian sebelum rusak. Ini yang membuat pendapatan petani tak juga meningkat secara riil. Hal ini tidak akan terjadi jika memiliki teknologi pengelolaan dan penyimpanan hasil pertanian yang baik. Riset Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama Kabupaten Jombang menyebutkan, petani tidak memiliki daya tawar karena sarana dan harga hasil panen ditentukan oleh pedagang (pemilik modal).

Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, pemerintah berencana mengembangkan kawasan pangan (food estate). Namun rencana pemerintah ini dianggap hanya menguntungkan industri besar dan perolehan devisa negara, tidak berimbas nyata ke petani. Sejumlah pihak menyarankan, kemitraan mutualistik antara petani dan badan usaha milik negara atau daerah lebih ideal. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan pengembangan infrastruktur pedesaan, jaringan irigasi, pasar produk pertanian, menambah peran penelitian dan pengembangan, serta reforma agraria. ■ **BI-HB**

Pemerintah Tawarkan ORI Hingga Rp 8 Triliun

Kementerian Keuangan akan kembali menerbitkan obligasi ritel negara (ORI) dengan kode ORI007. Nilai yang diharapkan dari penjualan ORI tersebut mencapai Rp 8 triliun.

Direktur Surat Berharga Negara Ditjen Pengelolaan Utang Kemenkeu Bimantara Widjajala mengatakan, optimisme penerbitan ORI dengan target cukup tinggi itu seiring realisasi penerbitan serupa dari tahun ke tahun dengan peminat cukup banyak. Angka Rp 8 triliun dilihat berdasarkan komposisi kebutuhan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2010 yang memang cukup besar.

Namun demikian, kebutuhan penawaran ORI ini akan menyesuaikan dengan target penerbitan keseluruhan instrumen surat utang tahun ini yang nilainya di atas Rp 100 triliun. "Kami akan banyak instrumen pembiayaan lain selain ORI, ada sukuk, SUN (surat utang negara), dan instrumen lain. Nanti, akan saling disesuaikan," ujar dia. Dalam rencana penawaran ORI itu terdapat 23 agen penjual yang siap membantu Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan.

Menurut Bimantara, rencana *settlement* ORI007 yakni pada 4 Agustus 2010, proses *premarketing* mulai 15-30 Juli 2010, dan penerbitan 3 Agustus 2010. Kupon ORI007 nantinya akan ditetapkan pada 14 Juli 2010. ■

Kekayaan Pemerintah Rp 706 Triliun Per April

Total kekayaan Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan 20 April 2010, tercatat Rp 706,22 triliun. Jumlah ini terus mengalami koreksi dari bulan ke bulan dan nilainya terus bertambah. Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Hadiyanto menuturkan, saldo kekayaan pemerintah itu mengalami koreksi. "Awal tahun kemarin baru Rp 322,54 triliun, sekarang sudah ada koreksi hasil penilaian/mutasi Rp 383,68 triliun, sehingga nilainya menjadi Rp 706 triliun," ujar Hadiyanto di Kementerian Keuangan, Jakarta.



Menurutnya, inventarisasi harta kekayaan pemerintah itu sampai sekarang belum selesai semuanya. Dari total 74 kementerian/lembaga atau sekitar 22 ribu satker, sekarang hanya tinggal dua kementerian/lembaga saja yang belum selesai yakni Kementerian Perhubungan dan Pertahanan. Dua instansi ini diakui, masih belum selesai karena alasan dokumentasi harta kekayaan negara yang cukup banyak dan sistem pencatatan yang berbeda. ■

Faculty of Economics
University of Indonesia

TAX
TRAINING 2010

SPA feui

TST TAX SEMINAR TRAINING 2010

REVEAL THE TRANSFER PRICING FROM INDONESIAN TAX PERSPECTIVE

Seminar

June 7th, 2010
at *Sorobudur Hotel* * 09.00 - 16.30

Keynote Speech : *Mochamad Tjiptardjo (Direktur Jenderal Pajak)**
*Firmanzah, Phd (Dekan FEUI)**

SESSION 1 : EXPLORING DJP TRANSFER PRICING POLICY 2010-2012
Speaker : Edward Hamonangan Sianipar, SE, Ak, Msi
 (Head of DJP Transfer Pricing Unit)
Moderator : Christine, SE, Ak, M. Int. Tax (Academician of FEUI)

SESSION 2 : INDONESIA TRANSFER PRICING POLICY - A COMPARISONS ACROSS COUNTRIES
Speaker : Darussalam SE, Ak, M. Si, LL. M Int. Tax
 (Managing Director of Danny Darussalam (Tax Center)
Moderator : Torang Sitanggang, Ak, M. Si
 (Member of Transfer Pricing Working Group DJP)

SESSION 3 : AN ANALYSIS OF INDONESIA DECADES TRANSFER PRICING POLICY
Speaker : Prof. Dr. Gunadi, M.Sc
 (Professor of Taxation University of Indonesia)
Moderator : Danny Septriadi SE, M. Si, LL. M Int. Tax
 (Lecturer at PPAK-MAKSI FEUI)

FORUM DISKUSI
 @ 17.30 - 16.00
Speaker : Edward Hamonangan Sianipar, SE, Ak, Msi
 Darussalam SE, Ak, M. Si, LL. M Int. Tax
 Prof. Dr. Gunadi, M.Sc
Moderator : Danny Septriadi SE, M. Si, LL. M Int. Tax

Training

TRAINING 1
 DISTINGUISHING INDONESIA TRANSFER PRICING GUIDELINES
June 16th, 2010
 at *Bumikarsa Bidakara Hotel*

TRAINING 2
 IMPLEMENTING TRANSFER PRICING IN BUSINESS TRANSACTIONS
June 17th, 2010
 at *Bumikarsa Bidakara Hotel*

Investment

	Umum	Mahasiswa S1/ S2/ PPAK
Seminar	Rp1,000,000	Rp800,000
Training 1	Rp800,000	Rp700,000
Training 2	Rp800,000	Rp700,000
Seminar + Training 1	Rp1,700,000	Rp1,400,000
Seminar + Training 2	Rp1,700,000	Rp1,400,000
Training 1 + Training 2	Rp1,500,000	Rp1,300,000
Full Package	Rp2,300,000	Rp1,900,000

Limited seats available
100 for Seminar
70 for Training

* Get 15% discount for payment before 24th May 2010

For Further Information:
www.tst11.com

Information and Registration
 Afni 081381059688
 Lala 08568438624

Capres Perempuan Trah SBY

Oleh: Syahbuddin Hamzah

Teka-teki penerus trah Susilo Bambang Yudhoyono mungkin bisa terbaca pada Kongres Nasional Partai Demokrat di Bandung akhir Mei. Ibu Negara Christiani Yudhoyono pernah disebut-sebut sebagai penerus trah SBY, lingkaran dalam Puri Cikeas.

Memang bagi Partai Demokrat (PD), Pemilu 2014 - legislatif dan presiden - akan jadi sebuah dilema. Soalnya, SBY tak akan lagi punya peluang untuk maju sebagai Capres. Konstitusi menetapkan masa jabatan presiden/wakil presiden hanya dua kali lima tahun. Kecuali pasal pembatasan masa jabatan presiden/wakil presiden diubah oleh MPR menjadi 3 atau 4 kali lima tahun.

Hiruk pikuk pertarungan untuk merebut orang nomor satu di partai yang berkuasa - di antara Andi Mallarangeng, Anas Urbaningrum dan Marzuki Ali - agaknya tidak menyentuh secara substansial kesinambungan trah tersebut.

Sebab secara substansial, SBY-lah orang kuat Demokrat, tentu mengimbas ke lingkaran dalamnya (inner circle). Pelestarian posisi, wibawa dan karisma SBY, tidak terlepas dari kepentingan kesinambungan trah - garis biru kepemimpinan partai atau negara. Tentunya ini tidak hanya berlaku buat SBY.

Di luar negeri pun, misalnya di Singapura ada trah Lie Kuan Yew, di India trah mendiang Jawaharlal Pandit Nehru yang turun ke Indira Gandhi (almarhumah) dan Sanjay Gandhi (almarhum). Di Pakistan trah mendiang Ali Bhutto turun ke Benazir Bhutto yang terbunuh oleh ledakan bom, kemudian ke suaminya, Asif Ali Zardari.

Di dalam negeri, sebut misalnya, trah mendiang Soekarno yang berlanjut pada Megawati Soekarnoputri. Untuk kepemimpinan PDIP, meskipun masih dipegangnya sendiri sampai tahun 2014, besar kemungkinan diwariskan ke putrinya, Puan Maharani yang disiapkan sejak usia dini.

Sedangkan trah Soeharto (almarhum) terhenti meski berkuasa 32 tahun. Pengkaderan putri sulungnya Siti Hardiyanti Rukmana sangat terlambat, setelah karisma Pak Harto terlanjur pudar.

Lantaran terlalu lama berkuasa, bekas orang kuat Golkar itu, tidak berdaya membendung proses pembusukan di tubuh partainya yang pecah berkeping-keping dalam banyak faksi internal. Ironisnya hampir semua faksi tersebut, dalam gelombang reformasi 1998, menghantam kepemimpinannya.

Lantas dalam PKB, trah KH Abdurahman Wahid alias Gus Dur (almarhum) terhenti pada Yeny Wahid. Karena hambatan fisik dan tutur bicaranya yang kontroversial, Gus Dur tidak berhasil menggalang dan mempertahankan pengaruhnya pada partai yang didirikannya dengan susah payah. Gus Dur akhirnya "dikudeta" oleh keponakannya sendiri, Muhaimin Iskandar, yang berkolaborasi dengan penguasa.

Lantas trah Amien Rais masih setengah hati bertahan di PAN. Sayang, kaderisasi trah Amien belum bisa menurun ke putranya, Fahrudin Rais. Kaderisasi trah Amien tersumbat secara alamiah



SBY yang akan turun tahta pada 2014 diprediksi akan meneruskan trah kepada Ibu Ani.

lantaran putranya belum cukup umur untuk memegang tongkat kepemimpinan PAN yang akhirnya jatuh pada orang kepercayaan, Hatta Rajasa.

Pada keempat partai tersebut, kecuali PKB, proses demo-

kratisasi kepemimpinan partai tidak semata-mata datang dari bawah tetapi dipengaruhi oleh sosok tokoh kunci - SBY untuk Demokrat, Megawati untuk PDIP dan Amien untuk PAN.

Apa dan Siapa Mereka

Kembali pada pertarungan di Demokrat, sampai sekarang calon-calon Ketum yang sudah mendeklarasikan diri - Andi Malarangeng maju dengan label AM, Marzuki Ali (MA) dan Anas Urbaningrum (AU). Ketiga-tiganya mengaku mendapat restu SBY dan dukungan dari daerah-daerah.

AM, doktor politik lulusan Amerika. Politisi kelahiran Sulawesi Selatan ini adalah mantan sekretaris jenderal Partai Demokrasi Kebangsaan yang kemudian hengkang ke Demokrat. Pernah jadi juru bicara Presiden SBY. Pemilik yayasan Malarangeng bersaudara, Yayasan Fox Indonesia, yang menjadi konsultan politik SBY. Jabatan sekarang Menteri Negara Pemuda dan Olahraga. Jabatan di partai, salah seorang ketua Dewan Pimpinan Pusat.

MA, politisi kelahiran Palembang, doktor pemasaran politik lulusan Malaysia dan master manajemen lulusan USRI. Bekas Direktur Komersial PT Semen Baturaja. Jabatan di partai Sekretaris Jenderal DPP Demokrat. Jabatan sekarang, Ketua DPR-RI.

Sedangkan politisi muda kelahiran Jawa Timur, AU pernah menjadi Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Mantan anggota KPU Pusat tahun 2004. Jabatan di partai, salah seorang ketua DPP. Sekarang menjabat Ketua Fraksi Demokrat di DPR.

Dukungan Bambang Bashkoro, lebih akrab dipanggil Ibas, boleh jadi sebagai sinyal dukungan SBY pada kubu AM. Namun demikian sekretaris tim sukses AM, Ramadhan Pohan, mengatakan timnya tetap bersafari ke daerah-daerah untuk meraup dukungan.

Pohan optimis dukungan Ibas, anggota DPR, memberi kekuatan bagi AM untuk memenangkan jabatan Ketum Demokrat. "Ibas jadi magnet untuk menarik DPC," kata Pohan. Kongres nasional Demokrat digelar di Bandung, 21-23 Mei. "Kami memang di atas angin, namun tetap hati-hati," kata Pohan.

Bursa Ketum Demokrat mulai mengerucut pada nama AM dan AU. Mengomentari posisi Marzuki Alie, AM mengatakan Marzuki layak mendapat yang terhormat di partai Demokrat. Beredar kabar, sejumlah orang dekat AM melobi MA agar mengundurkan diri dari pencalonan dan mendukung AM.

Pengamat politik Yudi Latif, mengatakan lawan politik Demokrat lebih mengharapkan AM yang menang. Alasannya, jika dipimpin AM, perolehan Demokrat bisa menurun lebih besar. Dia sendiri lebih melihat kemampuan AU menggalang massa.

Tetapi survei yang dilakukan CIRUS, menunjukkan AM lebih dikenal masyarakat ketimbang calon-calon lainnya. Direktur CIRUS, Andrinof Chaniago mengatakan survey itu hanya menanyakan pada responden, "Siapakah tokoh Partai Demokrat yang mereka kenal." Namun tidak menanyakan, "apakah tokoh Demokrat yang mereka kenal, layak atau tidak dipilih sebagai ketua umum."

Menurut survei tersebut, sebanyak 30,6 persen responden masyarakat desa mengenal AM, sebanyak 22,2 persen mengenal AU. Survei dilakukan terhadap 1.240 warga yang tinggal di 124 desa di seluruh Indonesia, pada 1-7 Maret 2010 dan dipublikasi pada 7 April lalu.

"Responden kami, konstituen Demokrat yang memiliki hak suara pada pemilu legislatif," kata Andrinof.

Sedangkan LP3ES, dalam surveinya, memilih responden dari kalangan elit Demokrat. Survei di seluruh daerah di Indonesia itu menyimpulkan, AU dipilih oleh 46,2%, MA 21,3% dan AM hanya 2,3%.

Ketua tim sukses AU, Ahmad Mubarak, wakil ketua umum



Trah Megawati diduga akan diuruskan kepada puterinya Puan Maharani yang disiapkan sejak dini

DPP Demokrat, juga anggota DPR, memberi komentar sinis. "Kubu Andi sedang di atas angin, sedangkan kami di atas dukungan DPC," kata Mubarak sambil tertawa.

Mubarak optimis dukungan pada AU dari DPC-DPC tetap solid, dan menambahkan: "Kalau ada yang dukung-mendukung, itu hak politik individu, tapi Pak SBY tetap mengayomi semuanya."

Mubarak mengatakan bahwa dia mengkampanyekan AU sejak setahun lalu. Dia menjumpai SBY, dan bilang "saya secara terbuka mau dukung Anas." Pak SBY menanggapi, "baik-baik itu, yang penting kompetisinya fair, tidak ada black campaign dan money politics. Tidak mungkin saya mendukung salah satu."

Mirwan Amir, anggota tim pemenang Anas mulai membuka strategi kemenangan calonnya. Jika Demokrat dipimpin AU, partainya akan menerapkan sistem desentralisasi, misalnya dalam hal Pilkada. Keputusan calon kepala daerah nanti tidak bergantung sepenuhnya dari DPP. "Ini untuk memperkuat ujung tombak partai di tingkat akar rumput," kata Mirwan. Sampai saat ini partai pemenang Pemilu 2009 itu masih menerapkan sistem sentralistis untuk Pilkada.

Pilihan-pilihan strategis di partai Demokrat masih sepenuhnya berada di tangan orang kuat, SBY Ketua Dewan Pembina. Sebab hal krusial yang akan dihadapi Demokrat, selain kemenangan Pemilu legislatif, juga membidik siapa yang akan menjadi calon presiden dan wakil presiden. Sementara SBY sendiri harus mundur dari panggung pemerintahan, meskipun masih bisa memegang kepemimpinan di Demokrat.

Bisa berarti bahwa ketua umum partai yang terpilih tidak otomatis menjadi calon presiden. Jadi harus dipilih ketua umum yang bisa kompromi dan loyal pada keinginan SBY. Bisa jadi penerus trah SBY, putranya atau istrinya.

Jika pilihan SBY memang pada istrinya, maka dua perempuan tangguh—Christiani Yudhoyono dan Megawati Taufik yang terpilih kembali sebagai Ketua Umum PDIP sampai 2014, akan saling berhadapan. Tapi dengan catatan tidak ada ketentuan yang melarang seorang calon presiden maju lagi untuk yang ketiga atau keempat kalinya.

Kita tunggu saja. Jika hal itu terjadi, maka kontes pemilihan presiden tahun 2014, akan sangat spektakuler. Soalnya pertarungan dua Capres perempuan pertama kali terjadi dalam sejarah politik republik. ■

Mengapa Sri Pergi?

Pasca pengunduran diri Sri Mulyani, proses politik dan hukum Indonesia, khususnya kasus bailout Bank Century memasuki episode baru.

Sri Mulyani Indrawati awal Mei 2010 mengajukan pengunduran diri sebagai Menteri Keuangan RI untuk pindah kerja sebagai salah satu direktur di Bank Dunia. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pun merestui. Direncanakan, mulai 1 Juni 2010, Sri sudah bekerja di bank yang berkedudukan di Washington DC, AS itu.

Terpilihnya Sri jadi orang nomor dua setelah Presiden Bank Dunia Robert Zoellick, tentu membuat bangga masyarakat Indonesia. Namun mengingat masalah yang ditinggalkannya, tidak sedikit masyarakat yang mempertanyakan bahkan yang mencibir kepergiannya.

Menurut Sri Mulyani sendiri, kalau pun dia akan berkarya di luar negeri selama periode tertentu, semua itu dilakukan tetap untuk kebaikan Indonesia. Ia mengatakan, jabatan barunya itu merupakan bentuk perjuangan secara pribadi untuk membangun Indonesia. "Semoga apa yang saya lakukan ini menjadi hal terbaik bagi Indonesia karena saya yakin Tuhan yang menentukan semua rencana manusia," katanya seperti dilaporkan *Antara*.

Mengingat besarnya masalah hukum dan politik yang sedang dan akan dihadapi Sri Mulyani saat ini, kemundurannya pun jadi polemik nasional. Ada yang menduga langkah itu adalah upaya Sri "lari" dari berbagai tekanan yang sedang dihadapinya di dalam negeri. Ada juga yang menduga adanya transaksi politik di balik kemunduran tersebut. Kemudian, ada juga dugaan bahwa langkah itu sebagai upaya pemerintah untuk "menjinnakkan" DPR yang sedang berupaya mengajukan hak menyatakan pendapat dalam kasus bailout Bank Century.

Berbagai praduga tersebut memang tidaklah berlebihan. Seperti diketahui, sejak timbulnya kasus bailout Bank Century, Sri Mulyani sebagai ketua KSSK dan Wapres Boediono sebagai mantan gubernur BI adalah dua orang yang paling disasar oleh DPR. Hasil rapat paripurna DPR terkait hak angket dalam kasus bailout Bank Century sudah mengatakan bahwa ada pelanggaran dalam pemberian dana talangan sebesar Rp 6,7 triliun kepada Bank Century itu.

Atas dasar itu, DPR telah menyerahkan masalah tersebut kepada penegak hukum untuk ditindaklanjuti. Karena ada kelambanan gerak penegak hukum, DPR pun telah membentuk Badan Pengawas yang bertugas mengawasi tindak lanjut kasus

tersebut ketika dalam proses hukum.

Dalam rangka itu, KPK telah memeriksa Boediono dan Sri Mulyani di kantor mereka masing-masing. Pemeriksaan itu sendiri menjadi polemik tersendiri. Banyak orang menilai, walaupun tidak dilarang hukum, tapi pemeriksaan Sri dan Boediono dianggap istimewa. Mantan menteri kehutanan MS Kaban misalnya, mengaku sedikit iri dengan Sri Mulyani karena Sri bisa memberikan keterangan kepada KPK di kantornya, sedangkan dirinya, meski masih menjabat Menteri Kehutanan ketika itu, harus rela menyambangi kantor KPK untuk memberikan keterangan terkait kasus hukum yang menyangkut dirinya.

Di samping proses hukum, proses politik juga terus berjalan di DPR. Di satu langkah, beberapa anggota DPR telah "menghukum" Sri Mulyani dengan cara memboikot rapat kerja dewan dengan Menteri Keuangan tersebut. Di langkah lainnya, DPR juga sedang mengupayakan hak menyatakan pendapat yang berpotensi pada pemakzulan presiden.

Proses hukum dan politik itulah yang diduga cukup menekan Sri sehingga menteri yang selama ini dikenal tidak kenal kompromi ini mungkin merasa sudah tidak kuat sehingga memilih mundur.

Di luar alasan pribadi itu, banyak juga pihak yang yakin akan adanya desain dalam kemunduran ini. Wakil Sekjen DPP PPP Romahurmuziy (Rommy) misalnya berpendapat, kalau tidak ada desain, Bank Dunia tidak mungkin menarik pejabat negara yang tengah dibutuhkan suatu negara.

"Ibu Sri Mulyani ke Bank Dunia bukan tanpa desain. Tidak mungkin Bank Dunia menarik orang yang lagi cemerlang-cemerlangnya. Kalau kata Presiden salah satu menteri terbaik, kenapa dilepaskan? Kenapa kita memberikan contoh melepaskan orang-orang terbaik? Ini kontradiktif, hanya bagian dari resolusi konflik," ujar Rommy (7/5) di Jakarta.

Lebih tegas dari Rommy, sebagian pihak menduga ada politik transaksional di balik kemunduran Sri. Dugaan ini sangat erat kaitannya dengan rujuknya kembali Presiden SBY dengan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (Ical). Terbukti, Ical dipilih sebagai Ketua Harian Koalisi Pemerintahan SBY-Boediono di bawah Presiden SBY sebagai Ketua Umum.

Dugaan seperti ini mengalir dari banyak



Sri Mulyani

pihak. Pengamat politik J Kristiadi misalnya memberikan indikasi, Golkar yang selama ini paling getol meminta Sri Mulyani mundur, namun pasca-mundurannya Sri, Golkar menunjukkan sinyal akan menutup kasus Bank Century secara politik. "Peta perpolitikan kita semakin kental politik transaksionalnya. Kita tahu, ada persoalan personal antara Pak Ical dan Bu Sri Mulyani. Ini sangat disayangkan sekali ketika dia (Sri Mulyani) harus dikalahkan. Kita banyak berdoa sajalah karena elite masih mementingkan kepentingan transaksional," katanya.

Dari pihak pemerintah, dengan merangkul kembali Partai Golkar dalam koalisi, pemerintah diperkirakan tengah berusaha menjinakkan DPR yang belakangan berencana mengajukan hak menyatakan pendapat. Artinya, dengan "menyembunyikan" Sri Mulyani di Bank Dunia, ancaman pemakzulan pun akan berkurang.

Ical dan Ketua DPP Golkar Priyo Budi Santoso sendiri membantah opini publik yang beranggapan bahwa Golkar akan memetieskan secara politik kasus tersebut. Mereka menyebut, kasus hukum Bank Century tidak akan berhenti apalagi diberhentikan. "Saya tegaskan lagi bahwa proses hukum terus berjalan. Posisi seseorang tidak menyebabkan proses hukum berhenti," kata Ical.

Di luar kasus hukum dan politik, mundurnya Sri Mulyani diperkirakan sedikit banyak akan mempengaruhi perekonomian nasional. Untuk meminimal dampaknya, presiden diharapkan bisa meredam kekhawatiran pasar dan publik dengan segera menunjuk pengganti yang juga memiliki kapabilitas, kompetensi, dan kredibilitas.

Terkait pengganti Sri, pada umumnya pemerhati menyarankan agar presiden memilih Menkeu yang baru bukan dari partai politik, tapi dari kelompok profesional. ■ MS

Taufiq Kiemas Pendidikan Pancasila Perlu Inovasi

Ketua MPR Taufiq Kiemas yang juga suami Megawati Sukarno Putri mengemukakan perlunya inovasi dalam pendidikan Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. Setelah sebelumnya MPR menjalin kerja sama dengan Mahkamah Konstitusi, Persatuan Guru Republik Indonesia, dan Dewan Masjid Indonesia, MPR-pun mengajak lembaga pendidikan guna membumikan lagi Pancasila dengan sejumlah

inovasi. Dimulai dengan mengandeng Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa di Yogyakarta (28/4) menyosialisasikan empat pilar kenegaraan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Karena untuk menanamkan nilai-nilai tersebut menurut Taufiq, tidak bisa dilakukan sendiri oleh MPR. Dia mengatakan bahwa Pancasila harus dimaknai sebagai ideologi dan falsafah negara yang menjadi landasan etika dan moral bangsa, UUD 1945



sebagai landasan konstitusional, NKRI sebagai konsensus yang harus dijunjung tinggi, serta Bhinneka Tunggal Ika sebagai kekayaan dan modal bangsa untuk bersatu. ■

Hatta Rajasa Gaji Menko Lebih Kecil

Menjadi Menteri Koordinator Perekonomian tidak lantas membuat Hatta Rajasa mendapat gaji yang berlimpah. Sejak ditunjuk menjadi komandan para menteri di bidang perekonomian, Hatta justru mengaku pendapatannya terus menurun. Menurut mantan Menteri Perhubungan ini, pendapatan menjadi Menko Perekonomian jauh lebih kecil ketimbang dirinya ketika masih menjabat sebagai Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg). Tapi, Hatta tidak menyebutkan secara rinci jumlah pengurangan pendapatan tersebut. "Dulu sekitar Rp 300 juta setahun. Tapi, kata khotib waktu Salat Jumat, apapun yang kita dapatkan harus disyukuri. Masih banyak orang yang tidak bisa makan di luar sana," katanya. Ketua Umum DPP PAN ini mengatakan bahwa kementeriaannya sebenarnya sudah mengajukan dana remunerasi. Total penambahan anggaran itu mencapai Rp 39 miliar untuk sekitar 300 staf di Kantor Menko Perekonomian. Namun, hingga kini dana tersebut belum cair. ■



Tjahjo Kumolo Jadikan Cara Berpikir Rakyat

Tjahjo Kumolo tidak menduga akan ditunjuk oleh Ketua PDI-Perjuangan Megawati Soekarnoputri menjadi Sekretaris Jenderal DPP PDIP 2010-2015. Dia terpilih menggantikan Pramono Anung pada kongres ke-3 PDIP di Sanur, Bali (8/4). "Saya pribadi cukup terkejut saat Ibu Mega menyebut saya sebagai sekjen DPP. Karena, tidak ada pemberitahuan sebelumnya. Itu kewenangan ketua umum," kata pria kelahiran Solo, 1 Desember 1957 ini. Namun, sebagai kader dia mengatakan bahwa posisi sekjen ini adalah amanah dan tanggung jawab, ditempatkan di posisi mana pun harus siap. Dia juga menyebutkan sebagai partai yang mengacu pada Pancasila 1 Juni 1945 dan ajaran Trisakti Bung Karno, harus terus berjuang untuk membuat ideologi ini menjadi way of life dan cara berpikir rakyat. ■



Susilo Bambang Yudhoyono Terima "Global Home Tree Award"

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerima penghargaan "Global Home Tree" berkat kebijakannya untuk reboisasi, mengurangi deforestasi, pemberantasan pembalakan liar, pencegahan kebakaran hutan, dan kampanye ambisius penanaman satu miliar pohon setiap tahun. "Penghargaan ini merupakan apresiasi dunia internasional yang besar terhadap upaya Presiden Yudhoyono dalam menjaga dan melestarikan hutan tropis dunia," kata Staf Khusus Presiden Bidang Hubungan Internasional Dino Patti Djalal dalam pernyataannya di Jakarta. Penghargaan itu secara simbolik diberikan dalam bentuk sebuah "Oak Tree" (pohon ek) yang diterima oleh Konsul Jenderal RI di Los Angeles, Subijaksono Sujono mewakili Presiden RI. ■

Dede Yusuf Akhirnya Diwisuda

Aktor laga terkenal yang juga menjabat sebagai Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Dede Yusuf akhirnya diwisuda dengan meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) akhir April lalu. Menempuh pendidikan Fakultas Teknik jurusan Teknik Industri angkatan 2005, pria kelahiran 14 september 1966 ini meraih nilai sangat memuaskan

dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,23. Dede Yusuf yang terhenti kuliahnya sejak 1988 ini mengaku senang dan bahagia dapat menyelesaikan pendidikan S1-nya dan bangga menjadi bagian dari Universitas Muhammadiyah yang merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Kader Partai Amanat Nasional (PAN) ini berhasil menyelesaikan studinya dengan merampungkan skripsi yang

berjudul "Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Budaya". Sebagai wakil gubernur, dirinya tengah berupaya membangun sumber daya manusia di Jabar sebagai modal dasar kemajuan daerah. "Sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat, saya sedang memaksimalkan peningkatan sumber daya manusia di Jabar. Untuk itu, saya sangat peduli kepada peningkatan dunia pendidikan," kata aktor film



Jendela Rumah Kita ini. Oleh rektor UMJ, Dr. Hj. Masyitoh, M.Ag, dia diharapkan dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang S2. ■



Sei Tubu di Hulu Sungai Malinau

Sungai Tanpa Ikan

Protes keras dilancarkan masyarakat di DPRD Malinau terhadap tiga perusahaan batubara. Perusahaan itu dituding sebagai pencemar lingkungan. Mengapa tidak ditutup saja?

“**S**top pencemaran”. Itulah salah satu bunyi poster yang dibentangkan barisan demonstran para pelindung lingkungan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur. Aksi masyarakat itu datang dari 14 desa ke gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Malinau. Mereka mendesak Pemerintah Kabupaten Malinau untuk bertindak lebih tegas terhadap tiga perusahaan batubara yang diduga melakukan pencemaran air sungai. “Akibat pencemaran ini, ikan di sungai Malinau tidak ada lagi,” ujar Libun Ayu, Ketua Adat Dayak Punan Malinau.

Protes masyarakat itu ternyata mendapat tanggapan cepat dari Bupati Malinau, DR Drs Marthin Billa, MM. Sebuah tim yang dibentuk segera melakukan peninjauan terhadap pengelolaan lingkungan di PT Kayan Putra Utama Coal (KPUC), PT Mitra Bara Adiperdana (MBA) dan PT Bara Dinamika Muda Sukses (BDMS) Hasilnya? Ternyata, ketiga perusahaan ini tidak menjalankan syarat pengelolaan lingkungan sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam rapat yang dipimpin Ketua DPRD Malinau, Pendeta Martin Labo,

M.Th yang dihadiri seluruh fraksi, mempertanyakan sejauh mana sikap, peran dan tindakan Pemerintah Kabupaten Malinau terhadap pengawasan ketiga perusahaan batubara yang meresahkan masyarakat. “Sebagai pejabat pengawas, apa yang telah dikerjakan Bapedalda dan Dinas Pertambangan dan Energi dalam menjalankan tugasnya,” ujar Ir Dolvina Damus, anggota dewan dari Partai PPP.

Tidak hanya itu, dari sejumlah pertanyaan yang diajukan para wakil rakyat, ketiga perusahaan raksasa ini, diduga kuat tidak memiliki izin sebagai bukti legalitas. “Apakah perusahaan ini beroperasi di kawasan budidaya non kehutanan atau di kawasan budidaya kehutanan, perlu dicek kebenarannya,” kata Ronald Awenur, anggota DPRD dari PAN Malinau membuat pertemuan yang dihadiri Drs Djalung Merang, M.Si Sekeretaris Kabupaten mewakili Bupati Malinau terasa gerah.

Tapi, bagi Fureng Elisa M. yang hadir mewakili Kadis Bapedalda, pertanyaan anggota dewan mestinya diabaikan. Sebab, kata Fureng - pihaknya selama ini terus menerus melakukan pemantauan terhadap pengelolaan limbah dan lingkungan di ketiga perusahaan. Ia juga mengaku, pihaknya bekerja sama dengan

Badan Lingkungan Hidup (BLH) Provinsi Kaltim dalam rangka menerapkan Program Penilaian Kinerja Lingkungan. Hasilnya? “Ada pelanggaran, namun tidak separah yang dituduhkan,” katanya. Makanya, Februari lalu, pihaknya telah melayangkan teguran keras kepada perusahaan.

Namun, dari temuan tim yang dibentuk Bupati Martin Billa, di lapangan - tidak ada kolam penampungan limbah. Padahal, secara formal, dalam peraturan perundangan di Indonesia, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pasal 16 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup - “Setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, wajib dilengkapi dengan AMDAL. “Inilah salah satu penyebab pencemaran Sungai Malinau,” papar Hendris Damus, ketua tim di hadapan DPRD Malinau, sebagai tindak lanjut menyikapi tuntutan masyarakat.

Bagaimana respon perusahaan terhadap temuan tim tersebut? Perusahaan berjanji akan segera melakukan perbaikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. “Kami dari PT Baradinamika Mudasukses mengakui sejumlah kekurangan dalam mengelola lingkungan,” tutur Dadung Setya Gasturi, Kepala Bagian *Community Development* PT BDMS sebagaimana diberitakan sebuah harian lokal yang terbit di Tarakan.

Perusahaan BDMS, kata Dadung, sungguh-sungguh memperhatikan tuntutan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Malinau. Oleh sebab itu, untuk membuktikan kesungguhan perusahaan, pihaknya akan melakukan perbaikan tata kelola lingkungan, dan pengolahan limbah. Tidak itu saja, perusahaan juga berjanji, masing-masing akan menyediakan benih ikan tawar 10 ribu ekor yang akan dibagi-bagikan kepada masyarakat. Alasannya, untuk menjaga keseimbangan ekologis dari punahnya ikan tawar di Sungai Malinau.

Tapi, bagi DPRD Kabupaten Malinau, tidak cukup hanya memberi bantuan bibit ikan air tawar. Dewan berkesimpulan, pencemaran yang terjadi ada kaitannya dengan administrasi dan teknis pelaksanaannya. Itu sebab, dewan akan membentuk tim yang beranggotakan semua komisi. Tim gabungan inilah nantinya yang akan melakukan peninjauan di lapangan. Apakah perusahaan tambang batubara ini telah melakukan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan lingkungan hidup. Masalahnya sekarang, apakah tim ini nantinya memihak kepada perusahaan atau masyarakat? Kita tunggu hasilnya. ■ SLP

Gema Kartini Hangatkan Purwakarta



Gapura Pendopo Purwakarta

Ibu merupakan pilar pokok bangsa yang bisa melahirkan anak-anak bangsa yang sehat dan berpendidikan.

Dalam rangka memperingati perjuangan tokoh perjuangan hak wanita R A Kartini, Pemerintah Kabupaten Purwakarta serta jajaran Kepolisian Resort (Polres) Purwakarta menyemarakkan Hari Kartini 21 April 2010, dengan berbagai kegiatan dan langsung berinteraksi dengan masyarakat banyak.

Pada acara puncak peringatan Hari Kartini ke-131 yang bertempat di Aula Wikara Pemkap Purwakarta, di hadapan para unsur muspida, organisasi perangkat kabupaten, serta berbagai organisasi wanita, seperti Dharma Wanita, Bayangkara Percit Kartika Candra Kirana, serta ibu-ibu aktivis perempuan, Bupati Purwakarta H. Dedi Mulyadi, SH dalam pidatonya mengajak seluruh hadirin untuk merenung perjuangan R A Kartini. Dalam kehidupan sekarang, bupati juga mengaitkan perjuangan Kartini dengan kisah para *paraji* atau bidan kampung yang bekerja tanpa pamrih.

Menurut Bupati Dedi Mulyadi yang dikenal punya slogan "Berbuat dengan rasa, bertindak dengan hati" itu, 'mempem-

lajari' tidak selalu hanya dengan membaca buku atau berita. Mempelajari menurutnya, juga bisa langsung lewat realitas kehidupan sosial di masyarakat. "Hidupkan itu rasa, maka hakekatnya ilmu tidak hanya diartikan dengan intelektual saja, tetapi kepekaan hati dan rasa jauh lebih penting," katanya.

Dedi Mulyadi mengaku sangat terkesan akan sosok seorang *paraji* atau bidan kampung yang berusia 76 tahun pada saat dirinya berkunjung ke Desa Cijunti Kecamatan Campaka pada satu acara. Menurutnya, banyak suri tauladan yang patut ditiru khususnya oleh kaum perempuan dari sosok seorang *paraji*.

Dalam pandangan Bupati Dedi, seluruh jiwa raga seorang *paraji* diabdikan untuk kelahiran seseorang tanpa berpikir apa yang dia dapat dari kelahiran itu. Walau demikian, sepengetahuan Dedi, sampai 21 April 2010, negara belum pernah memberikan penghargaan pada *paraji*, padahal *paraji* menurutnya secara ikhlas telah mengabdikan pada negara.

Dijelaskan Bupati Dedi, sesekali memang ada juga ibu yang ditangani *paraji* yang

meninggal dunia, tetapi meninggalnya dengan keadaan senyum. Dalam hal ini, Dedi mengatakan bahwa perspektif meninggalnya seorang ibu yang sedang melahirkan jangan dipahami hanya dari sisi kesehatan, karena perspektif kesehatan tidak akan melahirkan keindahan apapun. Tetapi perspektif melahirkan bagi seorang ibu harus dipahami dari sisi spiritualitas, bahwa seorang ibu bisa jadi meninggal dalam keadaan kebahagiaan mengantarkan kehidupannya pada kesempurnaan.

Dalam kaitan itu, Dedi mengatakan, Kartini membuktikan dirinya hidup dalam kesempurnaan. Dia wanita yang paham akan perubahan tetapi meninggal setelah melahirkan. Dedi lebih lanjut mengatakan, bagi seorang ibu, revolusi pemikiran tentang pendidikan keluarga mutlak diperlukan pada kondisi saat ini. Dia juga menyebut, sifat konsumerisme akan membuat keluarga, moral, pendidikan, dan kesehatan anak tidak diperhatikan. "Sehingga, tidak mustahil kehancuran keluarga menjadi awal dari kehancuran negara," tegas Dedi. Karena itu, menurutnya, ibu merupakan pilar pokok bangsa yang harus mau dan mampu melahirkan anak-anak bangsa yang sehat, berpendidikan serta didukung dengan persiapan ekonomi keluarga yang memadai.

Sementara itu, di luar gedung acara, persisnya di jalan utama kota Purwakarta, Kasat Lantas Polres Purwakarta Ajun Komisaris Polisi Edi Kurniawan bersama puluhan anggota Polwan melakukan operasi simpatik Lodaya dalam bentuk bagi-bagi bunga kepada pengendara sepeda motor. Seraya membagi senyum, para Polwan dengan ceria menyapa para pengendara yang melintas dengan ucapan "Bangkit Kartini" sekaligus memberikan setangkai bunga.

Menurut Edi Kurniawan, selain memperingati Hari Kartini, kegiatan tersebut juga sekaligus dimaksudkan untuk mewujudkan program sejuta kawan yang digerakkan Polres Purwakarta dalam upaya mendekatkan anggota kepolisian dengan masyarakat banyak. ■ BND/AMR

Pilkada Kukar Berjalan Lancar

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur yang digelar pada 1 Mei 2010 dinilai berjalan lancar. Pilkada diikuti oleh enam pasangan yakni Idrus SY-Agus Shali, Awang Darma Bhakti-Saiful Aduar, Awang Ferdian Hidayat-Suko Buono, Edward-Syahrani, Sugiyanto-Fathan Djoenaidi, Rita Widyasari-Ghufron. Terdapat 431.656 warga yang terdaftar sebagai pemilih tetap, 229.408 pemilih laki-laki dan 202.248 perempuan yang

tersebar di 1.427 TPS di 227 desa/kelurahan yang ada di 18 kecamatan se-Kukar.

Dari hasil hitungan cepat yang dilakukan Lingkaran Survei Indonesia (LSI) yang bekerja sama dengan Citra Publik Indonesia menyatakan Pilkada Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, berlangsung satu putaran. Pasangan nomor urut 6, Rita Widyasari yang juga anak mantan Bupati Kukar Sayukani HR yang berpasangan dengan Gufron Yusuf menang telak de-

ngan perolehan suara 55,10 persen. Sedangkan pasangan lain, M Idrus SY-Agus Shali (1,89 persen), Awang Dharma Bakti-Saiful Aduar (11,47 persen), Awang Ferdian Hidayat-Suko Buono (17,59 persen), Edward Azran-Syahrani (6,61 persen), dan Sugiyanto-Fathan Djoenaidi (7,34 persen).



Rita Widyasari



April Kelabu di Eropa

Semburan abu vulkanik dari gunung berapi di Islandia melumpuhkan lalu lintas udara Eropa selama sepekan. Eropa menuai kerugian material dan dampak psikologis yang cukup besar.

Daratan Eropa yang relatif tenang bisa dibuat guncang oleh letusan gunung api di Islandia meletus. Gunung api yang berada di bawah permukaan gletser Eyjafjallajokull, Islandia, meletus pada Rabu (14/4) pagi. Gunung yang terakhir meletus pada tahun 1823 itu melontarkan abu vulkanis hingga ketinggian 10 kilometer. Awan abu yang bisa membahayakan mesin jet tinggal di ketinggian 8 hingga 9 kilometer yang biasa dilewati jalur penerbangan sipil.

Selain menyemburkan abu tebal ke udara, panas letusan juga melelehkan lapisan es tebal di atasnya, memicu banjir serta naiknya permukaan air laut dan sungai setinggi tiga meter. Lebih dari seribu orang diungsikan.

Awan debu vulkanik dari Islandia kemudian menyebar ke separuh lebih wilayah Eropa. Awalnya, hanya Skotlandia yang menutup wilayah udaranya, disusul kemudian Inggris. Tak lama kemudian, jalur penerbangan sipil sebagian besar wilayah Eropa ditutup selama hampir sepekan. Di Asia dan Amerika Serikat ratusan jadwal penerbangan menuju Eropa per hari juga ditunda. Jutaan orang terdampak di bandara seluruh dunia.

Gangguan di dunia penerbangan ini merupakan petaka terbesar sesudah peristiwa penyerangan teroris terhadap menara kembar World Trade Center, New York, Amerika Serikat, 11 September 2001. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) menjelaskan, setelah

penerbangan sempat terhenti selama sepekan, total ada 95.000 penerbangan ditunda di seluruh Eropa dan perlu beberapa pekan untuk bisa mengangkut seluruh penumpang yang terlantar. IATA memperkirakan kerugian akibat pembatalan layanan terbang ini sebesar \$1,7 miliar atau sekitar Rp 15,3 triliun. Dengan perkiraan kerugian sekitar US\$ 200 juta per hari.

Enam hari pembatalan terbang menyebabkan jutaan penumpang batal berangkat serta kargo yang berisi makanan dan sayuran membusuk di gudang. Para penumpang tidur dengan alas seadanya, mencari makanan dan minuman untuk bertahan hidup dengan keuangan yang terbatas, tidak dapat segera bertemu dengan keluarga, mengalami sakit dan kehabisan persediaan obat selama terjebak di bandara, tidak dapat bekerja atau sekolah.

Sampai hari ketiga meletusnya Gunung Eyjafjallajokull pada 14 April lalu, maskapai penerbangan masih bisa bersabar. Namun Sabtu (17/4), kesabaran mereka habis. Berbagai cara ditempuh agar mereka bisa terbang.

Maskapai KLM-Air France, melakukan penerbangan uji coba dengan pesawat kosong di ketinggian 10 sampai 13 kilometer meskipun langit Eropa Barat dan Utara masih berstatus bahaya. Uji coba serupa juga dilakukan oleh Lufthansa dan Air Berlin dengan ketinggian bervariasi dari 3 hingga 8 kilometer. Mereka tidak menemukan kondisi yang membahayakan mesin jet pesawat. KLM-Air France

mengklaim jalur udara Eropa aman.

Baru pada Senin (19/4) sejumlah penerbangan mulai beroperasi. Itupun mengabaikan perintah otoritas keselamatan transportasi udara negara-negara Eropa yang masih kukuh memberlakukan larangan terbang.

Wakil Kepala Operasi Eurocontrol, badan yang mengatur lalu lintas udara negara anggota Uni Eropa, Brian Flynn mengatakan, hanya empat ribu dari 20 ribu jadwal penerbangan normal di udara. Bandara-bandara di Amsterdam, Frankfurt, dan Munich kembali beroperasi, diikuti bandara di London dan kota-kota di Inggris lainnya pada Selasa (20/4). Jalur penerbangan baru dinyatakan aman pada 25 April, saat murka Eyjafjallajokull sudah reda.

Pasca musibah ini, perusahaan asuransi di Amerika Serikat dikabarkan diserbu para nasabah yang mengklaim kerugian atas batalnya perjalanan mereka. Seperti dilaporkan New York Times, perusahaan-perusahaan yang kebanjiran klaim adalah yang memasukkan unsur cuaca dalam polis mereka. Untuk kerugian jenis ini, penumpang pesawat terbang yang membeli polis mereka akan mendapat penggantian antara 150 hingga 250 dolar AS perhari hingga maksimal 1.500 dolar AS.

Di AS, sekitar 30 persen pelancong membeli polis asuransi, baik untuk perjalanan laut, udara, penundaan, atau pembatalan perjalanan yang disebabkan oleh faktor cuaca atau bencana. Menurut laporan NYT, dalam kondisi normal, perusahaan asuransi di seluruh AS membayar klaim sekitar 1,6 miliar dolar AS untuk polis premium tiap tahun.

Kerugian juga dialami para wisatawan yang tertahan di Bali, Indonesia. Berdasarkan data PT Angkasa Pura I Bandar Udara Ngurah Rai, tercatat sekitar 2.500 wisatawan Eropa tidak dapat pulang ke negara asalnya (21/4). Ribuan wisatawan ini berasal dari kawasan Eropa seperti Inggris, Jerman, Belanda, Italia, dan negara Eropa lainnya. Mereka memperpanjang masa tinggal dengan biaya ditanggung maskapai. Namun ada pula yang tinggal dengan biaya sendiri.

Setelah minggu pertama Mei, abu vulkanik gunung Eyjafjallajokull diperkirakan tidak lagi mengganggu jalur penerbangan di sebagian besar wilayah Eropa. Eurocontrol mengatakan, semua penerbangan antara negara Eropa sudah bisa dilaksanakan. Namun untuk penerbangan dari Eropa menuju negara tujuan yang melintasi Samudra Atlantik diperkirakan akan sedikit terganggu. Hal ini dikarenakan abu gunung Eyjafjallajokull kini bergerak ke arah selatan mendekati wilayah udara Spanyol. Hingga kini aktivitas Gunung Eyjafjallajokull masih terjadi. ■ CID

Gejolak Tak Berujung



Seorang demonstran anti pemerintah Thailand (Kaus Merah), berdiri di balik barikade duri.

Kelompok Kaus Merah pendukung mantan PM Thaksin Sinawatra sudah dua bulan lebih berdemo memperjuangkan pemilu secepatnya. Sebelum ada pemilu yang jujur dan adil, situasi Thailand akan terus membara.

Meski sudah 27 orang tewas dan melukai sedikitnya 1.000 orang, kondisi keamanan Thailand tetap tak menentu. Kelompok Kaus Merah tak henti-hentinya menggelar demonstrasi. Mereka telah menggelar protes sejak 14 Maret dan menduduki jantung komersial Bangkok demi mengegolkan tuntutan agar Perdana Menteri Abhisit Vejjajiva membubarkan parlemen dan menggelar pemilu dini. Berulang kali pula Abhisit menolak tuntutan menggelar pemilu yang hampir pasti membawa kekalahan baginya.

Ketegangan semakin meningkat setelah munculnya konfrontasi dari warga yang bergabung dalam kelompok multiwarna kepada demonstran kaus merah. "Kami menginginkan kedamaian dan melawan kaus merah yang cenderung memakai kekerasan," kata salah satu pemimpin kelompok multiwarna di Bangkok (21/4).

Kelompok multiwarna merupakan pendukung Perdana Menteri (PM) Abhisit Vejjajiva yang terdiri dari warga kelas menengah Bangkok, akademisi, komunitas bisnis, dan anggota kelompok kaus kuning dari Aliansi Masyarakat untuk Demokrasi. Sedangkan, kelompok kaus merah berasal dari warga miskin pe-

desaan pendukung mantan PM Thaksin Sinawatra yang dijungkalkan oleh militer lewat kudeta tidak berdarah tahun 2006. Thaksin kini tinggal di luar negeri untuk menghindari hukuman karena korupsi.

Situasi makin diperparah dengan insiden ledakan granat yang menewaskan satu orang dan melukai 88 orang (22/4). Sejumlah ledakan granat diarahkan pada massa pendukung pemerintah Thailand. Otoritas keamanan mengatakan, dari pemeriksaan sementara, serangan dilakukan menggunakan peluncur granat M79.

Pihak militer sendiri terlihat ragu dalam menindak demonstran. Hal itu disebabkan adanya perpecahan di tubuh militer. Petinggi militer terbagi antara pendukung dan nonpendukung Thaksin. Kantor berita Reuters menyebutkan ada isu tentara semangka, simbol kulit berwarna hijau, dan buah berwarna merah. Baju seragam mereka berwarna hijau, tetapi mereka simpatisan Kaus Merah.

Penguasa militer terkuat sekarang ini berasal dari kelompok anti-Thaksin. Kelompok ini dikenal sebagai kelompok "kuning" dan musuh Thaksin. Tetapi di jajaran bawah, pasukan di lapangan, banyak simpatisan Thaksin. Mereka ini berada di antara demonstran dan menem-

bakkan peluru ke arah aparat.

Kedadaan yang semakin tidak menentu membuat militer mengerahkan sekitar 60.000 tentara untuk berjaga-jaga di sekitar tempat pemrotes menggelar aksi mereka di jantung komersial Bangkok dan mengancam akan menggunakan senjata dengan peluru tajam jika diprovokasi pemrotes. Kaus Merah kemudian menyatakan bersedia berunding (21/4) melalui pihak ketiga. Sebelumnya, mereka pernah dua kali dialog dengan PM Abhisit, tetapi gagal membuahkan kesepakatan.

Perdana Menteri Thailand Abhisit Vejjajiva (25/4), menegaskan bahwa pemerintah akan segera membersihkan kawasan komersial Bangkok yang dikuasai oleh para demonstran. Pernyataan Abhisit muncul sehari setelah perundingan dengan para pemrotes, yang menuntut diselenggarakannya pemilihan umum (24/4), gagal.

Tuntutan membubarkan parlemen dalam waktu 30 hari dan menggelar pemilu dalam 90 hari tetap diperjuangkan pemrotes. Ribuan pemrotes yang tergabung dalam Front Persatuan untuk Demokrasi Melawan Kediktatoran (UDD), bahkan melakukan strategi baru dengan melepaskan kostum khas mereka (26/4), agar mereka tidak mudah menjadi sasaran aparat keamanan jika terjadi penumpasan terhadap pemrotes.

Selain mengganti kostum, para pemimpin "Kaus Merah" juga meminta anggotanya untuk menghalang-halangi aparat keamanan yang dikerahkan dari luar Bangkok untuk membantu menindak pemrotes. Para pendukung Kaus Merah langsung menjawab seruan itu dengan mendirikan blokade-blokade di sejumlah provinsi di Thailand.

Teguhnya komitmen para demonstran "Kaus Merah" akhirnya membuat Perdana Menteri Abhisit Vejjajiva menyerah juga. Kelompok kaus merah (4/5), menerima tawaran Abhisit, yaitu menggelar pelaksanaan pemilu baru pada 14 November mendatang.

Meski demikian, kelompok kaus merah mengatakan, mereka belum akan mengakhiri unjuk rasa di jantung kota Bangkok. Mereka meminta Perdana Menteri Abhisit Vejjajiva menjelaskan kapan dia akan membubarkan parlemen dan menarik pasukan dari ibukota, yang masih dalam keadaan darurat.

Sejumlah analisis politik melihat, bila parlemen dibubarkan dan pemilu dimenangkan kubu Thaksin, para jenderal yang setia dengan kerajaan akan tergeser. Prospek itu memunculkan kekhawatiran akan hilangnya kekuasaan monarki di Thailand. ■ PAN

Teknologi 3D

Hidupkan Tontonan

Teknologi 3D akan merasuki rumah-rumah di seluruh dunia. Dimulai dengan sajian tontonan film layar lebar, lalu pentas Piala Dunia tahun ini.

Hampir semua orang di muka bumi ini merasakan serunya perhelatan Piala Dunia. Tahun ini, pentas sepak bola dunia itu akan makin menarik ditonton karena FIFA bersama mitranya Sony akan menyajikan 25 pertandingan Piala Dunia dalam teknologi 3D immersive yang dipopulerkan film blockbuster Avatar di bioskop dan diharapkan menyebar ke ruang keluarga di seluruh dunia.

Pemirsa dengan perangkat televisi 3D yang tinggal di suatu negara, didukung pemilik hak siar Piala Dunia yang berkemampuan 3D, dapat menonton siaran langsung dalam 3 dimensi di rumah. Sejumlah perusahaan sudah memiliki hak

siar dalam 3D diantaranya Disney ESPN di Amerika Serikat, Sogecable Prisa di Spanyol dan SBS Korea.

FIFA sendiri memprediksi, setidaknya beberapa ratus ribu orang akan menonton untuk setiap pertandingan dimana kebanyakan dari mereka lebih suka menonton di bioskop. Sedangkan Sony berharap turnamen ini akan membangkitkan selera pemirsa akan 3D, sebuah industri yang masih "hijau" dengan beberapa teknologi bersaing dan sangat sedikit pesawat televisi 3D di rumah.

Sebenarnya seperti apa teknologi 3D itu dan sejauh mana perkembangannya? Mungkin itu pertanyaan yang muncul dalam benak Anda. Pada dasarnya, teknolo-

logi 3D 'mengakali' otak sehingga saat menonton di layar 3D dengan kaca-mata 3 dimensinya, gambar tampak lebih hidup. Misalnya, saat muncul adegan gerakan, benda yang bergerak itu seakan melekat keluar dari layar, lebih seru dari menonton di bioskop berlayar biasa.

'Mengakali' maksudnya di sini adalah, sebuah film atau sebuah pertunjukan yang diproduksi oleh 2 kamera atau lebih, akan dibagi ke dalam gambar untuk mata kanan dan mata kiri. Penonton harus

memakai kacamata khusus 3D (dengan kaca biru dan merah), yang akan membuat otak menyatukan gambar yang diambil oleh mata kanan dan mata kiri. Dari sana akan menciptakan ilusi kedalaman 3 dimensi.

Selain Sony, produsen elektronik dunia lainnya seperti Samsung Electronics dan Panasonic Corp. sudah gencar memperkenalkan produk TV 3D yang revolusioner ini. Sedangkan jaringan televisi di Amerika Serikat (AS), studio-studio di Hollywood mulai kompak menyiapkan hiburan serba 3 dimensi.

Sony sudah menggelar *soft launching* TV Bravia 3D di Tokyo, Jepang awal Maret lalu. Rencananya, Sony akan memasarkan produk ini secara global mulai Juni 2010.



iPad WiFi dan iPad 3G Sudah Beredar

Apple menegaskan bahwa iPad yang memiliki fitur konektivitas seluler 3G akan berada di pasaran AS mulai 30 April 2010. Konsumen yang sebelumnya telah memesan model 3G yang di dalamnya juga memuat koneksi WiFi akan menerima tablet komputer anyar tersebut pada hari yang sama.

Model iPad ber-WiFi telah menggelinging di pasaran sejak 3 April 2010, dan Apple berhasil menjual lebih dari 500.000 unit pada minggu pertama. Apple bahkan mengumumkan bahwa tingginya permintaan iPad di pasar AS memaksa-

nya untuk menunda pengiriman ke luar AS selama satu bulan.

Sementara itu, konsumen yang ada di luar AS baru bisa membungkus iPad pada akhir Mei 2010. Padahal, Cupertino, basis Apple di California, pada awalnya berencana untuk menjual iPad pada akhir April ini ke Australia, Inggris, Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, Spanyol, dan juga Swiss.

iPad memungkinkan pengguna untuk menonton video, mendengarkan musik, bermain game, browsing, dan juga membaca e-book. Saat ini



terdapat lebih dari 185.000 aplikasi iPod Touch dan iPhone yang juga bisa diunduh untuk iPad.

iPad yang paling murah dengan koneksi WiFi plus memori 16 GB berbanderol 499 dollar AS per unit. Sementara itu, iPad 3G dengan memori 64 GB dibanderol 829 dollar AS per unit.



Harga TV 3D dengan layar 46 inci-nya mencapai 3.875 dollar AS. Jika tak ada aral melintang, Sony akan memamerkan kecanggihannya TV ini pada ajang Piala Dunia, 11 Juni-11 Juli mendatang.

Perusahaan LCD TV terkenal di AS, Vizio, juga meluncurkan TV 3D berukuran 47 inci pada Consumer Electronic Show di Las Vegas, Amerika Serikat, yang berlangsung beberapa waktu lalu. Harga yang ditawarkan cukup fantastis sekitar 1.999 dollar AS.

Seperti dilansir AP, Samsung, awal Maret lalu juga telah mengeluarkan produk TV 3D high definition (HD) di Korea. Samsung merilis dua tipe televisi 3D. Produk pertama adalah TV LCD berlayar 46 inci sudah termasuk dua buah kaca mata 3D dan 3D Blu-ray player berikut Blu-ray disc film

Monster vs Aliens dalam format 3D. Paket ini dibanderol seharga 3000 dolar AS (sekitar Rp 28 juta). Produk kedua televisi plasma yang mendukung format 3D seharga 2000 dolar AS. Tak tanggung-tanggung, Samsung memasang target bisa menjual 2 juta unit 3D TV tahun ini.

Tidak mau ketinggalan, Panasonic, produsen elektronik yang bermarkas di Osaka, Jepang, juga memastikan mulai menjual televisi 3D pertamanya, tahun ini di pasar Amerika Serikat. Panasonic menggandeng jaringan ritel Best Buy untuk memasarkan produknya. Manajemen Panasonic berharap, penjualan TV ini mencapai 1 juta unit di 2010.

Mengutip keterangan Jeffrey Katzenberg, CEO Dreamworks Animation, seperti dilansir USA Today, bahwa tahun 2010 akan menjadi tahunnya televisi 3 dimensi untuk hadir di rumah-rumah. "Teknologi televisi 3 dimensi sudah siap, hal ini memacu Dreamworks membuat versi 3 dimensi untuk seluruh filmnya di masa mendatang," katanya.

Saluran televisi Discovery, bekerja sama dengan Sony dan Imax mengumumkan akan menciptakan saluran TV berbayar yang khusus menyajikan tayangan-tayangan 3D tanpa henti. TV yang rencananya diluncurkan pada akhir 2010 ini menekankan program acara sains dan alam, di samping film-film hiburan.

Penyerapan televisi 3D di pasaran seiring berkembangnya industri film berformat 3D. Avatar terbukti sukses menghadirkan tontonan 3D di bioskop. Alice in Wonderland kini juga tengah berjuang dengan format 3D. Jika film versi biasa sukses di pasar, biasanya pembuat film akan membuat versi 3D-nya.

Selain itu, siaran televisi 3D diperkirakan juga bakal menjamur tahun ini. ESPN berencana menyiarkan kanal 3D mulai 11 Juni dengan menayangkan siaran langsung Piala Dunia. Diawali dengan program Piala Dunia dan Summer X Games, sampai kompetisi basket sekelas NBA dan liga sepak

bola NFL. Total ESPN akan menayangkan 85 siaran langsung dalam bentuk 3D.

Pemilik jaringan televisi HDNet, Mark Cuban, menjanjikan tayangan-tayangan pada jam-jam utama akan dikemas dalam bentuk 3D. Untuk sementara, layanan ini hanya akan dinikmati pelanggan TV berbayar.

Lembaga riset iSuppli memprediksi, kendati mahal, konsumen akan tetap membeli TV 3D. iSuppli meyakini volume penjualan TV3D global di 2010 akan mencapai kisaran 4,2 juta unit dengan nilai pendapatan 7,37 miliar dollar AS. Sedangkan perusahaan riset Display Search memperkirakan konsumen akan membelanjakan sekitar 17 miliar dollar AS untuk TV 3D sampai tahun 2018.

Sedangkan analis industri dari Futuresources Consulting meramalkan 45 persen rumah tangga AS akan memiliki produk TV 3D pada 2014. Untuk tahun ini, diperkirakan sekitar 2,2 juta set TV 3D dapat diserap pasar.

Tak hanya televisi, layanan gambar 3D juga disiapkan produser komputer seperti ACER dan ASUS yang memang telah memiliki komputer dengan layar 3D. Langkah ini juga akan diikuti oleh perusahaan pembuat video game.

Di Tanah Air sendiri, perkembangan TV 3D baru sebatas pameran. PT Sony Indonesia sudah memamerkan salah satu model televisi 3D yang akan dipasarkan di Indonesia. Sedangkan penonton bioskop sudah bisa mencicipi teknologi 3D di Blitzmegaplex Jakarta. Saat ini baru dua lokasi Blitzmegaplex yang bisa kita nikmati teknologi 3D-nya yaitu di Grand Indonesia dan Mall of Indonesia.

Sejauh ini, transisi mengadopsi teknologi 3D di rumah terbukti lebih rumit, yaitu tantangan untuk meyakinkan pemirsa agar tontonan bisa sama menyenangkan seperti di dalam bioskop. Harga juga akan menjadi masalah bagi konsumen yang mungkin baru saja meng-upgrade televisi mereka. ■ CID

Ponsel Pertama Symbian ^3

Nokia akhirnya mengumumkan secara resmi ponsel pertama Symbian ^3 yang diberi nama N8 akhir April lalu. Ponsel ini akan tersedia di pasaran pada kuartal tiga dengan kisaran harga 370 euro atau sekitar Rp 4,5 juta. Symbian ^3 merupakan versi terbaru platform buatan Nokia yang paling populer di dunia saat ini. Peningkatan kemampuan yang disediakan software ini adalah kemampuan sensor lebih sensitif, seperti fitur multitouch, flick scrolling, dan pinch to zoom. Arsitektur grafis 2D dan 3D di dalamnya didesain menghasilkan user interface yang responsif. Manajemen penggunaan memorinya juga ditingkatkan sehingga bisa melakukan multi-

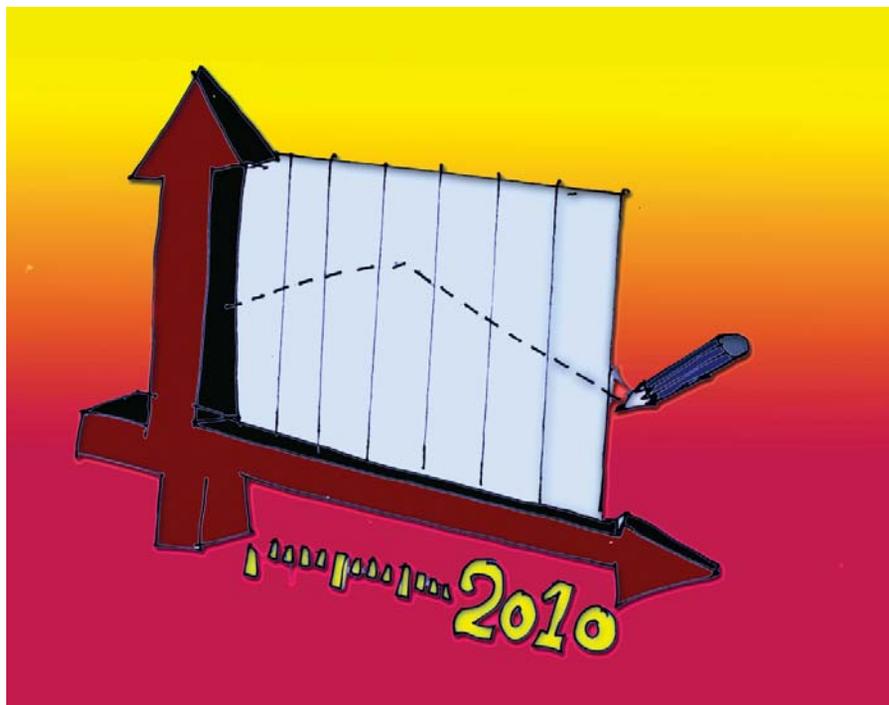
tasking dengan lancar.

Pada Nokia N8, kehadiran Symbian ^3 didukung prosesor berkecepatan tinggi 680 MHz dengan OpenGL 2.0 serta layar sentuh OLED 3,5 inci. Kemampuan teknisnya juga tidak setengah-setengah. Kamernya 12 megapixel dengan lensa Carl Zeiss dan Xenon flash. Kamernya bisa digunakan merekam video dengan kualitas HD (high density) 720p dan bisa langsung diedit dengan software yang telah disertakan. Kualitas audionya juga ciamik mendukung standar Dolby Digital Plus.

Di samping pengalaman multimedia yang maksimal, Nokia N8 tidak meninggalkan kemu-



dahan mengakses layanan jejaring sosial. Update status, berbagi posisi dan foto, serta memantau pesan di Facebook dan Twitter secara live bisa dilakukan dari sebuah aplikasi tunggal di layar depan. Nokia N8 juga sudah dilengkapi OVi Maps dengan navigasi baru saja jalan kaki dan kendaraan.



Hardiknas Kehilangan Semangat

Tahun ini jumlah sekolah yang muridnya 100% tidak lulus ujian nasional (UN) bertambah banyak.

Di latarbelakangi tanggal dan bulan kelahiran tokoh pendidikan nasional, pendiri Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara yang bernama asli Raden Mas Soewardi pada tanggal 2 Mei 1889, Indonesia menetapkan tanggal 2 Mei setiap tahunnya sebagai Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas).

Hardiknas pun kemudian selalu diperingati dengan hikmat dan bersemangat oleh seluruh sekolah di Tanah Air. Namun tahun ini, banyak sekolah yang merayakannya dengan dingin-dingin saja tanpa semangat. Situasi tersebut tidak terlepas dari duka yang baru saja dialami sekolah tersebut, dimana sebagian besar - bahkan ada yang seratus persen - muridnya tidak lulus ujian nasional 2010. Karena itu, makna peringatan Hardiknas pun meugap cuma seremonial belaka.

Tahun ini jumlah sekolah yang muridnya 100% tidak lulus ujian nasional (UN) bertambah banyak. Seperti disampaikan Menteri Pendidikan Nasional Mohammad Nuh 27 April 2010, di tingkat SLTA saja, 267 SMA/MA/SMK yang terdiri atas 51 sekolah negeri dan 216 sekolah swasta, 100 persen siswanya tidak lulus UN. Jumlah siswa yang tidak lulus dan harus

mengikuti UN ulang itu mencapai 7.648 orang. Sebaliknya, hanya 5.795 sekolah (35,17 persen) yang 100% siswanya (418.855) lulus. UN 2010 sendiri diikuti 16.467 SMA/MA/SMK di seluruh Indonesia. Di tingkat SMP, tahun ini tercatat 561 SMP dan sederajat yang 100% tidak lulus.

Pemerintah memang berjanji tidak akan memberi sanksi kepada sekolah-sekolah yang prestasi kelulusan UN-nya jeblok tersebut. Sebaliknya, mereka akan dibantu untuk diperkuat karena kemampuannya yang terbatas. Para pelajar yang tidak lulus itu pun masih diberi kesempatan untuk ujian ulang pada pertengahan Mei 2010. Sedangkan mengenai lulusannya, Wakil Mendiknas Fasli Djalal menjamin tidak akan ada pembedaan antara lulusan UN dengan lulusan UN ulang. "Bobot keduanya sama besar," ujarnya. Namun, terlepas dari itu, dapat dimaklumi jika seluruh civitas akademik di sekolah-sekolah itu mengalami penurunan semangat, bahkan mungkin malu akibat kegagalan UN tersebut. Yang kemudian membuat semangat merayakan Hardiknas juga menurun.

Melihat kondisi sekarang ini, mungkin wajar jika dunia pendidikan kita sejak beberapa tahun terakhir ini disebut cukup

memprihatinkan. Bukan karena hanya masalah ujian nasional, tapi juga masalah lainnya, seperti biaya pendidikan, pemerataan kualitas dan kuantitas antar daerah di seluruh Indonesia, termasuk seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Soal ujian nasional, misalnya, dari tahun ke tahun selalu menjadi perdebatan pro dan kontra. Untuk tahun 2010 ini, standar kelulusan dinaikkan menjadi 5 yang dimaksudkan sebagai salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Namun di sisi lain, upaya menyamaratakan mutu sekolah di seluruh negeri, baik antarPulau Jawa dan luar Pulau Jawa, maupun antardesa dan kota, belum maksimal dilakukan oleh pemerintah. Untuk itu, agar waktu bangsa ini tidak habis hanya untuk mengurus UN, hendaknya evaluasi menyeluruh perlu dilakukan, termasuk evaluasi mengenai soal ujiannya dan penyelenggaraannya.

Seleksi penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi juga kiranya perlu mendapat evaluasi. Sebab, seperti terhadap pelajar SLTA yang tidak lulus ujian nasional tadi, beberapa perguruan tinggi membuat sikap yang berbeda. Sejumlah perguruan tinggi di DI Yogyakarta misalnya, masih memberikan kesempatan kepada pelajar yang sebelumnya telah lolos seleksi masuk, tetapi gagal ujian nasional. Para pelajar itu diberikan tenggang waktu melengkapi ijazah hingga tahun berikutnya. Akan tetapi, mereka belum dapat mengikuti kuliah sebelum melengkapi ijazah kelulusannya.

Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta misalnya, memberikan kesempatan hingga satu tahun dihitung sejak pelajar lolos seleksi masuk UGM. "Namun, selama belum melengkapi ijazah, mereka tetap berstatus calon mahasiswa dan belum bisa ikut kegiatan perkuliahan. Setelah syarat lengkap, baru bisa ikut kuliah," papar Direktur Akademik dan Administrasi UGM Yogyakarta Budi Prasetyo Widyobroto (28/4).

Berbeda dengan UGM, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Rochmat Wahab mengatakan, calon mahasiswa yang gagal UN utama dan ulangan akan langsung dinyatakan gugur. Hal itu disebutkannya untuk menjaga integritas institusi dan menegakkan peraturan pemerintah. "Jatah kursi mereka akan kami berikan kepada peserta seleksi di bawahnya," tuturnya.

Masih banyak persoalan pendidikan lainnya di negeri ini. Maka dari itu, pada kesempatan peringatan Hari Pendidikan Nasional ini, para pihak yang berkompeten hendaknya kembali duduk satu meja untuk menyatukan visi dan misi tentang pendidikan nasional ke depan. Dengan demikian, kegagalan yang pernah dialami selama ini tidak terulang lagi. Hardiknas tahun depan pun akan dirayakan dengan penuh semangat. ■ SIT

Ketika Kakak Adik Alami Konflik

Banyak anak, banyak rejeki. Mitos lama ini menurut kebanyakan orang kini tidak berlaku lagi. Sebaliknya, banyak anak membuat masalah dalam keluarga semakin kompleks. Tak hanya masalah makanan, pakaian, dan pendidikan, kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang juga penting bagi si anak.

Kebutuhan akan perhatian orangtua sering memicu konflik antar saudara kandung terutama di tahun-tahun pertama kehidupan. Berndt (1997) dan Vandell dan Bailey (Shantz dan Hartup, 1995) mencatat adanya pola-pola normatif konflik antar saudara kandung menurut tahapan perkembangan. Konflik ini berbeda-beda sebab, bentuk, dan frekuensinya untuk setiap tahapan perkembangan.

Adanya konflik ini sering memicu meningkatnya masalah perilaku yang berkaitan dengan tidur, makan, dan temper tantrum. Lihat saja bagaimana si kecil satu tahun yang mulai mampu melakukan manipulasi barang-barang dan bergerak mengelilingi rumah. Balita muda ini sering dipersepsi kakaknya melakukan penentangan secara langsung.

Pada rentang usia satu sampai dua tahun, konflik antar saudara kandung menunjukkan peningkatan karena anak yang lebih muda lebih asertif terhadap saudara kandungnya yang lebih tua dan mulai menunjukkan penolakan terhadap usaha saudara tuanya untuk mengendalikan sumber daya yang ada.

Saat anak-anak berumur dua sampai tiga tahun, konflik muncul karena perebutan kontrol atas sumber daya yang ada di rumah. Konflik antar saudara kandung pada tahapan ini terfokus pada isu keadilan dan ekualitas distribusi barang-barang yang ada. Rebutan mainan dan barang menjadi sering terjadi. Pola konflik yang khas terjadi adalah sang kakak merasa lebih berkuasa dan berhak untuk mengambil mainan dari si adik, dan si adik akhirnya menyerah pada tuntutan sang kakak.

Frekuensi konflik akan menurun pada masa sekolah dan semakin jarang pada tahap remaja akhir. Cara penyelesaian konflik sering memakai cara menarik diri atau mengabaikan satu sama lain. Di sinilah awal perubahan sikap anak yang menjadi pendiam atau acuh tak acuh.

Mengutip buku *The Golden Rules to Raise Your Children* karangan Dr. Alicia Christine, semakin sedikit perbedaan usia antara seorang anak, semakin ketat pula persaingan yang ada. Persaingan itu timbul akibat dari dua anak atau lebih memiliki kebutuhan yang sama, sehingga

mereka memperebutkan perhatian yang sama dari orangtuanya.

Konflik antara anak akibat persaingan adalah hal yang wajar terjadi. Dalam ilmu psikologi lebih populer disebut *sibling rivalry* (rivalitas saudara kandung) yang berarti persaingan antar saudara laki-laki atau perempuan dalam merebutkan cinta dan perhatian orangtua. Rivalitas didasari pada perasaan cemburu yang merupakan perasaan terancam karena takut kehilangan perhatian dan kasih sayang.

Masalah timbul bila konflik diwarnai aksi cemburu, marah, hingga berkelahi. Sikap yang sering muncul di antaranya, egois, suka berkelahi, ketakutan neurotic, mengalami gangguan tidur, **kebiasaan menggigit kuku, hiperaktif**, suka merusak, dan menuntut perhatian. Namun bisa pula sebaliknya menjadi penurut dan patuh, selalu mencari pertolongan tetapi dengan diam-diam berusaha untuk menang.

Salah satu penyebab *sibling rivalry* adalah sikap orang tua yang lebih dekat dengan salah satu anak. Sebuah penelitian yang melibatkan anak usia lima sampai enam tahun, menyimpulkan bahwa lebih dari dua pertiga anak merasa ibu mereka pilih kasih. Tanpa disadari beberapa orangtua lebih mengasahi anak yang berbakat, penurut, dan memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan.

Orang tua yang bijaksana dapat memberi perhatian secara seimbang kepada semua anak. Dan bila perselisihan terjadi, orangtua dapat memisahkan keduanya dengan baik. Tidak dengan cara menyalahkan salah satu atau memarahi dengan suara keras.

“Ketika suasana sudah kembali tenang, orangtua bisa menanyakan penyebab pertengkaran pada keduanya dengan tidak menghakimi salah satunya. Men-

coba menyelesaikan masalah dengan cara membantah atau menyuruh keduanya pergi tidak akan berhasil, tapi justru bisa memperparah situasi yang ada,” jelas Suzie Hayman, penulis buku *Parenting Your Teenager*.

Penerapan pola asuh yang proaktif terbukti dapat membantu anak-anak belajar keterampilan sosial dan melatih mereka bagaimana mengatasi diri sendiri saat dihadapkan dengan konflik. Mulailah berikan perhatian dan kasih sayang dengan kualitas sama kepada masing-masing anak. **Ke-nallah**



karakter masing-masing anak Anda dan ajar selalu mereka untuk saling mengasahi.

Libatkan juga anak-anak dalam kegiatan bersama dengan peran yang berbeda. Misalnya saat menyiapkan makan bersama. Anda dapat meminta sang kakak untuk menyiapkan piring dan si adik menyiapkan sendok garpu. Kegiatan bersama mendorong mereka bekerja sama dan bukan bersaing.

Terapkan aturan yang sama, baik ayah maupun ibu. Konsekuensi akibat ketidakpatuhan kepada ibu, juga berlaku sama saat melakukannya terhadap ayah. Sikap konsisten dalam menerapkan peraturan juga penting untuk mengajarkan kedisiplinan pada anak.

Setiap anak unik, jadi hargailah perbedaan. Tuhan memberikan talenta yang berbeda bagi masing-masing anak. Ajaklah mereka menghargai perbedaan itu dan tidak membanding-bandingkan kemampuannya dengan saudara kandungnya.

Akhirnya, Anda sebagai orang tua adalah contoh bagi anak-anak Anda. Apa yang Anda ajarkan haruslah lebih dulu Anda lakukan. ■ **DGR**

Internet di Indonesia Remaja Perlu Waspada

Pengguna internet di Indonesia bertambah dengan pesat. Namun, pertambahan ini juga melahirkan sejumlah kekhawatiran baru, khususnya mengenai pengguna internet berusia remaja.

Satu tahun terakhir ini penetrasi sambungan internet di Indonesia makin gencar. Hal ini tidak lepas dari pelayanan operator telekomunikasi yang terus menggebrak pasar dengan membuat aplikasi layanan internet sehingga semakin mudah diakses baik melalui PC ataupun telepon seluler dengan kualitas dan harga bersaing.

Pada 2010 diperkirakan pengguna internet Indonesia mencapai 57,8 juta. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya jumlah pengguna internet via seluler. Bertambahnya jumlah pengguna internet di Indonesia juga tidak lepas dari semakin luasnya jaringan layanan komunikasi data dan suara berbasis teknologi 3G dan HSDPA yang dibangun di berbagai kota.

Dilihat dari total keseluruhan pengguna internet di seluruh Asia, Indonesia menguasai 4,1 persen pengguna internet dari 738 juta orang pengguna di Asia. Pada akhir 2009, menurut data Internetworldstats (IWS), Indonesia berada di posisi ke 5 sebagai negara dengan pengguna internet terbanyak di Asia yakni 30 juta pengguna. Padahal sebelumnya pada tahun 2000 pengguna internet di Indonesia masih 2 juta orang. Dan di peringkat pertama, China dengan 338 juta pengguna, Jepang 94 juta, India 81 juta, Korea Selatan 37,5 juta.

Merujuk hasil studi Nokia Siemens Network (NSN) yang dipaparkan akhir tahun 2009, kebanyakan pengguna internet di Indonesia berasal dari kalangan orang-orang muda dengan kebutuhan internet mobile, yang berubah dari golongan pemula (adopter) ke life style. Penggunaan akan internet ini telah melahirkan sebuah pemahaman baru. Menguasai internet menjadi sebuah keharusan dalam pergaulan. Mereka tidak mau disebut gagap teknologi alias "gaptek". Secara tidak langsung, untuk menjaga imej tersebut pengguna mulai mendekatkan diri dengan teknologi ini. Mulai dari mencari informasi, baik itu dalam hal data, aplikasi-aplikasi terbaru, berita, permainan-permainan terbaru dan lain-lain.

Tahun lalu Yahoo membuat survei mengenai perilaku pengguna Internet di Indonesia berdasarkan urutan aktivitas penggunaan internet. Riset tersebut menyebutkan, aktivitas online paling populer

di Tanah Air adalah: penggunaan e-mail 59%, instant messaging 59%, dan social networking 58%. Di samping itu juga menggunakan search engine 56%, mengakses berita online 47%, menulis blog 36% serta memainkan game online 35%. Dan pengguna internet yang paling banyak adalah dari kalangan remaja, 64 persen dari pengguna internet di Indonesia. Mereka berumur antara usia 15-19 tahun.

Seiring dengan meningkatnya pengguna internet di Indonesia, pengguna situs-situs pertemanan juga meningkat. Pengguna Facebook di Indonesia misal-



Facebook digandrungi berbagai kalangan

nya, mengalami pertumbuhan yang tergolong pesat. Seperti dikutip dari www.facebakers.com pada 10 Mei 2010, Indonesia berada dalam lima besar. Yang secara urut, AS (120,7 juta), Inggris (25,5 juta), Indonesia (23,6 juta), Turki (20,6 juta), dan Perancis (17,9 juta). Sementara dilihat dari umur, 40 persen facebooker Indonesia berumur antara 18-24 tahun, 23,8 persen berumur 25-34 tahun, 13,4 persen berusia 16-17 tahun, 12,1 persen berusia 13-15 tahun, 7,4 persen berusia 35-44 tahun dan sisanya berumur 45 tahun ke atas.

Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia ini tentu memberikan dampak yang luas baik secara ekonomi, sosial, atau budaya. Namun, peningkatan ini juga melahirkan sejumlah kekhawatiran baru, khususnya bagi pengguna internet berusia remaja. Pasalnya, banyak situs termasuk situs jejaring sosial Facebook, malah dijadikan ajang untuk menjerumuskan para remaja ke hal-hal yang tidak baik.

Beberapa kasus mulai bermunculan se-

perti kasus penjualan gadis (prostitusi) di Surabaya, dan terbaru kasus Ari (18) yang diduga melarikan Nova (14) asal Sidoarjo. Sedangkan korban facebook lainnya, Stefani Abelina Tiur Napitupulu, 14, asal Surabaya. Yang menjadi keprihatinan semua, si korban mengalami pelecehan seksual.

Seperti halnya dengan Friendster, Twitter, dan situs jaringan sosial lainnya, Facebook telah menjadi buku harian terbuka. Apa saja yang ditulis si pemilik akun situs, dapat dibaca oleh teman-temannya yang lain. Namun naas, apa yang ditulis di Facebook malah jadi bumerang. Nurafah alias Farah, 17, seorang pengguna Facebook dituntut jaksa Kejaksaan Negeri Bogor, 5 bulan penjara dengan masa percobaan selama 10 bulan. Farah dituntut atas kasus penghinaan melalui laman facebook terhadap Felly Fandini Julistin Karnories (18). Karena menuliskan tulisan bernada hinaan pada dinding Facebook milik Felly.

Begitu juga dengan empat siswa SMA Negeri 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau (Kepri) terpaksa dikeluarkan bersamaan. Karena ketahuan menghujat, menghina, bahkan mengeluarkan ancaman pembunuhan kepada salah satu guru sekolah di Facebook.

Bermunculannya eksek negatif dari dunia maya, membuat internet ibarat dua sisi mata uang. Internet bisa menjadi alat mempercepat arus informasi dan membuat cerdas. Dengan internet berbagai informasi atau peristiwa di belahan dunia lain dapat diketahui. Begitu juga dalam berkomunikasi dengan massa, dapat dilakukan di belahan dunia manapun hanya dalam waktu yang singkat.

Apalagi dalam dunia pendidikan, internet memberikan peranan yang sangat signifikan. Internet telah menjadi perpustakaan ilmu tanpa batas. Karena buku-buku elektronik dapat dengan mudah diunduh, kemudian menyimpannya dalam PC ataupun flash disk. Guru dapat lebih interaktif dengan murid atau melakukan kerjasama dengan guru-guru dari luar mancanegara, dan mengemukakan secara langsung sebuah hasil kajian ataupun penelitian.

Di sisi lain, internet bisa menjerumuskan bila disalahgunakan. Oleh sebab itu, jalan terbaik yang bisa dilakukan adalah memberikan pemahaman yang benar kepada pengguna internet khususnya kaum remaja agar bijak menggunakan internet dan senantiasa waspada terhadap dampak negatif atau orang-orang yang berniat jahat di dunia maya.

■ BS, LOR

Tri Mumpuni Si Penerang Desa

Kiprahnya memelopori pembangkit listrik mikrohidro di pedesaan mendapat pujian khusus dari Presiden AS Barack Obama.

Dalam konferensi tingkat tinggi “Presidential Summit on Entrepreneurship” di Washington, DC, 27 April 2010, Tri Mumpuni sebenarnya tidak sendiri. Ada 8 orang Indonesia lagi yang hadir yakni Putra Sampurna, Ananda Siregar, Sandiaga Uno, Shinta Widjaja Kamdani, Benjamin Soemartopo, Sheila Tiwan, Goris Mustaqim, dan Yuyun Ismawati. Namun, cuma nama Tri Mumpuni yang disebut dalam pidato pembukaan Presiden Obama.

“Dan dengan wirausahawan berjiwa sosial seperti Tri Mumpuni, yang telah membantu masyarakat pedesaan di Indonesia untuk membangkitkan listrik, serta pemasukan dari tenaga air,” ujar Obama dalam pertemuan yang dihadiri wirausahawan bisnis dan sosial dari negara-negara mayoritas muslim di seluruh dunia.

Pujian terhadap Tri Mumpuni tidaklah berlebihan. Direktur Institut Bisnis Ekonomi Kerakyatan (Ibeka) ini dijuluki kawan-kawannya “Tri Si Penerang Desa”. Lewat berbagai lembaga nirlaba, Tri memelopori pembangunan pembangkit listrik mini di pedesaan. Bersama suami-



nya, Iskandar Kunto-adji, dia membangun pembangkit listrik mikrohidro dengan memanfaatkan tenaga air terjun mini. Mereka tak mengandalkan listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara).

Pembangkit mikrohidro yang dibangun kemudian dikelola bersama masyarakat setempat dengan membentuk koperasi. “Hasil penjualan listrik dikelola koperasi dan digunakan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi pedesaan,” ujarnya. Dia telah membangun pembangkit listrik di banyak wilayah dari Aceh hingga Kalimantan.

Berkat upayanya, Tri mendapat beberapa penghargaan dari pemerintah dan lembaga internasional, seperti Climate Hero dari World Wildlife Fund for Nature (2005), Fellow Ashoka (2006), tokoh Pengembangan Energi Terbarukan dan Penghematan Energi (2007), dan Pendekar Lingkungan Hidup RI (2008). Tri sendiri pernah terpilih sebagai Tokoh Majalah Tempo 2006, Tokoh Perubahan 2009 Harian Republik, 1 Among 99 Most Powerful Woman in Asia dari Globe Asia Magazine. ■

Rieke Dyah Pitaloka Jamsos Mesti Lepas dari BUMN

Pengelolaan jaminan sosial (jamsos) selama ini dinilai menjadi ladang pengeringan keuntungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selama ini, fakta menunjukkan bahwa pengelolaan jaminan sosial masih ditangani BUMN seperti Askes, Jamsostek, dan Taspen. Dengan pengelolaan semacam itu, tidak ada akuntabilitas atas jaminan sosial publik. Oleh sebab itu, Rieke Dyah Pitaloka, anggota Komisi IX DPR dari FPDIP menyarankan, BUMN tidak boleh lagi mengelola ja-



minan ketenagakerjaan. Jaminan itu harus dikelola perusahaan nirlaba. Kasus Century membuktikan betapa buruknya pengelolaan jaminan sosial oleh BUMN. Salah satu BUMN menyimpan dana sekitar Rp 400 miliar yang merupakan jaminan sosial tenaga kerja. Saat kasus Bank Century mencuat, BUMN itu tidak

bertanggung jawab atas hilangnya jaminan sosial milik buruh. “Saat uang itu hilang, ternyata buruh yang harus bertanggung jawab,” katanya. ■



Dewi Safitri Wahab Tidak Jauh dari Kuliner

Bagi kebanyakan orang, nama Dewi Safitri Wahab mungkin tidak terlalu dikenal. Namun kalau Anda pelaku bisnis (kuliner) atau setidaknya suka membaca media-media berbau bisnis dan marketing, sosok Dewi Safitri Wahab pasti tidak asing lagi.

Dewi bersama dua orang entrepreneur muda lainnya menjadi pembicara mewakili 100 Indonesia Youngsters Inc 2010 dalam talkshow yang digelar Majalah Swa di F Cone, Plasa FX, Jakarta, akhir April lalu.

Saat itu Dewi mewakili kategori Bisnis Sendiri. Commissioner Opus Finance di bawah Opus Supremus Group (Liechtenstein) ini dikenal sebagai entrepreneur yang usahanya tidak jauh dari bisnis kuliner. Ia pernah membuka restoran Mangkok Putih Noodle, Eatz Diners dan Cita Rasa Catering. “Begitu besar, Mangkok Putih saya jual. Saya adalah orang idealis, saya konseptor, dan saya ingin terus berkarya,” ucapnya.

Karena idenya tak pernah berhenti mengalir, perempuan yang belajar manajemen restoran dan hotel di Amerika ini juga sempat menelurkan usaha di bidang konsultan yang memfokuskan pada bidang hotel dan restoran. Namanya DSW Hospitality Consultant.

Sebelum terjun menjadi entrepreneur, perempuan yang senang tampil kasual, elegan, dan seksi ini, setelah pindah ke Amerika, sejak kelas II SMA sudah bekerja. Mulai dari waiter hingga memasak di dapur pernah ia lakoni. Kurang-lebih 7 tahun, ia malang melintang di berbagai restoran. Dana yang ditabung selama itulah yang menjadi modal pertamanya saat membuka Mangkok Putih pada tahun 2000 di Jakarta. ■

Piala Dunia 2010 Afrika Selatan

Siap Menoreh Sejarah

Di tengah berbagai tantangan, Afrika Selatan siap menyukseskan Piala Dunia 2010.

Untuk pertama kalinya, Afrika Selatan dari Benua Hitam menjadi tuan rumah Piala Dunia yang akan berlangsung pada 11 Juni-11 Juli 2010. Sebanyak 32 finalis tim nasional terbaik sepak bola dari negara-negara di dunia bertanding untuk memperebutkan lambang supremasi tertinggi sepak bola, Piala Dunia. Jutaan mata akan menjadi saksi sejarah atas berbagai torehan prestasi di pentas sejagat ini.

Awalnya Piala Dunia Afrika Selatan sempat dikhawatirkan akan tidak berjalan dengan mulus menyusul aksi mogok pekerja bangunan dan pembengkakan anggaran akibat krisis ekonomi global. Namun kekhawatiran itu perlahan-lahan sirna karena penyelenggara Piala Dunia 2010 Afrika Selatan menyatakan, renovasi dan pembangunan 10 stadion tempat berlangsung pertandingan sudah rampung.

Hal itu dipastikan setelah Direktur Eksekutif Komite Piala Dunia Danny Jordan pada akhir Maret 2010 melakukan inspeksi selama 10 hari di sembilan kota tempat berlangsung Piala Dunia, yaitu Johannesburg, Cape Town, Durban, Port

Elizabeth, Nelspruit, Polokwane, Bloemfontein, Rustenburg, dan Pretoria. Sepuluh stadion yang dimaksud yang akan menjadi saksi bisu sejarah sepakbola adalah Soccer City, Ellis Park, Loftus Versfeld, Royal Bafokeng, Free State, Peter Mokaba, Mbombela, Nelson Mandela, Mosses Mabhida, dan Green Point.

Sementara untuk acara pembukaan pesta Piala Dunia nanti, Stadion Soccer City dengan kapasitas 94.000 penonton, menjadi tempat berlangsungnya upacara pembukaan sekaligus laga perdana antara tim tuan rumah Afrika Selatan dan Meksiko pada 11 Juni dan juga tempat partai puncak final pada 11 Juli. Stadion ini dinyatakan sebagai stadion yang paling terbaik dan termodern yang ada di dunia. Karena dilengkapi dengan teknologi mutakhir. Seperti diketahui untuk menyambut Piala Dunia 2010, Afrika Selatan membangun lima stadion baru dan renovasi lima stadion yang ada dengan menghabiskan anggaran 1,3 miliar dollar Amerika Serikat, setara Rp 11,8 triliun. Anggaran ini melonjak dari perkiraan awal dan sempat meresahkan penyeleng-



Seorang suporter sedang memegang boneka Zakumi, maskot Piala Dunia 2010

gara.

Sementara itu, persoalan lain yang menjadi tantangan panitia adalah tingkat kejahatan tinggi di dunia yang masih membayang-bayangi Afrika Selatan. Hal

Stadion Piala Dunia 2010 Afrika Selatan

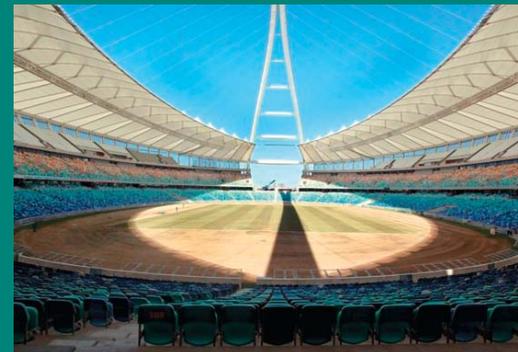


Soccer City Stadium

Tempat Pembukaan dan Final

Stadion ini dibangun pada tahun 1987 di Kota Johannesburg dan direnovasi pada 2009. Di antara stadion yang digunakan untuk Piala Dunia, stadion ini memiliki kapasitas paling besar, 94.700 kursi sekaligus menjadi tempat pembukaan dan final Piala Dunia. Desain bangunan yang

menyerupai calabash atau pot asli dari Afrika menjadikannya tempat sepakbola paling artistik dan akan semakin menakjubkan karena pada malam hari stadion ini akan menyala seperti kelap-kelip bintang. Stadion ini juga menjadi kebanggaan masyarakat Afrika Selatan sehingga disebut sebagai jantung sepakbola di Afrika Selatan karena stadion ini memiliki makna sejarah. Di tempat ini, seratus ribu penduduk Afrika Selatan menyambut Nelson Mandela setelah sang pemimpin kharismatik dilepas dari penjara apartheid pada tahun 1990. Lalu, ribuan pelayat meratapi pembunuhan Chris Hani di stadion ini pada tahun 1993. Pernah pula menjadi tempat untuk Piala CAF Afrika 1996, dimana di final, Afrika Selatan menang atas Tunisia 2-0. Di Piala Dunia, stadion ini akan menjadi tempat delapan laga termasuk laga perdana dan final, serta upacara pembukaan dan penutupan. Negara-negara yang bertanding yaitu Afrika-Selatan, Meksiko, Argentina-Korsel, Ghana-Jerman, Belanda-Denmark, Brasil-Pantai Gading, serta satu laga babak kedua dan perempat final.



Durban Stadium

Stadion Baru Terinspirasi Bendera Afsel

Stadion Durban atau Stadion Moses Mabhida berkapasitas 70.000 penonton dan masih bisa ditambah hingga 85.000 kursi untuk pesta olahraga berskala besar sekelas Olimpiade. Stadion ini merupakan salah satu dari lima stadion



Supporter tim nasional Afrika Selatan dengan kostum khasnya

ini masih menjadi masalah krusial untuk kesuksesan penyelenggaraan. Seperti insiden penembakan terhadap bis pemain Togo di Angola dalam turnamen Piala Afrika (8/1/2010). Kecemasan itulah yang sempat menghantui tim kesebelasan negara-negara yang ingin bermain di Piala Dunia. Belum lagi ancaman jaringan teroris Al-Qaeda yang akan menyerang stadion. Hal itu terurat di benak Ketua Badan Sepak Bola Jerman Theo Zwanziger yang mengkhawatirkan soal keamanan agar tidak disepelekan. Meski

demikian, dia mengakui, Afrika Selatan bukan Angola. Menanggapi kecemasan itu, Danny Jordan memberikan pandangan berbeda seraya meyakinkan Afrika Selatan, aman. "Tidak adil menyamaratakan situasi keamanan di seluruh Afrika," kata Jordan, sambil memberi bukti amannya Piala Konfederasi 2009 di Afrika Selatan.

Disamping adanya ancaman pecahnya konflik ras di Afrika pasca tertembaknya Eugene Terreblanche seorang pemimpin partai pendukung supremasi kulit putih, ada pula ancaman teroris yang akan membombong tempat pertandingan dan sejumlah penginapan yang disebut-sebut akan dilakukan jaringan Al-Qaeda. "Kami tidak akan menghentikan penyelenggaraan Piala Dunia hanya karena mendapatkan ancaman seperti itu," kata sekretaris jenderal FIFA Jerome Valcke.

Menurutnya itu tidak akan berpengaruh karena pihaknya sudah bekerjasama dengan badan-badan keamanan (Interpol dan sukarelawan dari 25 negara) di seluruh dunia untuk memastikan bahwa tidak akan terjadi apa-apa. Untuk mendukung pengamanan, pemerintah setempat mengerahkan 40 ribu polisi untuk menjaga para pendatang dari negara lain. Sementara itu, Sepp Blatter Presiden FIFA mengatakan sepenuhnya percaya dan mendukung sistem keamanan yang dirancang panitia, apalagi setelah Afrika Selatan sukses menjadi penyelenggara Piala Konfederasi 2009. "Jadi inilah saatnya seluruh dunia menaruh kepercayaan mereka pada kemampuan Afrika Selatan menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010,"

kata Blatter meyakinkan.

Sementara tingginya biaya akomodasi selama Piala Dunia dan mahalnya tiket menjadi salah satu kendala yang harus segera diselesaikan mengingat pertandingan tidak akan lama lagi. Piala Dunia terancam sepi bahkan target penonton yang direncanakan panitia tidak mencapai target. Bukan hanya itu, FIFA juga sempat mengkritik penyelenggara Piala Dunia 2010 Afrika Selatan, karena panitia terkesan pasif untuk mempromosikan ajang tersebut.

Panitia dan FIFA kemudian bekerja keras berpromosi menarik penonton, menjual tiket melalui tempat publik di Afrika. Bahkan pemerintah Afrika untuk pertama kalinya di dunia memberikan visa gratis bagi penonton dan menjual ratusan ribu tiket murah yang dikembalikan dari sponsor dan yang membatalkan. Akibat pengembalian tersebut, jumlah target penonton menurun. Dilansir dari goal.com, Wall Street Journal dan firma Grant Thornton merevisi prediksi kunjungan turis selama penyelenggaraan Piala Dunia dari 483 ribu orang turis, menyusut 15 persen menjadi sebesar 373 ribu.

Sementara itu, pemerintah Afrika Selatan mengharapkan Piala Dunia yang pertama kali diadakan di negara mereka ini dapat menambah jutaan dolar pundi-pundi negara dan dapat mengangkat citra negara mereka. Diperkirakan perekonomian tuan rumah terdongkrak 2 hingga 2,5 persen karena konsumsi turis selama turnamen berlangsung. ■ **BS**

tan

baru yang dibangun untuk Piala Dunia 2010 dan selesai dibangun pada 2009. Stadion yang didesain terinspirasi dari bendera Afrika Selatan ini berada di jantung Kings Park Sporting Precinct dan sirkuit jalan Durban yang sering digunakan untuk balapan A1GP. Untuk memanjakan penonton, stadion yang mirip dengan Stadion Wembley di Inggris ini dilengkapi dengan lengkungan raksasa sepanjang 350 meter dan sebuah mobil kabel untuk membawa pengunjung naik ke balkon dari sisi utara stadion ke titik tertinggi dari lengkungan tersebut sehingga pengunjung dapat melihat indahnya pemandangan kota dan lautan. Salah satu kenyamanannya, tutup atas stadion menutupi 80 persen tempat duduk. Untuk Piala Dunia 2010 nanti stadion ini akan menyelenggarakan lima pertandingan babak penyisihan grup, satu pertandingan babak ke-dua (babak 16 besar), satu pertandingan perempat final, dan satu pertandingan semi-final. Negara-negara yang akan bermain di stadion ini adalah Nigeria-Korsel, Jerman-Australia, Belanda-Jepang, Portugal-Brazil, Spanyol-Swiss.



Nelson Mandela Bay Stadium
Punya Ikatan Sejarah

Stadion ini merupakan stadion baru yang sengaja dibangun untuk Piala Dunia yang berada di tepi Danau North End Kota Port Elizabeth dan selesai dibangun pada 2009 dengan kapasitas 48.000 penonton. Stadion sepakbola kelas internasional ini menjadi yang pertama dibangun di Provinsi

Cape Eastern bagian dari Afrika Selatan yang berpenduduk miskin. Sempat dikhawatirkan pembangunan stadion ini tidak tepat waktu, namun sebaliknya stadion ini malah lebih cepat selesai. Karena yang pertama rampung, uji lapangan dan fasilitas dapat dilakukan jauh sebelum pertandingan PD dimulai. Untuk pembangunan stadion ini, diperkirakan menghabiskan dana 1,1 miliar Rand atau sekitar US\$ 150 juta. Pada saat Piala Konfederasi Afrika, stadion ini sempat dipercaya menjadi tuan rumah, namun kapal pembawa balok penopang atap stadion karam dalam perjalanan dari Kuwait akibat cuaca buruk sehingga pembangunannya terlambat dan memaksa panitia Piala Konfederasi mengalihkan hak tuan rumah ke stadion lain. Untuk Piala Dunia 2010, stadion ini akan memainkan lima pertandingan babak pertama dan kedua, satu laga babak 16, satu pertandingan perempat final, dan perebutan tempat ketiga. Negara yang bertanding di stadion ini yakni Korsel-Yunani, Slovenia-Inggris, Jerman-Serbia, Pantai Gading-Portugal, Spanyol-Honduras.

Perpanjang Hidup dengan Cangkok Hati

Pada pasien sirosis hati, atresia bilier, atau penyakit metabolisme yang menyebabkan gagal hati menetap, operasi cangkok hati harus dilakukan. Namun sayang, banyak pasien yang akhirnya meninggal karena operasinya membutuhkan biaya hingga 1 miliar rupiah.

Operasi transplantasi liver atau cangkok hati terhadap Ramdan Aldil Saputra (3,5) yang dilakukan tim dokter Rumah Sakit Umum Dokter Sutomo, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (24/04/10), berjalan lancar. Ini merupakan operasi transplantasi hati pertama di RSUD dr Soetomo. Operasi itu berlangsung selama 12 jam 40 menit.

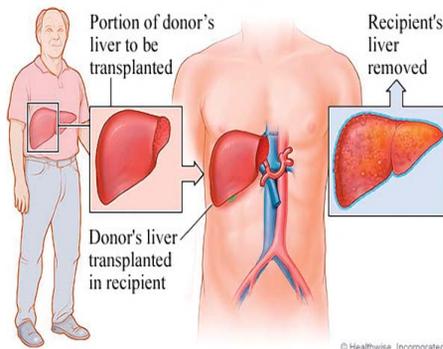
Cangkok hati terhadap Ramdan Aldil Saputra, balita asal Trenggalek, Jawa Timur, anak dari pasangan Bambang Winarto dan Sulistyowati, dilakukan demi menolong nyawa balita itu akibat penyakit atresia bilier yang dideritanya sejak lahir.

Sembilan dokter dari RSUD Dr. Soetomo terlibat dalam operasi besar itu. Operasi juga dipantau tim dokter dari Tiongkok, Cina. "The operation is successful (operasinya sukses, Red). Liver yang didonorkan sudah dicangkokkan dan tidak ada masalah dengan pembuluh darah," kata Prof Dr dr Shen Zhongyang, Presiden Oriental Organ Transplant Center (OOTC), Tianjin, Tiongkok.

Tim dokter harus mengambil sebagian hati dari Sulistyowati, ibu kandung pasien untuk dicangkokkan ke Ramdan. Operasi tersebut dilakukan dengan amat hati-hati, terutama saat penyambungan pembuluh darah. Keterampilan para dokter ahli RSUD Dr. Soetomo tak perlu diragukan lagi karena pada Januari lalu, sembilan dokter dan dua perawat spesialis telah mendalami transplantasi liver di OOTC, pusat transplantasi organ terbesar di Asia.

Menurut DR. Dr. Hanifah Oswari, Sp.A(K), konsultan gastroentero hepatologi anak dari FKUI/RSCM, cangkok hati diperlukan jika organ hati sudah gagal melakukan tugasnya. "Jika organ hati sudah tidak berfungsi atau gagal hati, diperlukan cangkok hati untuk mempertahankan hidup pasien. Misalnya pada pasien sirosis hati, atresia bilier, atau penyakit metabolisme yang menyebabkan gagal hati menetap," ujarnya.

Pada kasus atresia bilier yang terjadi pada bayi yang baru lahir dimana saluran empedu tidak terbentuk atau tidak berkembang secara normal, prosedur trans-



plantasi sangat perlu. Penyebab atresia bilier ini belum diketahui pasti tetapi kondisi tersebut ditemukan pada 1 dari 15.000 kelahiran.

Seperti diketahui, hati menghasilkan cairan empedu yang disimpan dalam kantung empedu dan dialirkan melalui saluran empedu. Fungsi dari sistem empedu adalah membuang limbah metabolik dari hati dan mengangkut garam empedu yang diperlukan untuk mencerna lemak di dalam usus halus. Pada atresia bilier terjadi penyumbatan aliran empedu dari hati ke kantung empedu. Hal ini bisa menyebabkan kerusakan hati dan sirosis hati, yang jika tidak diobati bisa berakibat fatal.

Gejala biasanya timbul dalam beberapa minggu setelah lahir (1-6 minggu setelah lahir), yaitu berupa air seni berwarna gelap, tinja berwarna pucat, kulit berwarna kuning, berat badan tidak bertambah atau penambahan berat badan berlangsung lambat dan pembesaran hati. Semua ini terjadi karena penimbunan limbah metabolik di dalam tubuh.

Pada saat usia bayi mencapai 2-3 bulan, gejala-gejala seperti gangguan pertumbuhan, gatal-gatal seluruh badan, rewel, tekanan darah tinggi pada pembuluh darah vena dapat timbul dan menyebabkan kualitas hidup menurun.

Untuk pemeriksaan, dokter biasanya mengambil darah pasien untuk melihat apakah terdapat peningkatan kadar *bilirubin*. Dari pemeriksaan USG abdomen/



Operasi cangkok hati bisa berlangsung berjam-jam

perut dapat diketahui pembesaran hati. Ada pula *kolangiografi* yaitu memasukkan cairan tertentu ke jaringan empedu untuk mengetahui kondisi saluran empedu. Lebih lanjut, dapat dilakukan biopsi hati (mengambil sedikit jaringan hati).

Terapi untuk atresia bilier ini prinsipnya adalah mengganti saluran empedu yang mengalirkan empedu ke usus halus. Jika saluran empedu intrahepatik (dalam hati) tidak terganggu, maka operasi rekonstruksi jalur bilier ekstrahepatik (di luar jalur hati) bisa dilakukan.

Operasi rekonstruksi tersebut dinamakan prosedur Kasai atau hepatoporoenterostomy. Teknik ini ditemukan oleh ahli bedah Jepang bernama dr. Morio Kasai. Pembedahan ini dilakukan untuk menghubungkan langsung hati dengan usus halus. Biasanya pembedahan akan berhasil dilakukan sebelum bayi berusia 8 minggu.

Tetapi berbagai penelitian dari Davenport et al. (Ann Surg, 2008) prosedur kasai ini hanya merupakan penanganan sementara, bisa membuat sebagian pasien berumur panjang. Namun, fungsi hati pada sebagian pasien lainnya semakin memburuk setelah dilakukannya tindakan prosedur Kasai. Saat kondisi mulai memburuk inilah, dibutuhkan cangkok hati.

Hati yang dipakai untuk prosedur cangkok harus sehat agar tidak menimbulkan masalah bagi penerimanya. Tidak boleh ada virus atau lemak terlalu banyak. Hati bisa berasal dari donor yang sudah meninggal atau orang yang masih



rhesusnya berbeda,” jelas Dr. Hanifah.

Donor yang masih hidup hanya mendonorkan sebagian saja dari hatinya. Meski hanya sebagian, organ hati akan berkembang ke ukuran normal, baik pada si pendonor yang diambil sebagian hatinya ataupun pada si penerima yang mendapat sebagian hati tersebut. Inilah yang disebut daya regenerasi hati. Semakin lanjut umur seseorang, maka daya regenerasi hati akan semakin susut atau berkurang.

Jika biasanya satu hati didonorkan untuk satu orang, dengan membagi hati menjadi dua, pendonor yang sudah meninggal bisa menyumbang hati untuk dua orang yang membutuhkan. Ini menguntungkan karena nantinya hati akan berdegenerasi ke bentuk yang lebih besar. Dan bisa membantu dua orang sekaligus.

Meski demikian, efek samping dari cangkok hati tetaplah ada. Dia menjelaskan bahwa reaksi penolakan wajar terjadi. “Sesuatu yang berasal dari luar tubuh, seperti yang terjadi dalam transplantasi, akan ditolak oleh tubuh. Itu wajar. Namun, penolakan akan lebih kecil jika golongan darah pendonor dan penerima sama,” ungkap Dr. Hanifah yang mempelajari cangkok hati di Brisbane, Australia itu.

Harapan hidup penerima cangkok hati

tergolong tinggi. Angka ini pun berbeda di tiap negara. Di negara maju, 90 persen penerima cangkok hati masih bertahan hidup setelah satu tahun. Bahkan, si penerima bisa bertahan sampai lima hingga sepuluh tahun kemudian.

“Di Indonesia baru ada dua tindakan cangkok hati yang dilakukan di RSUP Dokter Kariadi Semarang. Yang satu berhasil bertahan hingga sekarang. Satu lagi saya tidak tahu kabarnya. Yang jelas, secara umum harapan hidup akan lebih besar jika cangkok hati dilakukan pada masa anak-anak dibanding orang dewasa,” tuturnya.

Di rumah sakit itulah Bilqis Anindya Passa, balita penderita atresia bilier akhirnya meninggal dunia, Sabtu (10/4), setelah dirawat intensif selama sekitar dua bulan. Menurut tim dokter, Bilqis mengalami infeksi di organ paru-paru akibat serangan bakteri ganas. Daya tahan tubuh bocah 19 bulan itu menurun dan sesak napas.

Sehari sebelumnya, rencana cangkok hati yang menelan biaya sekitar Rp 1 miliar belum bisa dilaksanakan karena berat badan Bilqis belum memenuhi syarat. Yah, biaya cangkok hati sangat fantastis. Kisarannya antara 800 juta hingga 1,1 miliar rupiah. Biaya yang sangat mahal untuk sebuah hati. ■ **DGR**

hidup. “Yang penting golongan darah pendonor dan penerima sama walaupun

Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.

KA Harus Ambil Peran Lebih Besar

Ditjen Perkeretaapian dan Pemda Jawa Barat membangun prasarana KA jalan pintas (*shortcut*) dari Cibungur (Purwakarta) ke Tanjunggrasa (Subang) yang merupakan jalur strategis dan prospektif.

Direktur Komersial PTKA Sulistyو Wimbo Hardjito mengatakan perlunya optimalisasi angkutan barang dengan kereta api. Dengan demikian tekanan berat terhadap badan jalan raya bisa dikurangi. Dia memberi contoh, angkutan batubara lewat jalan raya dari Cirebon ke Rancaekek melewati cadas Pangeran (Sumedang). Ratusan truk batubara melintas di jalur tersebut setiap hari, sehingga rawan kerusakan dan longsor.

Seperti diketahui perhatian pemerintah terhadap pembangunan prasarana kereta api semakin menonjol. Mengurangi hambatan operasional dan mengatasi tingkat kejenuhan jalan raya lintas Cirebon-Bandung melalui Cadas Pangeran. Tahun 2011 pemerintah berencana membangun jalur KA lintas Tanjunggrasa-Cibungur tanpa melewati Cikampek. Pembangunan itu akan memperpendek waktu dan jarak tempuh Cirebon-Bandung, dari 3-4 jam menjadi 2,5 jam.

Pembangunan *double track* sepanjang 15 km itu, diperkirakan menelan biaya sekitar Rp200 miliar, sedangkan pembebasan lahan milik warga disediakan oleh Pemda Provinsi Jawa Barat sebesar Rp15 miliar. Kalau tidak ada rintangan pada akhir 2011 diharapkan selesai dan awal 2012 siap operasional.

Jalur kereta yang akan dibangun nanti menjawab teka-teki rencana operasional KA Bandung-Cirebon yang hingga kini belum terealisasi, maka rute itu nantinya melayani kereta batu bara, petikemas dan kereta penumpang.

Lebih jauh Wimbo mengatakan, tidak efektifnya angkutan kereta api dari jalur Cirebon-Cikampek menuju Bandung. Sebab harus mengubah arah di Cikampek, "dan ini menghambat operasional kereta api," kata Wimbo.

Wimbo memuji pembangunan prasarana KA jalan pintas (*shortcut*) yang dilakukan oleh Pemda Jawa Barat dan Ditjen Perkeretaapian: "Ini langkah luar biasa."

Ke depan, menurut Wimbo, jalur ini memiliki prospek yang strategis, karena

kereta api membutuhkan prasarana. "Begitu jalurnya tersambung, KA siap mengangkut batu bara," kata Wimbo.

Wimbo menegaskan perlunya koreksi terhadap angkutan barang di Sumatera dan angkutan penumpang di Jawa. Pameonya harus diubah menjadi paradigma baru, "*smart cart is dear*" (lebih pas kereta yang bagus). "Jangan terbuai, ketika di Bandung gudang berkembang,



Sulistyو Wimbo Hardjito

di Semarang gudang hilang, sementara di Jakarta gudang kurang dipelihara. Tetapi ketika dibutuhkan, kesulitan beradaptasi," katanya.

Dia berharap pemerintah memberikan kereta api perlakuan sama (*equal treatment*) dengan angkutan yang lain, seperti BBM dan PPN. Sedangkan untuk mendorong peningkatan percepatan perekonomian masyarakat, perlu pembangunan *double track* (jalur ganda) Jakarta-Surabaya, baik lintas Utara maupun Selatan.

Wimbo juga menambahkan potensi

pasar sangat besar, tetapi tidak seimbang dengan armada kereta api yang ada. "Ini masih jadi kendala," katanya lagi.

Wimbo berjanji akan mengoptimalkan pengadaan armada secara bertahap. Secara keseluruhan PTKA juga akan mengoptimalkan pemanfaatan semua aset yang dimilikinya, termasuk rumah-rumah dinas yang masih dihuni oleh para pensiunan.

Tahun 2010 ini, armada angkutan barang kereta api, mengangkut produk Krakatau Steel, dari 4 kali menjadi 10 kali sebulan. Tahun 2008, KA barang mengangkut rata-rata 180 kontainer per hari, meningkat tajam menjadi 300 kontainer per hari (2009). Sedangkan 4 tahun ke depan ditargetkan 1.000 kontainer per hari. "Saya optimis target itu bisa dicapai," kata Wimbo kepada *Berita Indonesia*.

"Dari *business to business*, angkutan barang, lebih menguntungkan. Karena, lokomotif yang sama menarik gerbong lebih banyak dibandingkan dengan kereta api penumpang. Tidak perlu AC atau jenset, tidak melibatkan banyak orang dan biaya operasional lebih rendah. Pendapatan sama, tetapi untung lebih tinggi," tutur Wimbo.

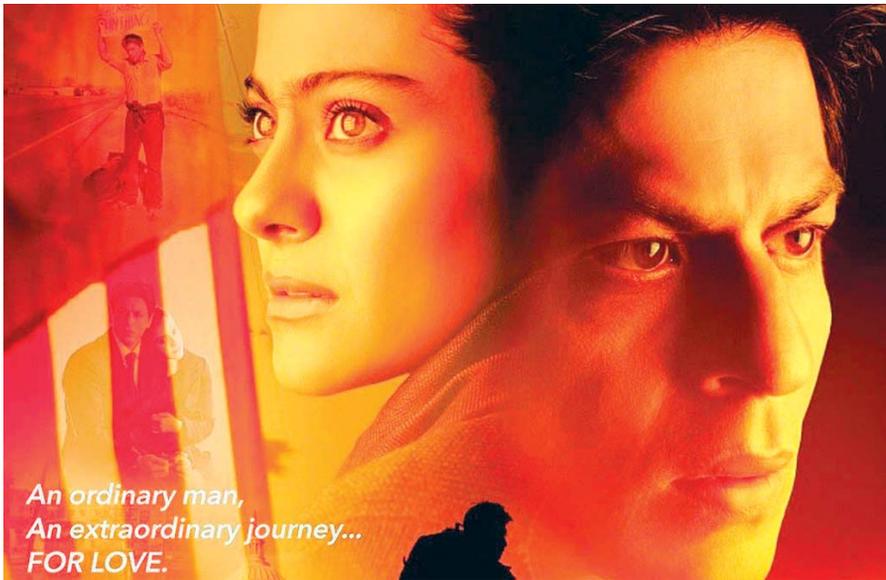
Potensi

Sementara itu, Kepala Daop V/Purwokerto Moch Soleh, secara terpisah mengatakan, pelayanan semakin ditingkatkan dari stasiun pemberangkatan, perjalanan dan sampai tujuan, melalui penjualan tiket 30 hari sebelum hari H. Sistem *online* yang tersebar di stasiun besar dan kecil di Purwokerto, diharapkan makin merangsang konsumen menggunakan jasa kereta api.

Pengalihan kereta api penumpang dari ekonomi ke bisnis dan berlanjut eksekutif, dilakukan secara bertahap. "Kuncinya pelayanan yang lebih baik, privasi penumpang mendapat apresiasi khusus," katanya.

Menurut Soleh, Daop V harus mampu menerapkan kebijakan perusahaan, bagaimana memberi pelayanan secara optimal dan harmonis, agar pengguna jasa KA - bisnis dan eksekutif - merasa nyaman. Contohnya, sebelumnya manual, sekarang menggunakan alat persinyalan elektrifikasi otomatis produk LEN, ini mendukung, tingkat keamanan, kenyamanan dan efisiensi waktu lebih terjamin.

Daop V, kata Soleh berusaha melakukan berbagai inovasi. Misalnya, angkutan semen Holcim, dari Karang Gandul menuju Semarang, Yogyakarta dan Solo dari target 1.000 ton per hari, ditingkatkan menjadi 1.200 ton per hari. Potensi lain, optimalisasi aset rumah dinas dan tanah milik PTKA. ■ RI



India yang Lain...

Atas nama luka dunia, beginilah cara lain India memaknai sebuah tragedi.

Ini adalah jawaban yang dinanti banyak orang setelah film *Slumdog Millionaire* merona di jagat perfilman dunia sejak dua tahun silam. Sebagai film, *Slumdog* masih dianggap bukan film India, kendati cerita dan kru film sangat India. Lalu kini khalayak dunia digetarkan oleh kehadiran film *My Name Is Khan* (selanjutnya disingkat MNIK) yang kemudian India dikalungi rangkaian bunga selamat datang di kancah industri film dunia.

Film berdurasi dua jam lebih ini lalu tidak lantas meninggalkan patron yang sangat khas dalam pasar Bollywood. Kita bisa mencium kehadiran duet maut Shahrukh Khan dan Kajol adalah trik jitu untuk menyalakan popularitas film khas Bollywood yang dikemas sangat neo-realis ini. Sehingga film ini begitu dekat dengan penonton lokal sekaligus dunia.

Tak seperti film India lain, yang dibumbu hingga belasan lagu, MNIK hanya dihiasi enam nomor lagu. Tak ada juga adegan romantis di padang rumput penuh bunga, nyanyian gembira di pegunungan Alpen, tak ada lagi lagu mengalun di titian hujan.

Kendati jelas, MNIK sejak semula dikemas ingin keluar dari kutukan film India yang penuh selendang dan tarian pinggulnya, film ini masih menyimpan aroma Hindustan. Keistimewaan lainnya, justru muncul ketika semangat penceritaannya yang membuat kita berdecak: inilah India yang lain.

Rizwan Khan (diperankan oleh Tanay Chheda saat kecil, dan Shahrukh saat dewasa) adalah seorang muslim yatim

yang mengidap sindrom Asperger. Cerita jadi mencorong ketika diperlihatkan, sebagai anak yang berbeda, Rizwan punya keistimewaan lain. Di balik penampakkannya yang lugus dan terkesan tidak biasa itu, dia memiliki kecerdasan motorik. Selanjutnya diceritakan bagaimana hidup Rizwan banyak sekali membantu orang banyak berkat otaknya.

Nasib membawanya ke Amerika, menyusul adik dan iparnya di San Fransisco. Dan, mudah ditebak, di sinilah ia berjumpa dengan pasangan jiwanya, Mandira (diperankan sangat indah oleh Kajol).

Sejak detik pertama, film ini sudah memperlihatkan banyak sekali niatan untuk membentur-benturkan pandangan Timur-Barat. Bagaimana stigma para bule memandang Asia (dalam hal ini India) sebelum bahkan setelah tragedi hitam 9/11. Namun, Karan Johar sang sutradara paham betul apa yang sebenarnya terjadi. Karan tidak ingin bermelodrama dengan stigma Barat. Ia memunculkan banyak *scene* yang tidak cengeng, "Saya bukan teroris, hanya manusia biasa yang kebetulan bisa membetulkan banyak alat-alat yang rusak..." kata Rizwan yang mengenakan sepatu Puma ketika petugas bandara menciduknya.

Film ini sangat menjauhi penonton dengan unsur ketegangan dan tragedi. Novelis India mutakhir, Shibani Bathija menulis ceritanya dengan kaca mata pembesar sehingga kita bisa membaca film tersebut sebagai pemandangan atas problematika stigmatik Barat yang kadang menceklakan. Celoteh seseorang pada Rizwan, "Amerika tidak semuanya Bush..."

Itulah yang bisa sedikit menjelaskan bagaimana salah satu obsesi Rizwan yang jauh-jauh datang ke negara Paman Sam itu untuk menjumpai presiden George W. Bush dan kemudian sangat mengidolakan Obama jauh sebelum proses kampanye dimulai. (Ingat kredibilitas Bush yang sangat buruk di mata Asia bisa digambarkan berbeda dalam film ini). Banyak sekali pembeda-pembeda yang kita baru sadar setelah menyaksikan film ini. Kalau lebih tepat lagi, film ini tidak menyasar pada konsep "keluar dari kotak" tapi memang keampuannya mencitrakan problematika Barat-Timur dari dekat. "Saya hanya ingin berjumpa orang nomor satu Amerika, sebab dia pasti orang nomor satu di dunia," jelas Rizwan ketika ditanyai petugas.

Sebagai sebuah film, apalagi dalam tataran industri Bollywood, MNIK mampu membawa gagasan Asia dalam kotak dunia. Meski banyak sekali ceramah, penjelasan-penjelasan yang kontraproduktif, niatan membingkai dialog sarat filsafat yang sungas, dan bising dengan sejumlah peristiwa besar dunia. Misalnya: Tragedi badai Katrina di Gerogia, tragedi hitam 9/11, karut marut presiden AS, semuanya dipepatkan dalam sekali tepuk.

Warna India yang masih kentara diwariskan film ini jelas akan menjadi penghangat kisah panjang seorang Rizwan dari kecil hingga dewasa. Ketika badai datang, ia kebetulan sedang bertandang ke Wilhemina, Georgia. Amerika yang babak belur dihantam badai itu juga diperlihatkan sangat lambat dalam mengatasi bencana. Lalu, ada efek "from zero to hero" dalam diri Rizwan yang menjadi salah satu pahlawan yang menyelamatkan sejumlah korban. *Setting* kali ini banyak di seputar gereja kulit hitam.

Ada keinginan besar dari film MNIK untuk menjelaskan bagaimana kehidupan sebagai muslim, seperti Rizwan juga sangat menjunjung perdamaian meski beda agama dan keyakinan. Meski terkesan berlebihan, kehadiran Rizwan dalam potongan film ini sangat ampuh untuk membuka mata Amerika yang sering salah kaprah melihat Asia.

Film yang menjadi favorit di Festival Film Berlin ke 60 ini juga mampu mengangkat kembali nama Shahrukh Khan, sebagai bintang yang kadung terkenal sebagai spesialis film drama romantis untuk lebih memperlihatkan usahanya menggali daya akting. "Khan (maksudnya Shahrukh Khan) menghilangkan jejak dinasti Khan dalam Bollywood," komentar *The Premier*.

Sedangkan komentar *The Washington Post* bisa dibaca sebagai komplemen bagi film ini: "Shahrukh Khan terlahir kembali sebagai bintang dunia. Dia Hindu yang memerankan seorang Muslim dengan natural, dan terutama daya pesona seorang sindrom Asperger dengan akurat." ■ CHUS

Why Men Die First Mengurai Kesehatan Lelaki

Buku *Why Men Die First* yang ditulis oleh Marianne J. Legato, M.D., F.A.C.P., menyajikan fakta dan data empiris terkait dengan kesehatan laki-laki. Marianne adalah seorang dokter ahli kesehatan spesifik gender yang meneliti penyebab kerapuhan kaum lelaki dan menjelaskan apa saja yang dibutuhkan laki-laki agar bisa hidup lebih lama.

Berdasarkan data, mayoritas kaum laki-laki meninggal dunia akibat penyakit jantung. Hal ini berhubungan dengan sedikitnya hormon estrogen pada lelaki (estrogen melindungi dari timbulnya penyakit jantung koroner). Di samping itu tekanan darah tinggi, diabetes, dan obesitas merupakan faktor risiko terjadinya penyakit jantung.

Kanker, depresi, stres, penuaan dini, adalah bahaya lain yang harus diwaspadai kaum lelaki. Depresi misalnya, dapat berdampak luas dan merusak kesehatan. Pada kaum laki-laki, depresi berisiko mengakibatkan penyakit jantung koroner tiga kali lebih besar dibandingkan perempuan. Depresi merupakan penyebab utama ketidakmampuan dan tidak-produktif dalam pekerjaan.

Marianne memaparkan masalah kese-

hatan kaum laki-laki dengan sangat informatif dalam 11 bab bukunya. Ia berusaha mengurai kelemahan kaum laki-laki mulai dari dalam kandungan, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Bagaimana kondisi biologi bawaan yang ada dalam diri laki-laki membuat mereka menjadi kaum yang lemah.

Salah satu cara yang terbukti dapat memperpanjang usia laki-laki adalah kehidupan seks yang berkualitas. Ketika hubungan romantik berlanjut menjadi komitmen yang diikat dalam pernikahan, kondisi kokoh ini memicu pelepasan hormon endorfin di dalam otak. Hal ini menyebabkan laki-laki akan merasakan aman, nyaman, dan puas terhadap pasangannya.

Masalah disfungsi ereksi, masalah kesuburan, dan penyakit menular akibat seks yang mengganggu kaum laki-laki juga dibahas mendalam oleh Marianne. Penyebab, gejala, dan terpenting solusi mengatasi masalah-masalah tersebut tertulis dalam buku ini.

Buku terbitan Daras Books setebal 282 halaman ini memadukan kesehatan fisik dan mental yang dapat Anda jadikan referensi untuk hidup yang lebih sehat dan panjang umur. ■



365 Hari Berpikir Positif Mengobati Semangat yang Patah

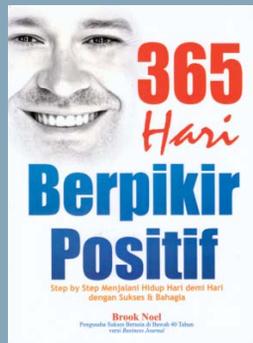
Dalam buku berjudul "365 Hari Berpikir Positif" ini pembaca akan mendapat pesan-pesan pembakar semangat yang akan memandu sikap dan mental kita untuk lebih siap menghadapi dan melihat setiap permasalahan.

Buku ini ditulis oleh Brook Noel, seorang ibu dan juga seorang wanita karir yang telah mendapat sukses di bawah umur 40 tahun. Ia telah banyak menulis buku-buku khususnya dalam manajemen dan keseimbangan bagi wanita karir. Meskipun buku ini mudah dimengerti, namun sesudah membacanya diperlukan komitmen dan tekad untuk menerapkannya menjadi kebiasaan sehari-hari. Pesan-pesan yang ada dalam buku ini banyak yang diambil dari perkataan-

perkataan orang-orang terkenal dan orang sukses.

Maka sebelum anda menyatakan mundur untuk melakukan sesuatu, miliki inisiatif untuk mencoba sesuatu yang baru, dan ketabahan hati untuk melihatnya terjadi (hal 19). Karena semakin banyak kita memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu, kemungkinan kita untuk menemukan cara yang lebih baik akan kita dapatkan.

Singkat kata, buku terbitan Daras Book setebal 340 halaman ini menawarkan inspirasi, konsep, dan strategi cemerlang untuk membantu Anda menjalani kehidupan terbaik setiap hari dengan pengharapan yang positif. Jadikan buku ini 'sarapan emosional' Anda setiap pagi. ■



The Secret of Investment Legends Belajar dari Ahlinya

Buku dengan judul *The Secret of Investment Legends* ini ditulis oleh wartawan profesional, Barrie Dunstan. Barrie yang rutin menulis artikel di *Australian Financial Review* memiliki ide membuat satu seri yang lebih berdampak dibanding satu wawancara saja.

Maka disusunlah buku yang berisi 15 bab tentang 16 orang legenda investasi setelah melalui serangkaian wawancara dengan para investor besar. Kriteria legenda yang dipakai penulis tak hanya dikenal, tapi diakui memberikan kontribusi besar dan berdampak pada dunia investasi. Mereka diantaranya Peter Bernstein, Warren Buffett, Charles Munger, David Fisher, Martin Leibowitz, dan Lewis Sanders.

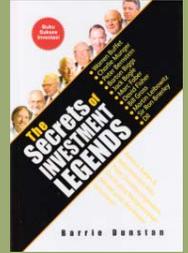
Buku yang bercerita tentang para legenda ini mengungkap tentang riwayat hidup, filsafat investasi, orang-orang yang memengaruhi mereka, dan sepak terjang mereka di industri investasi. Penulis berusaha menyajikan kualitas yang diperlukan untuk berinvestasi dengan sukses serta membangun bisnis dan portofolio investasi yang sukses.

Tak seperti buku investasi lain, buku terbitan Daras Books dengan tebal 344 halaman ini menarik karena mengilustrasikan saling ketergantungan yang fundamental dari semua pemain dalam pasar investasi.

Meskipun beragam pesan yang disampaikan, Barrie menyimpulkannya menjadi satu yaitu ambillah keputusan investasi yang besar dan signifikan pada saat pasar atau saham berada di titik ekstrem. Serta jadilah investor jangka panjang.

Sebagai contoh, saat Barrie menuliskan Warren Buffet dalam bab 7 buku ini, ia memberi Warren julukan sebagai manusia ajaib. Karena selama lebih dari 40 tahun, portofolio Berkshire Hathaway milik Warren Buffet meningkat sebesar 400,863%. Sesuatu yang mustahil dalam teori investasi. Keberhasilan Warren Buffet ini didukung mitra kerjanya, Charles Munger.

Berbagai rahasia sukses dan kebijaksanaan para pakar investasi legendaris dunia termuat dalam buku ini. Bagi para pembaca yang ingin mengetahui bagaimana berinvestasi dan menghasilkan keuntungan yang sinambung dari pasar finansial, bacalah buku ini. ■



TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

www.tokohindonesia.com

THE EXCELLENT BIOGRAPHY



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA



ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

**Untuk Pemesanan
Hubungi:**

**Mahad Al-Zaytun
(0234) 742815**

**Majalah Berita Indonesia
(021) 8292735**

